

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA  
GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI  
SMA NEGERI I SEWON BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh  
**Endah Supriyati**  
NIM : 15913154

Pembimbing  
Prf. Dr. Suharsimi Arikunto

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endah Supriyati

NIM : 15913154

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Judul ; Pengaruh Supervisi Akademik dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran PAI SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianygerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 April 2017

Yang membuat pernyataan



Endah Supriyati



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 1047/PS-MSI/Peng./V/2017

TESIS berjudul : **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI I SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Endah Supriyati

N. I. M. : 15913154

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.



Yogyakarta, 3 Mei 2017  
Ketua,

  
Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Endah Supriyati  
Tempat/tgl lahir : Yogyakarta, 18 Juli 1974  
N. I. M. : 15913154  
Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU  
TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI I  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI  
Sekretaris : Dr. Yusdani, M.Ag.  
Pembimbing : Prof. Dr. Suharsimi Arikunto.  
Penguji : Dr. Drs. Harun Al Rasyid, M.Pd.  
Penguji : Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017

Pukul : 14.30 – 15.30 WIB

Hasil : **Lulus**



Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1616/PS-MSI/ND/IV/2017

TESIS berjudul : **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI I SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Endah Supriyati

NIM : 15913154

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 21 April 2017

Ketua,

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

# PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran PAI SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta

Nama : Endah Supriyati

NIM : 15913154

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 15 April 2017

Pembimbing

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

  
Prof. Dr. Suharsimi Arikunto

## MOTTO

لَهُوَ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. ( Q.S. Ar-Ra'du : 11)

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya Juz 1 – 30 Edisi Baru, (Surabaya: 2002), hlm. 337.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| <i>Huruf Arab</i> | Nama | <i>Huruf Latin</i> | Nama                      |
|-------------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا                 | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب                 | Bā'  | <i>b</i>           | -                         |
| ت                 | Tā   | <i>t</i>           | -                         |
| ث                 | Sā   | <i>s</i>           | s (dengan titik di atas)  |
| ج                 | Jīm  | <i>j</i>           | -                         |
| ح                 | Hā'  | <i>h</i>           | h (dengan titik di bawah) |
| خ                 | Khā' | <i>kh</i>          | -                         |
| د                 | Dāl  | <i>d</i>           | -                         |
| ذ                 | Zāl  | <i>z</i>           | z (dengan titik di atas)  |
| ر                 | Rā'  | <i>r</i>           | -                         |
| ز                 | Zā'  | <i>z</i>           | -                         |
| س                 | Sīn  | <i>s</i>           | -                         |
| سین               | Syīn | <i>sy</i>          | -                         |
| ص                 | Sād  | <i>s</i>           | s (dengan titik di bawah) |
| صد                | Dād  | <i>d</i>           | d (dengan titik di bawah) |
| ط                 | Tā'  | <i>t</i>           | t (dengan titik di bawah) |
| ظ                 | Zā'  | <i>z</i>           | z (dengan titik di bawah) |
| ع                 | 'Aīn | '                  | koma terbalik ke atas     |
| غ                 | Gaīn | <i>g</i>           | -                         |
| ف                 | Fā'  | <i>f</i>           | -                         |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qāf    | q | -        |
| ك | Kāf    | k | -        |
| ل | Lām    | l | -        |
| م | Mīm    | m | -        |
| ن | Nūn    | n | -        |
| و | Wāwu   | w | -        |
| ه | Hā'    | h | -        |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Yā'    | y | -        |

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | 'iddah              |

**C. Ta' Marbūṭah di akhir kata**

1. Bila dimatikan tulis *h*

|      |         |        |
|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | hikmah |
| جزية | Ditulis | jizyah |

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakāt al-fiṭr</i> |
|------------|---------|----------------------|

**D. Vokal Pendek**

|         |               |         |   |
|---------|---------------|---------|---|
| ◌َ----- | <i>fathah</i> | ditulis | a |
| ◌ِ----- | <i>Kasrah</i> | ditulis | i |
| -----◌ُ | <i>dammah</i> | ditulis | u |

**E. Vokal Panjang**

|    |                                   |                               |                              |
|----|-----------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| 1. | <i>Fathah + alif</i><br>جاهلية    | ditulis<br>ditulis            | <i>ā</i><br><i>jāhiliyah</i> |
| 2. | <i>Fathah + ya' mati</i><br>تتسى  | ditulis<br>ditulis            | <i>ā</i><br><i>tansā</i>     |
| 3. | <i>Kasrah + ya' mati</i><br>كريم  | ditulis<br>ditulis            | <i>ī</i><br><i>karīm</i>     |
| 4. | <i>dammah + wawu mati</i><br>فروض | ditulis<br>ditulis<br>ditulis | <i>ū</i><br><i>furūd</i>     |

**F. Vokal Rangkap**

|    |                                   |                             |                              |
|----|-----------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1. | <i>Fathah + ya' mati</i><br>بينكم | ditulis<br>بينكم<br>ditulis | <i>ai</i><br><i>bainakum</i> |
| 2. | <i>Fathah + wawu mati</i><br>قول  | ditulis<br>قول<br>ditulis   | <i>au</i><br><i>qaul</i>     |

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعْدَتُ          | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْنُ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشمس  | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>zawī al-furūd</i> |
| أهل السنة  | ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## ABSTRAK

### PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI I SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Endah Supriyati  
NIM. 15913154

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Salah satu factor penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya mutu pembelajaran yang dilaksanakan di kelas-kelas. Dalam proses pembelajaran tersebut guru memegang peranan penting. Sementara banyak keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki guru yang menyebabkan kualitas layanan menjadi rendah. Kegiatan supervisi dilaksanakan sebagai layanan profesional yang berupa pembinaan kepada kepala sekolah dan guru agar kualitas pembelajarannya meningkat. Idealnya pengawas dapat berperan sebagai gurunya guru, yang dapat memberi pembinaan, pengarahan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru, namun pada kenyataannya pengawas belum bisa menjadi sosok yang diharapkan. Pengawasan yang dijalankan masih menimbulkan rasa takut dikalangan guru dan belum tampak menimbulkan rasa aman apalagi dirindukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan variabel terikat mutu pembelajaran PAI dan variabel bebasnya adalah supervisi akademik dan kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 856 orang yang terdiri dari satu orang pengawas, 4 orang guru PAI dan 851 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak satu orang pengawas, 4 guru dan 85 siswa yang diambil dengan teknik *stratified proportional random*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik nonparametris dengan tabel kontingensi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji chi kuadrat/uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) supervisi akademik berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta, terbukti bahwa  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $441,25 > 90,5$ ), 2) kinerja guru berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta, terbukti bahwa  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $709,8 > 90,5$ ).

**Kata Kunci:** Pengaruh, Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Mutu Pembelajaran

## ABSTRACT

### EFFECTS OF ACADEMIC SUPERVISION AND TEACHER PERFORMANCE ON PAI LEARNING QUALITY AT SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Endah Supriyati  
Student Number: 15913154

School is a formal educational institution that is expected to improve the learning quality. One of the factors that cause a low education quality is a low learning quality that takes place in classes. In the learning process, teachers have a vital role. However, teachers have a lot of limitations that may lead to a low quality of service. Supervision is done as a professional service in the form of training to headmasters and teachers so as to improve the learning quality. Ideally, supervisors should be able to function as the teachers' teacher, someone who can provide training, consultation, and solution to any problems encountered by teachers. In fact, supervisor has not been able to function as expected. Supervision still creates fear for teachers; it has not become something considered safe or waited by teachers.

This was a quantitative research using survey method with a dependent variable of PAI learning quality and independent variables of academic supervision and teachers' performance. The population in this research was 856 people, consisting of one supervisor, four PAI teachers, and 851 students. The samples were one supervisor, four teachers, and 85 students who were selected with stratified proportional random technique. The data collection instrument was in the form of questionnaires. The data analysis was done using nonparametric statistical analysis with contingency table. The hypothesis testing was done using chi square test.

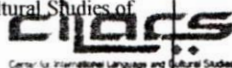
The results showed that: 1) academic supervision has a significant effect on PAI learning quality at SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta, proven by the fact that  $X^2$  count  $>$   $X^2$  table at a significance level of 5% ( $441.25 > 90.5$ ), 2) teacher performance has a significant effect on PAI learning quality at SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta, proven by the fact that  $X^2$  count  $>$   $X^2$  table at a significance level of 5% ( $709.8 > 90.5$ ).

Keywords: Effects, Academic Supervision, Teacher Performance, Learning Quality

May 8, 2017

#### TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

CILACS  
Center for International Language and Cultural Studies



## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah yang telah melimpahkan segala karunianya yang tidak terhingga, khususnya ni'mat Iman dan Islam, yang dengan keduanya diperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah atas Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta orang-orang yang mengikuti jejak langkah mereka hingga akhir zaman. Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Nandang Sutrisno, SH, M.Hum, LL.M, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan Izin penulis untuk menempuh studi sehingga sampai pada penyusunan tesis ini.
2. Dr. Tamyiz Mukharram, MA, selaku Dekan Universitas Islam Indonesia yang memberikan bantuan dan dukungan secara moril dalam rangka kelancaran proses studi sampai pada penyusunan tesis ini.
3. Dr. Hujair AH Sanaky, M.S.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta staf yang telah

memberikan bantuan dan dukungan secara moril dalam rangka kelancaran proses studi sampai pada penyusunan tesis ini.

4. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Direktur PAIS Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa S2 Supervisi Pendidikan Islam di Universitas Islam Indonesia.
6. Supartini, S.Pd.AUD, selaku kepala TK Pertiwi 27 Jambidan yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi lanjut di Universitas Islam Indonesia.
7. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia atas bimbingannya selama penulis menempuh kuliah hingga mendapat pengetahuan yang tak ternilai harganya.
8. Drs. Marsudiyana, selaku Kepala SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
9. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
10. Kepala Seksi PAIS beserta staf Kantor Kemenag Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
11. Moh Abdul Rofiqi, S.Ag, M.Pd, M.Sc, selaku pengawas PAI SMA Kecamatan Sewon yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
12. Teman-teman Konsentrasi Supervisi Pendidikan Islam angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis selesai studi.

13. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sehingga tesis ini terselesaikan.
14. Muhammad Fadlan, S.Pd.I, ananda M. Luthfi Nur Fadlian dan ananda Fauzan Firdaus Nur Fadlian, suamiku dan anak-anakku tercinta yang telah memberi ijin rela mengorbankan waktu menemaniku dalam penyelesaian studi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan yang luar biasa.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 15 April 2017

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

  
Endah Supriyati

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL LUAR .....   | i    |
| HALAMAN SAMPUL DALAM .....  | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....                                       | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iv   |
| HALAMAN TIM PENGUJI TESIS.....  | v    |
| HALAMAN NOTA DINAS .....  | vi   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....   | vii  |
| HALAMAN MOTTO .....   | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....  | ix   |
| ABSTRAK .....   | xiii |
| ABSTRACT .....  | xiv  |
| KATA PENGANTAR .....  | xv   |
| DAFTAR ISI.....   | xvii |
| DAFTAR TABEL.....   | xix  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xx   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xxi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                  | 6    |
| D. Sistematika Pembahasan.....  | 7    |
| <b>BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> |      |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu.....                                     | 9    |
| B. Landasan Teori.....  | 18   |
| a. Supervisi Akademik.....  | 18   |
| b. Kinerja Guru.....  | 35   |
| c. Mutu Pembelajaran.....   | 53   |
| C. Hipotesis.....   | 66   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |      |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....                                 | 67   |
| B. Subjek dan Objek Penelitian.....                                     | 67   |
| C. Tempat dan Lokasi Penelitian.....                                    | 68   |
| D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....                      | 68   |
| E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....                            | 70   |
| 1. Populasi.....  | 70   |
| 2. Sampel.....  | 72   |
| 3. Teknik Sampling .....  | 73   |

|  |     |
|--|-----|
| F. Instrumen Penelitian.....                     | 74  |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 78  |
| 1. Uji Validitas Instrumen.....                  | 78  |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen.....               | 82  |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 85  |
| I. Teknik Analisis Data .....                    | 85  |
| <br>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN       |     |
| A. Hasil Penelitian .....                        | 88  |
| a. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian.....       | 88  |
| b. Paparan Hasil Penelitian.....                 | 111 |
| B. Analisis Penelitian.....                      | 114 |
| <br>BAB V PENUTUP                                |     |
| A. Kesimpulan.....                               | 122 |
| B. Saran .....                                   | 123 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA.....                          | 124 |
| <br>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                       | 128 |
| <br>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....            | 230 |



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Rincian Populasi .....   | 71      |
| Tabel 2. Kisi-kisi angket .....   | 75      |
| Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Kinerja Guru .....      | 80      |
| Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Mutu Pembelajaran ..... | 81      |
| Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....     | 84      |
| Tabel 6. Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri I Sewon .....              | 93      |
| Tabel 7. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar .....                       | 98      |
| Tabel 8. Ketuntasan Mata Pelajaran .....                                | 100     |
| Tabel 9. Luas Tanah dan Data Bangunan Sekolah .....                     | 107     |
| Tabel 10. Daftar Kemitraan .....  | 109     |
| Tabel 11. Kontingensi Supervisi Akademik Menurut Pengawas dan Guru .... | 115     |
| Tabel 12. Kontingensi Kinerja Guru Menurut Guru dan Siswa .....         | 116     |
| Tabel 13. Kontingensi Mutu Pembelajaran Menurut Guru dan Siswa.....     | 117     |
| Tabel 14. Uji Chi Square Variabel X1 dan Y .....                        | 119     |
| Tabel 15. Uji Chi Square Variabel X2 dan Y .....                        | 120     |

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR GAMBAR

|                                       | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Tiga Tujuan Supervisi ..... | 26      |
| Gambar 2. Kerangka Berpikir .....     | 65      |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Formulir Pengajuan Calon Pembimbing Tesis.....  | 128     |
| Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari PPs FIAI UII .....   | 129     |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Bantul .....                             | 132     |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama<br>Kabupaten Bantul .....         | 133     |
| Lampiran 5. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari<br>SMA Negeri I Sewon Bantul..... | 134     |
| Lampiran 6. Kisi-kisi Angket.....   | 136     |
| Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....   | 139     |
| Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian.....   | 154     |
| Lampiran 9. Data Hasil Penelitian.....  | 161     |
| Lampiran 10. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....  | 174     |
| Lampiran 11. Hasil Angket Variabel X1 oleh Pengawas.....  | 186     |
| Lampiran 12. Hasil Angket Variabel X1 oleh Guru.....  | 188     |
| Lampiran 13. Hasil Angket Variabel X2 oleh Guru.....  | 190     |
| Lampiran 14. Hasil Angket Variabel X2 oleh Siswa .....  | 192     |
| Lampiran 15. Hasil Angket Variabel Y oleh Guru.....   | 194     |
| Lampiran 16. Hasil Angket Variabel Y oleh Siswa.....  | 196     |
| Lampiran 17. Kategori Hasil Angket Variabel X1 oleh Pengawas Urut dari<br>Yang Tertinggi.....     | 198     |
| Lampiran 18. Kategori Hasil Angket Variabel X1 oleh Guru Urut dari<br>Yang Tertinggi.....         | 201     |
| Lampiran 19. Kategori Hasil Angket Variabel X2 oleh Guru Urut dari<br>Yang Tertinggi.....         | 204     |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 20. Kategori Hasil Angket Variabel X2 oleh Siswa Urut dari      |     |
| Yang Tertinggi.....  | 207 |
| Lampiran 21. Kategori Hasil Angket Variabel Y oleh Guru Urut dari        |     |
| Yang Tertinggi.....  | 210 |
| Lampiran 22. Kategori Hasil Angket Variabel Y oleh Siswa Urut dari       |     |
| Yang Tertinggi.....  | 213 |
| Lampiran 23. Kategorisasi Variabel X1 Menurut Pengawas dan Guru.....     | 216 |
| Lampiran 24. Kategorisasi Variabel X2 Menurut Guru dan Siswa.....        | 218 |
| Lampiran 25. Kategorisasi Variabel Y Menurut Guru dan Siswa.....         | 220 |
| Lampiran 26. Kolom Hitung Variabel X1 (Supervisi Pengawas).....          | 222 |
| Lampiran 27. Kolom Hitung Variabel X2 (Kinerja Guru).....                | 225 |
| Lampiran 28. Kolom Hitung Variabel Y (Mutu Pembelajaran).....            | 227 |
| Lampiran 29. Uji Chi Square Variabel X1 dan Y dan Variabel X2 dan Y..... | 229 |
| Lampiran 30. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....                           | 230 |
| Lampiran 31. Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment.....               | 232 |
| Lampiran 32. Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat.....                         | 233 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup manusia, melalui proses pendidikan diharapkan manusia menjadi cerdas atau memiliki kemampuan yang biasa dikenal dengan istilah skill dalam menjalani kehidupannya. Menurut Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dilakukan secara formal, non formal maupun informal. Pendidikan dilakukan oleh manusia sepanjang kehidupannya atau pendidikan dilakukan sepanjang hayat (*long live education*), makna dari kata tersebut mengharuskan manusia untuk menjalani pendidikan selama manusia tersebut melakukan aktivitasnya sehari-hari. Pendidikan yang terbaik merupakan pendidikan yang unggul dan bermutu, untuk mewujudkan pendidikan bermutu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, ada proses dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan sehingga pelaksanaan pendidikan tersebut berhasil dan bermutu baik.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, sekolah dituntut untuk meningkatkan mutu/kualitas pendidikannya. Salah satu factor penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya mutu pembelajaran yang

---

<sup>1</sup>Jerry H.Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

dilaksanakan di kelas-kelas. Dalam proses pembelajaran tersebut guru memegang peranan penting, guru adalah kreator proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Sebagai seorang profesional, guru mempunyai tugas yang sangat berat, yakni mendidik dan mengajar. Sebagai pendidik guru bertugas sebagai pemelihara (*konservator*), penerus (*transmitor*) serta penerjemah (*transformator*) sistem-sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Sebagai pengajar, guru bertugas menyampaikan segala bentuk ilmu atau materi pelajaran yang ditetapkan. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, guru profesional harus mengetahui teori-teori belajar yang menjadi landasan dalam pembelajaran, strategi pembelajaran yang baik, dan model-model pembelajaran yang sesuai sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi guru maupun peserta didik.<sup>3</sup>

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan, karena memiliki banyak dimensi peran yang harus diemban dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai ujung tombak, kualitas guru akan menentukan kualitas mutu layanan dan lulusan yang dihasilkan. Sementara

---

<sup>2</sup>Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 2001), hlm. 74.

<sup>3</sup>Jerry H.Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan ...*, hlm. 141

### 3. Bab III, Metode Penelitian

Merumuskan metode penelitian mulai jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan untuk membangun kerangka atau desain penelitian yang akan dilakukan, juga subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik sampling, instrument-instrumen yang digunakan, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### 4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan kondisi objektif lokasi penelitian serta paparan hasil penelitian.

### 5. Bab V, Penutup

Bagian ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memuat saran-saran berkaitan dengan penelitian yang berisi rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB II

### KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian penelitian Terdahulu

Penelitian Lia Yuliana, dosen Manajemen Pendidikan FIP UNY yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas di Sekolah Dasar se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, Subjek penelitiannya adalah 94 orang yang terdiri dari 6 orang pengawas sebagai subjek utama, 25 kepala sekolah SD dan 73 guru sekolah dasar yang ada di kecamatan Gondokusuman sebagai cross check. Teknik pengumpulan data menggunakan angket semi terbuka dalam bentuk check list, angket terbuka dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Penelitian Karsiyem dan Muhammad Nur Wangid, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus 3 Sentolo Kulon Progo.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi Sekolah Dasar di gugus III Sentolo Kulon Progo dalam

---

<sup>9</sup>Lia Yuliana, dosen Manajemen Pendidikan FIP UNY, Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas di Sekolah Dasar se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 02, Nomor 1, Maret 2009, hlm. 24.

<sup>10</sup>Karsiyem dan Muhammad Nur Wangid, Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar gugus III Sentolo Kulon Progo, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2, September 2015, (201-212)

meningkatkan kinerja guru yang meliputi unsur-unsur, prinsip dan teknik, tindak lanjut, pendukung dan penghambat, dan upaya mengatasi hambatan supervisi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah kepala sekolah dasar di gugus III Sentolo Kulon Progo. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data melalui reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, triangulasi data dan *member cheking*. Data dianalisis dengan model interaktif.

Penelitian Subagiyo Budi Wahono dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Keefektifan Supervisi Akademik Kepala SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Kebumen.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan kepala sekolah terhadap keefektifan supervisi akademik yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut supervisi akademik terhadap kinerja guru. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pada 4 (empat) SMK Negeri kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Kebumen. Sedangkan untuk guru diambil dengan teknik simple Random sampling sejumlah 142 orang. Pengambilan data pada penelitian ini dengan

---

<sup>11</sup>Subagiyo Budi Wahono dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, Keefektifan Supervisi Akademik Kepala SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Kebumen, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2, September 2016, (270-282)

angket dan wawancara sebagai pendukung atau cross check. Uji validitas instrumen dengan menggunakan pearson Correlation. Data kuantitatif diolah secara deskriptif dengan bantuan SPSS 16.0 for window. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan supervisi akademik menunjukkan sangat efektif, (2) Pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan kategori efektif, (3) Tindak lanjut supervisi menunjukkan kategori efektif.

Penelitian Cali Susma Berina Tarigan yang berjudul Hubungan Kompetensi Supervisi Akademik dan Sikap Berkomunikasi dengan Kinerja Pengawas di Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) hubungan antara kompetensi supervisi akademik dengan kinerja pengawas di Kabupaten Deli Serdang, (2) hubungan antara sikap berkomunikasi dengan kinerja pengawas di Kabupaten Deli Serdang, dan (3) hubungan antara kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dengan kinerja pengawas di Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengawas di Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 67 orang. Temuan dari penelitian ini adalah (1) hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi supervisi akademik dengan kinerja pengawas dengan angka korelasi sebesar 0,417 dan koefisien determinannya sebesar 0,173, persamaan garis regresinya

---

<sup>12</sup>Cali Susma Berina Tarigan, Hubungan Kompetensi Supervisi Akademik dan Sikap Berkomunikasi dengan Kinerja Pengawas di Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Pelangi Pendidikan*, Volume 20, Nomor 1, Juni 2013.

$Y=75,74 + 0,78X1$ , (2) hubungan yang positif dan signifikan antara sikap berkomunikasi dengan kinerja guru dengan angka korelasi sebesar 0,421 dan koefisien determinannya sebesar 0,177 dengan persamaan garis regresinya  $Y=40,05 + 0,51X2$ , (3) hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dengan kinerja pengawas dengan angka korelasi sebesar 0,560 dan koefisien determinannya sebesar 0,313 dengan persamaan garis regresinya  $Y=84,57 + 0,67X1 + 0,72X2$ .

Penelitian Elisa Nirmala yang berjudul Pengaruh Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) supervisi pembelajaran terhadap motivasi kerja, (2) kepuasan kerja terhadap motivasi kerja, (3) supervisi pembelajaran terhadap semangat kerja, (4) kepuasan kerja terhadap semangat kerja produktif, dan (5) motivasi kerja terhadap semangat kerja produktif. Subjek penelitian ini adalah guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kota Medan dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang. Metode penelitian bersifat analisis jalur yang bertujuan untuk menguji teori dan memperoleh informasi tentang penelitian. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan: (1) terdapat pengaruh langsung antara supervisi pembelajaran dengan

---

<sup>13</sup>Elisa Nirmala, Pengaruh Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan, *Jurnal Pelangi Pendidikan*, Volume 21, Nomor 1 Juni 2014.

motivasi kerja, (2) terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja dengan motivasi kerja, (3) terdapat pengaruh langsung supervisi pembelajaran dengan semangat kerja produktif, (4) terdapat pengaruh langsung antara kepuasan kerja dengan semangat kerja produktif, dan (5) terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap semangat kerja produktif. Hasil penelitian memberikan gambaran supervisi pembelajaran kepala sekolah, kepuasan kerja, dan motivasi kerja mempengaruhi semangat kerja sebesar 35,5 % dan sisanya ditentukan keadaan lain.

Penelitian Sri Andari, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, yang berjudul Motivasi Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen supervisi kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung kidul. Penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Subjek penelitian adalah 520 guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Wonosari dengan sampel sebanyak 78 orang yang ditentukan dengan teknik multi stage random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen supervisi kepala sekolah tergolong sangat baik, dan

---

<sup>14</sup>Sri Andari, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, Motivasi Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 2, September 2015.

berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi 39,3%, (2) motivasi kerja guru tergolong sangat baik dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi 31,7%, (3) iklim organisasi tergolong sangat baik dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi 40,1%, (4) manajemen supervisi kepala sekolah, motivasi kerja dan iklim organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Wonosari dengan kontribusi 59,6%.

Penelitian Ajeng Lentika Sari dan Sukoco, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul Keefektifan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan supervisi akademik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut, kesulitan yang muncul, dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasinya. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan supervisi akademik pada kategori efektif, (2) pelaksanaan supervisi akademik pada kategori efektif, (3) tindak lanjut supervisi akademik pada kategori efektif. Secara umum supervisi akademik kepala sekolah SD se kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah efektif, (4) kesulitan yang dihadapi adalah kepala sekolah yang

---

<sup>15</sup>Ajeng Lentika Sari dan Sukoco, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Keefektifan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 3, Nomor 1, April 2015 (1-12)

kurang profesional dan birokrasi yang rumit, (5) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan, antara lain: meningkatkan kompetensi melalui partisipasi aktif dalam kelompok kerja kepala sekolah dan kelompok kerja guru sebagai wadah pembinaan profesional dan peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian Kristina Syahreza, alumni program studi Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Supervisi Akademik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)*.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan kinerja guru sosiologi, kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan supervisi serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh SMA Negeri di Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru sosiologi di SMA Negeri di Bengkulu. Cara pengambilan dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumen. Uji validitas data dilakukan dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Analisis data yang digunakan adalah analisis dari Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, sajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Penelitian Abdul Chalik Woretma yang berjudul *Kinerja*

---

<sup>16</sup>Kristina Syahreza, alumni program studi Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta, *Supervisi Akademik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)*, *Dimensia*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2010, hlm. 41.

Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan SLTP dan SLTA di Kota Fakfak.<sup>17</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil program supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan SLTP dan SLTA di Kota Fakfak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 11 kepala sekolah, 28 guru dan 2 pejabat dinas pendidikan di Kabupaten Fakfak, dengan melibatkan 11 sekolah di kecamatan kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawas telah melaksanakan supervisi, tapi belum merata, berkesinambungan, berkelanjutan dan belum sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hasil supervisi pada pembimbingan tercapai 56,73%, hasil supervisi pada pengembangan 61,86%, hasil supervisi pada peningkatan mutu 56,09%, hasil supervisi pada perlindungan 69,87%, hasil supervisi pada pelayanan 51,92%. Pencapaian hasil supervisi tersebut menunjukkan bahwa hasil pembimbingan, pengembangan, peningkatan mutu, perlindungan dan pelayanan terhadap sekolah binaannya belum sesuai dengan harapan karena belum diadakannya tindak lanjut yang semestinya atas temuan-temuan dalam pelaksanaan supervisi, saran dan pembinaan dari pengawas tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui kepala sekolah.

Penelitian Mimin Karmini dan Ahmad Hamidi, Universitas

---

<sup>17</sup>Abdul Chalik Woretma, Kinerja Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan SLTP dan SLTA di Kota Fakfak, *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Nomor 2, Tahun VI, 2004.

Pendidikan Indonesia yang berjudul Kontribusi Layanan Supervisi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SMPN se Kota Cimahi.<sup>18</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah explanatory survey. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pendidikan jasmani se Kota Cimahi yang tercatat sebagai PNS di Dinas Pendidikan Nasional Kota Cimahi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah layanan supervisi, kepemimpinan kepala sekolah, dan fasilitas pembelajaran berkorelasi secara signifikan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja guru pendidikan jasmani SLTP se Kota Cimahi.

Dari kajian penelitian terdahulu yang sudah penulis paparkan, semuanya meneliti tentang supervisi akademik, namun penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh supervisi akademik dan kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tersebut.

---

<sup>18</sup>Mimin Karmini dan Ahmad Hamidi, Universitas Pendidikan Indonesia, Kontribusi Layanan Supervisi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SMPN se Kota Cimahi, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1, April 2009.

## B. Landasan Teori

### 1. Supervisi akademik

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu: super yang artinya “di atas”, dan vision yang mempunyai arti “melihat”, maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai “melihat dari atas”. Dengan pengertian itulah maka supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru. Dalam pengertian lain, supervisi merupakan peningkatan makna dari inspeksi yang berkonotasi mencari-cari kesalahan. Kesan seperti itu sangat kurang tepat dan tidak sesuai lagi dengan jaman sekarang ini. Supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar dan mana yang tidak benar dengan maksud agar tepat dalam memberikan pembinaan.<sup>19</sup>

Supervisi akademik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pengawas/supervisor, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No 2 Tahun 2012 Bab VI Pasal 8 ayat 1 bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh pengawas madrasah dan pengawas PAI pada sekolah meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi supervise akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar ...* hlm. 4-5.

pengembangan serta kompetensi social. Badan Kajian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan supervise pendidikan sebagai segala usaha yang memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara professional, sehingga mereka lebih mampu lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar murid-murid.<sup>20</sup>

Pengertian tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa supervisi pendidikan merupakan pelayanan terhadap kebutuhan pokok guru (mengajar) agar berkembang secara professional. Konsep supervisi yang lebih mendalam dikemukakan oleh Oteng Sutisna: Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok administrasi, berupa pelayanan yang langsung berurusan dengan pengajaran dan perbaikannya. Ia langsung berurusan dengan mengajar dan belajar dan factor-faktor yang termasuk dalam dan bertalian dengan fungsi, guru, murid, kurikulum, bahan dan alat pengajaran serta lingkungan sosiofisik dari situasi belajar mengajar.<sup>21</sup>

Dalam pelaksanaannya, Pendidikan Agama Islam berada di bawah pengawasan Pengawas Pendidikan Agama Islam, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 02 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2013 bahwa Pengawas pendidikan Agama Islam adalah guru Pegawai

<sup>20</sup>Dadang Suhardan, "Supervisi ... hlm. 14.

<sup>21</sup>Dadang Suhardan, *Supervisi ... hlm. 14.*

Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas Pendidikan Agama Islam yang bertugas, bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan penyelenggaraan pendidikan Agama Islam pada sekolah.<sup>22</sup>

Tugas pengawas dalam konteks ini meliputi penyusunan program, pelaksanaan pembinaan, pemantauan, supervise, evaluasi, dan pelaporan serta pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Hal ini ditegaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat (3) menyatakan: Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada pasal 23 dalam Peraturan Pemerintah tersebut ditegaskan bahwa: Pengawasan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat (3) meliputi pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan.<sup>23</sup>

#### 1) Konsep Supervisi Akademik

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa salah satu tugas pengawas adalah melakukan supervise akademik. Menurut Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono yang dikutip dari buku Glickman, bahwa

<sup>22</sup>Direktorat PAI Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, *Pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: 2013), hlm. 1.

<sup>23</sup>Ibid, hlm. 1.

untuk dapat melaksanakan supervise akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknikal. Oleh sebab itu, setiap pengawas atau kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervise akademik yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip dan dimensi-dimensi substansi supervise akademik. Supervisi yang dilakukan pengawas atau kepala sekolah antara lain sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a) Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah.
- b) Memahami konsep, prinsip, teori, teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah.
- c) Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah berlandaskan standar isi dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- d) Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui bidang pengembangan pelajaran di sekolah.
- e) Membimbing guru dalam menyusun rencana pembelajaran untuk tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah.

---

<sup>24</sup>Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Cet. I (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 82-83

- f) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi peserta didik pada tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah.
- g) Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah.
- h) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sasaran supervise akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan rencana pembelajaran, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.<sup>25</sup>

Supervisi akademik menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudyono dalam bukunya Supervisi Pendidikan adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya

---

<sup>25</sup>Ibid, hlm. 83.

mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam buku tersebut, Lantip dan Sudiyono juga mengutip pernyataan sergiovanni yang menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervise akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, seperti:

- a) Apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas?
- b) Apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas? Aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan peserta didik?
- c) Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik?
- d) Apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya?

Dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Satu hal yang perlu ditegaskan disini, bahwa setelah melakukan penilaian kinerja harus dilanjutkan pelaksanaan supervise akademik dengan melakukan tindak lanjut berupa pembuatan program supervise akademik dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

## 2) Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Ruang lingkup supervise akademik meliputi hal-hal berikut ini:

- a) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru.
- b) Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan peraturan pelaksanaannya.
- c) Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sebagai berikut:
  - (1) Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses.
  - (2) Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif, demokratis, mendidik, memotivasi, mendorong kreativitas dan dialogis.
  - (3) Peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan dan memprediksi.
  - (4) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh guru.

(5) Bertanggungjawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (a) Meningkatkan rasa ingin tahunya.
- (b) Mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan.
- (c) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi.
- (d) Mengolah informasi menjadi pengetahuan.
- (e) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.
- (f) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain.
- (g) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.<sup>26</sup>

### 3) Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Berikut ini adalah beberapa tujuan supervise akademik:

- a) Membantu guru mengembangkan kompetensinya.
- b) Mengembangkan kurikulum
- c) Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.

Tiga tujuan supervisi akademik sebagaimana dijelaskan di atas ditunjukkan pada gambar berikut ini:

---

<sup>26</sup>Ibid, hlm. 84-86.



Gambar Tiga tujuan supervisi akademik

Supervisi merupakan salah satu fungsi mendasar (*essential function*) dalam keseluruhan program sekolah. Hasil supervise akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.<sup>27</sup>

#### 4) Prinsip-prinsip Supervisi Akademik

Prinsip-prinsip supervise akademik diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
- b) Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervise yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Obyektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrument.
- d) Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
- e) Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.

<sup>27</sup>Ibid, hlm. 87.

- f) Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
- g) Kooperatif, artinya ada kerjasama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
- h) Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran.
- i) Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervise akademik.
- j) Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
- k) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias dan penuh humor.
- l) Berkesinambungan, artinya supervise akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.
- m) Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
- n) Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervise akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.<sup>28</sup>

##### 5) Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu fungsi pada urutan pertama. Demikian juga dalam perencanaan supervise akademik yang memiliki posisi yang sangat penting

---

<sup>28</sup>Ibid, hlm. 87-88.

dalam rangkaian proses supervise akademik. Perencanaan program supervise akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan supervisi akademik memiliki berbagai macam manfaat yang sangat berguna bagi supervisor. Adapun manfaat perencanaan program supervise akademik adalah sebagai berikut:

- a) Pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik.
- b) Untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik.
- c) Penjamin penghematan dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).

Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode dan teknik) yang tepat. Seorang supervisor yang akan melaksanakan kegiatan supervisi harus menyiapkan beberapa hal terkait pelaksanaan supervisi. Hal-hal yang perlu

dipersiapkan adalah kesesuaian instrument, kejelasan tujuan dan sasaran, objek metode, teknik serta pendekatan yang direncanakan.<sup>29</sup>

#### 6) Teknik-teknik Supervisi Akademik

Teknik-teknik supervisi akademik yang seharusnya dipahami dan dikuasai oleh seorang supervisor ada dua macam. Kedua macam teknik tersebut terdiri dari beberapa strategi atau cara. Seorang supervisor diharapkan memahami dan menguasai berbagai strategi tersebut. Kedua teknik supervisi akademik tersebut yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.<sup>30</sup> Adapun penjelasan masing-masing teknik tersebut adalah sebagai berikut:

##### a) Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor di sini hanya berhadapan dengan seorang guru, sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Teknik supervisi individual ada lima macam, yaitu:

##### (1) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh pengawas, kepala sekolah dan Pembina lainnya dalam rangka mengamati proses belajar mengajar sehingga

<sup>29</sup>Ibid, hlm. 96.

<sup>30</sup>Ibid, hlm. 101-102

memperoleh data yang diperlukan dalam pembinaan guru. Tujuannya adalah untuk menolong guru dalam mengatasi masalah di dalam kelas. Adapun kriteria kunjungan kelas yang baik, antara lain:

- (a) Memiliki tujuan-tujuan tertentu.
- (b) Mengungkapkan aspek-aspek yang dapat memperbaiki kemampuan guru.
- (c) Menggunakan instrument observasi untuk mendapatkan data.
- (d) Terjadi interaksi antara Pembina dan yang dibina, sehingga timbul sikap saling pengertian.
- (e) Pelaksanaan kunjungan kelas tidak mengganggu proses belajar mengajar.
- (f) Pelaksanaannya diikuti dengan program tindak lanjut.<sup>31</sup>

## (2) Observasi kelas

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran, kesulitan-kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diobservasi antara lain:

---

<sup>31</sup>Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam membina professional guru*, Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 45-46

- (a) Usaha-usaha dan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (b) Cara menggunakan media pengajaran.
- (c) Variasi metode.
- (d) Ketepatan penggunaan media dengan materi.
- (e) Reaksi mental para peserta didik dalam proses belajar mengajar.

(3) Pertemuan individual

Pertemuan individual adalah suatu pertemuan, percakapan, dialog dan tukar pikiran antara supervisor dan guru. Pertemuan individual bertujuan untuk:

- (a) Memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan yang dihadapi.
- (b) Mengembangkan hal mengajar yang lebih baik.
- (c) Memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada diri guru.
- (d) Menghilangkan atau menghindari segala prasangka.

(4) Kunjungan antar kelas

Kunjungan antar kelas adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri. Adapun cara-cara melaksanakan kunjungan antar kelas adalah sebagai berikut:

- (a) Harus direncanakan.
- (b) Guru-guru yang akan dikunjungi harus diseleksi.
- (c) Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi.
- (d) Sediakan segala fasilitas yang diperlukan.
- (e) Supervisor hendaknya mengikuti acara ini dengan pengamatan yang cermat.
- (f) Adakan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan dan pemberian tugas-tugas tertentu.
- (g) Segera aplikasikan ke sekolah atau ke kelas guru yang bersangkutan dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi yang dihadapi.
- (h) Adakan perjanjian-perjanjian untuk mengadakan kunjungan antar kelas berikutnya.

(5) Menilai diri sendiri

Menilai diri adalah penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif. Untuk maksud itu diperlukan kejujuran diri sendiri. Adapun cara-cara menilai diri sendiri adalah sebagai berikut:

- (a) Suatu daftar pendapat yang disampaikan kepada para peserta didik untuk menilai pekerjaan atau suatu aktivitas biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan,

baik secara tertutup maupun terbuka, dengan tidak perlu menyebut nama.

(b) Menganalisis tes-tes terhadap unit kerja.

(c) Mencatat aktivitas para peserta didik dalam suatu catatan, baik mereka bekerja secara individu maupun kelompok.<sup>32</sup>

#### b) Teknik Supervisi Kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama, dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu/bersama-sama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi. Menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, yang mengutip pendapat Gwynn (1961) ada tiga belas teknik supervisi kelompok, yaitu:

- (1) Kepanitiaan-kepanitiaan.
- (2) Kerja kelompok.
- (3) Laboratorium dan Kurikulum.
- (4) Membaca terpimpin.
- (5) Demonstrasi pembelajaran.

<sup>32</sup>Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi ...*, hlm. 101-107

- (6) Darmawisata.
- (7) Kuliah/studi.
- (8) Diskusi panel.
- (9) Perpustakaan.
- (10) Organisasi profesi.
- (11) Buletin supervisi.
- (12) Pertemuan guru.
- (13) Lokakarya atau konferensi kelompok.

Untuk menetapkan teknik-teknik supervisi akademik yang tepat tidaklah mudah. Seorang supervisor, selain harus mengetahui aspek atau bidang ketrampilan yang akan dibina, juga harus mengetahui karakteristik setiap teknik dan sifat atau kepribadian guru sehingga teknik yang digunakan betul-betul sesuai dengan guru yang sedang dibina melalui supervisi akademik.<sup>33</sup>

#### 7) Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*. Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum

---

<sup>33</sup>Ibid, hlm 107-108

memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.<sup>34</sup>

#### a. Kinerja Guru

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja dapat pula diartikan prestasi kerja, pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Wujud perilaku dari kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan, atau kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien.<sup>35</sup>

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogic,

---

<sup>34</sup>Ibid, hlm. 120.

<sup>35</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2012), hlm.50.

kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Kompetensi tersebut merupakan kompetensi pokok yang harus dimiliki oleh setiap guru yang akan dijadikan tolok ukur kualitas kinerja guru, adapun penjelasan keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogic meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kriteria kompetensi pedagogic meliputi:

- a) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, cultural, emosional dan intelektual.
- b) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
  - g) Merkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
  - h) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - i) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 2). Kompetensi Kepribadian
- Kriteria kompetensi kepribadian meliputi:
- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
  - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
  - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Ibid, hlm. 54-55.

### 3) Kompetensi Sosial

Guru perlu memiliki kemampuan social dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Dikatakan demikian, karena dengan kemampuan tersebut, otomatis hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan lancar. Adapun criteria kompetensi social tersebut meliputi:

- a) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status social ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.<sup>37</sup>

### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran, terutama berkenaan dengan

---

<sup>37</sup>Ibid, hlm. 56.

aspek penguasaan materi pelajaran yang disajikan. Adapun criteria kompetensi professional guru adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>38</sup>

Selain keempat kompetensi tersebut, seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) yang berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan professional. Menurut Turney, dalam Uzer Usman, keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru ada 8 (delapan), yaitu:<sup>39</sup>

<sup>38</sup>Ibid, hlm. 58.

<sup>39</sup>Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

### 1) Keterampilan bertanya

Dalam Al-Qur'an, ada ayat yang memerintahkan untuk bertanya kepada orang yang lebih tahu. "*Maka bertanyalah kepada orang yang mengetahui jika kamu tidak mengetahui.*"(Q.S. An-Nahl: 41). Hal ini tentu menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan, tetapi banyak guru yang tidak terampil dalam mengemukakan pertanyaan sehingga akibatnya banyak pertanyaan yang tidak efektif, bahkan sesungguhnya tidak diperlukan dalam pembelajaran itu sendiri. Dengan bertanya, guru dapat mengukur sejauhmana pemahaman siswa terhadap suatu konsep materi.<sup>40</sup>

Dalam proses pembelajaran, bertanya memang dipandang sebagai upaya dialogis yang sangat penting. Keterampilan bertanya digunakan guru untuk mendapatkan jawaban/balikan dari siswa melalui pertanyaan yang diajukan. Siswa tidak didudukkan pada posisi pasif, tetapi justru diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Pertanyaan yang disusun secara baik oleh guru akan:

- a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b) Membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu dari siswa terhadap materi pelajaran.

<sup>40</sup>Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007, Penerj. Yusuf Anas, Terj. Dari Educational Psychology), hlm. 27.

- c) Mengembangkan pola pikir dan cara belajar yang aktif.
- d) Menuntun proses berpikir siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang sistematis.
- e) Mengajarkan siswa untuk mengemukakan jawaban berupa ide/gagasan secara baik.
- f) Memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibahas.

Jenis-jenis pertanyaan menurut taksonomi Bloom dibagi menjadi 6 (enam), yaitu:<sup>41</sup>

- a) Pertanyaan Pengetahuan (*Pre-call Question*)
- b) Pertanyaan Pemahaman (*Comprehension Question*)
- c) Pertanyaan Penerapan (*Application Question*)
- d) Pertanyaan Analisis (*Analysis Question*)
- e) Pertanyaan Sintesis (*Synthesis Question*)
- f) Pertanyaan Evaluasi (*Evaluation Question*)

Prinsip-prinsip pokok keterampilan bertanya yang harus diperhatikan guru, antara lain:

- a) Berikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa di kelas.
- b) Berikan waktu berpikir untuk menjawab pertanyaan.

---

<sup>41</sup>Marno dan M.Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 118-120.

- c) Berikan kesempatan kepada yang bersedia menjawab terlebih dahulu.
  - d) Tunjuk peserta didik untuk menjawab setelah diberikan waktu untuk berpikir.
  - e) Berikan penghargaan atas jawaban yang diberikan.<sup>42</sup>
- 2) Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement)

Memberikan penguatan adalah memberikan stimulant dan respon positif terhadap perilaku/aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, bisa memberikan penghargaan atau persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap aktivitasnya tersebut. Memberikan penguatan kelihatannya sederhana, yaitu hanya sekedar memberikan senyuman, pujian, kata-kata yang membenarkan, anggukan atau bahkan hadiah (reward). Namun demikian, memberikan penguatan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses pembelajaran, terutama dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcemen/reward*) lebih efektif dibandingkan dengan hukuman (*punishment*). Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan baik dalam bentuk penguatan verbal maupun non verbal. Tujuan pemberian penguatan ini adalah untuk:

---

<sup>42</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran*,... hlm. 82-84.

- a) Meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
- d) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa.
- e) Membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.<sup>43</sup>

Prinsip-prinsip pemberian penguatan:<sup>44</sup>

- a) Kehangatan, bersahabat, ramah dan ikhlas.
  - b) Antusiasme, sikap antusiasme guru dalam memberikan penguatan akan menstimulus siswa dalam belajar.
  - c) Bermakna, penguatan yang diberikan haruslah mempunyai makna dan membekas bagi siswa.
  - d) Menghindari respon negative.
- 3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Peserta didik adalah individu yang unik, heterogen dan memiliki interes yang berbeda-beda. Siswa ada yang memiliki kecenderungan auditif yaitu senang mendengarkan, visual yaitu senang melihat dan kecenderungan kinestetik yaitu senang melakukan. Karena itulah guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan

<sup>43</sup>Ibid, hlm. 84.

<sup>44</sup>Marno dan M.Idris, *Strategi...* hlm. 131-136.

multisumber, multimedia, multimetode, multistrategi dan multimodel. Pembelajaran boleh klasikal, tapi sentuhan harus individual. Manfaat ketrampilan variasi (variation skills) adalah untuk:

- a) Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran yang relevan dan bervariasi.
- b) Memberikan kesempatan berkembangnya bakat yang dimiliki siswa.
- c) Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi.

Variasi dalam mengajar setidaknya meliputi 3 macam, yaitu:<sup>45</sup>

- a) Variasi gaya mengajar meliputi: suara guru, mimic dan gesture, posisi saat menjelaskan materi, kesenyapan (diam sejenak), pemusatan perhatian, kontak mata, dan lain-lain.
- b) Variasi media pengajaran yang digunakan: audio visual, elektronik-manual, modern-tradisional, rumit-sederhana,

---

<sup>45</sup>Ibid, hlm. 142.

dan lain-lain. Dalam pemilihan media pembelajaran setidaknya harus memperhatikan hal-hal berikut:<sup>46</sup>

- (1) Situasi pembelajaran
  - (2) Karakteristik peserta didik
  - (3) Tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diajarkan
  - (4) Ketersediaan media dan sumber belajar
  - (5) Kemampuan penggunaannya
- c) Variasi interaksi dalam pembelajaran: strategi dan model pembelajaran. Contoh variasi interaksi dalam pembelajaran:<sup>47</sup>
- (1) Sistem pengajaran privat
  - (2) Sistem belajar mandiri
  - (3) Sistem kursus blok, membuat tema-tema tertentu dan siswa dibagi dalam blok-blok tertentu.
  - (4) Sistem belajar kelompok
  - (5) Sistem belajar jarak jauh
  - (6) Seminar atau lokakarya
  - (7) Karyawisata
  - (8) Studi Proyek, dan lain-lain.

<sup>46</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran: Instructional Design Principle*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 66.

<sup>47</sup>Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 79-90.

#### 4) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh seorang guru agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materi yang disampaikan guru. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam keterampilan menjelaskan, antara lain:

- a) Keterkaitan dengan tujuan.
- b) Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa.
- c) Kebermaknaan.
- d) Dinamis.
- e) Penjelasan harus dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.<sup>48</sup>

Adapun tujuan dari menjelaskan antara lain:

- a) Memberi suatu pengertian materi dan untuk menghindari salah pengertian atau penafsiran.<sup>49</sup>
- b) Membimbing siswa untuk memahami konsep, prinsip, dasar atau aturan suatu materi.
- c) Memperkuat struktur kognitif siswa yang berhubungan dengan materi.
- d) Membuat siswa trampil dalam memecahkan masalah.
- e) Membantu siswa mengakomodasi suatu konsep yang baru.

<sup>48</sup>Rusman, *Model...* hlm. 85-88.

<sup>49</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 121.

- f) Mengkomunikasikan ide/gagasan/pemahaman.
  - g) Melatih siswa untuk berpikir mandiri dalam mengambil keputusan.
  - h) Melatih siswa berpikir secara logis dan sistematis.
- 5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan permulaan yang baik akan mempengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Bila berhasil melakukan kegiatan pembukaan, maka sangat dimungkinkan kegiatan inti dan penutup akan berhasil. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

- a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dan RPP.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Rusman, Model..., hlm. 81.

Prinsip-prinsip dalam membuka pelajaran: <sup>51</sup>

- a) Bermakna, harus dapat menyentuh nilai tercapainya tujuan pembelajaran.
- b) Kontinyu, berkesinambungan antara gagasan dalam pembukaan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- c) Fleksibel, tidak kaku, dan tidak selalu sama sistematika dan cara penyajian dalam membuka pelajaran.
- d) Komunikatif, membuka pelajaran harus berdimensi timbal balik dengan siswa dan kondisi yang ada.
- e) Singkat, padat, jelas dan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa, tidak berbelit-belit dan keluat dari pokok pembelajaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan menutup pelajaran (*closure*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup adalah:

- a) Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

---

<sup>51</sup>Marno dan M.Idris, Strategi..., hlm. 78-81.

- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan bimbingan, memberikan tugas baik individu maupun kelompok.
  - e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>52</sup>
- 6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi system pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Untuk itu keterampilan guru harus dilatih dan dikembangkan, agar dapat membantu dan melayani siswa kegiatan pembelajaran kelompok kecil.<sup>53</sup> Guru memegang peranan penting dalam sebuah diskusi kelas, karena ia yang membuat skema dan scenario diskusi. Guru juga akan membimbing dan mengarahkan jika jalannya diskusi keluar jauh dari topic pembahasan. Setelah diskusi berakhir, guru harus memberikan penguatan, penilaian dan memberikan jawaban/pendapat yang benar terhadap masalah yang didiskusikan, sehingga setelah diskusi berakhir, semua siswa

---

<sup>52</sup>Rusman, *Model...*, hlm. 92-93.

<sup>53</sup>Ibid, hlm. 89.

memperoleh pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap masalah yang telah didiskusikan tersebut.

Diskusi yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik pula. Adapun ciri-ciri diskusi kelompok yang baik antara lain:<sup>54</sup>

- a) Semua anggota terlibat secara aktif dan maksimal terhadap semua tugas yang ditetapkan dalam kelompok tersebut.

Ada yang menjadi moderator, notulen, penyaji dan sebagainya.

- b) Interaksi spontan antara sesama anggota yang dirangsang dan dikembangkan.

- c) Antar anggota terjadi saling membimbing dan membantu usaha-usaha kelompok.

- d) Komunikasi antar anggota sangat aktif dan interaksional.

- e) Setiap anggota bersikap demokratis, tidak memaksakan pendapatnya.

- f) Berusaha mencapai suatu konsensus atau pemufakatan.

#### 7) Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer Usman pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian

---

<sup>54</sup>Sumiati dan Asra, *Metode...*, hlm. 145.

perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.<sup>55</sup> Pada dasarnya keterampilan mengelola kelas terbagi dalam 2 jenis pengelolaan, yaitu: (1) Preventif, ialah keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; (2) Represif, ialah keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.<sup>56</sup>

Disamping factor keterampilan guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Diantara variabel karakteristik kelas yaitu:<sup>57</sup>

- a) Besarnya kelas (*Class size*), artinya banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya.
- b) Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberikan peluang dalam mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin dan ketat, dengan otoritas ada pada guru. Dalam suasana belajar yang demokratis, ada kebebasan siswa

<sup>55</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), hlm. 89.

<sup>56</sup>H. Isjoni, *Pembelajaran Visioner*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 91.

<sup>57</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Algesindo, 2009), hlm. 15-22.

dalam belajar mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas.

- c) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Sering ditemukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas, situasi seperti ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Oleh karena itu kelas diusahakan sebagai laboratorium belajar siswa. Artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lain-lain.

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan inters siswa. Guru dapat melakukan variasi, bimbingan dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka memberikan sentuhan kebutuhan individual. Peran guru dalam pembelajaran perseorangan adalah sebagai organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor, dan sekaligus sebagai peserta kegiatan.<sup>58</sup>

Dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan, guru bertindak sebagai operator dalam system tersebut. Untuk itu ada hal-hal yang dapat dilakukan guru, yaitu:<sup>59</sup>

<sup>58</sup>Rusman, *Model...*, hlm. 91.

<sup>59</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Proses Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 144.

- a) Mengadakan pendekatan secara pribadi (*personal approach*), untuk:
- (1) Mendengarkan secara simpati dan menanggapi secara positif apa-apa yang dirasakan oleh siswa.
  - (2) Membantu siswa untuk belajar memahami perannya dalam pembelajaran.
  - (3) Memberi rasa aman, penuh pengertian dan bantuan dalam pemecahan masalah.
- b) Mengorganisasi kelompok
- (1) Orientasi pendahuluan untuk menetapkan tujuan.
  - (2) Membagi tugas dan kegiatan.
  - (3) Mengatur pembagian kelompok kecil.
  - (4) Mengkoordinasikan kemajuan diskusi.
  - (5) Membagi perhatian.
- c) Membimbing dan membantu
- (1) Pemecahan masalah dan menghindari hambatan dalam kelompok.
  - (2) Pemusatan topic atau bahasan dan reorientasi pembahasan.

#### **b. Mutu Pembelajaran**

Pendidikan yang bermutu adalah ketika peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, yang dilakukan secara sadar dan terencana. Dalam hal ini peserta didik diposisikan sebagai subjek pendidikan dan guru harus menyesuaikan diri dengan potensi peserta didik. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka guru dan dosen mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam melakukan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>60</sup> Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian khusus guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang professional yang khusus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.<sup>61</sup>

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas professional kinerja guru, oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan professional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dan bantuan professional dari penanggung jawab pendidikan. Peningkatan kemampuan professional ini akan

---

<sup>60</sup>Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2009), hlm. 14.

<sup>61</sup>Rahman Getteng, *Menuju Guru ...*, hlm. 21.

lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan orang lain, karena ia belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan profesional mereka.<sup>62</sup> Pengembangan karakter guru merupakan tugas dan fungsi pengawas sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 12 tahun 2007 tentang standar kompetensi pengawas.

Kajian masalah pendidikan di Indonesia seperti yang dilakukan oleh Blazely dan juga oleh Word Bank, September 1998 “*Education In Indonesia, From Crisis To Recovery*”, bahwa pembelajaran disekolah cenderung teoritik, tidak terkait dengan lingkungan anak, anak kurang memahami cara belajar, kurang trampil memecahkan masalah kehidupan, pendidikan mencerabut anak dari lingkungannya dan *many teacher are poorly trained*. Semua gambaran buram tersebut menunjukkan betapa memprihatinkan kondisi mutu pendidikan di Indonesia. Indonesia perlu mempercepat mengatasinya supaya tidak terlalu jauh ketinggalan oleh Negara-negara tetangga.<sup>63</sup>

Peningkatan mutu pendidikan sebenarnya telah dinyatakan dalam Undang-undang N0. 20 Tahun 2003 sebagai salah satu

---

<sup>62</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi...*, hlm. 88.

<sup>63</sup>Dadang Suhardan, *Supervisi...*, hlm. 6.

agenda utama dalam dunia pendidikan yang harus direformasi, selain pemerataan kesempatan pendidikan, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan, system pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.<sup>64</sup> Menelusuri krisis pendidikan nasional yang bermutu rendah sulit untuk menetapkan salah satu penyebabnya yang pasti, karena akan seperti mengurai benang kusut. Yang pasti penelusurannya akan sampai pada jantung kegiatan di sekolah sebagai *core bussinessnya*, yaitu penyelenggaraan belajar yang ditangani guru harus diperhatikan, sebab disinilah dapur kegiatan belajar berada. Dari sinilah perbaikan mutu pendidikan harus diteliti. Usaha apapun yang telah dilakukan pemerintah mengawasi jalannya pendidikan untuk mendongkrak mutu bila tidak ditindak lanjuti dengan pembinaan gurunya, tidak akan berdampak nyata pada layanan kegiatan belajar di kelas. Kegiatan pembinaan guru merupakan bagian yang tak mungkin dipisahkan dalam setiap usaha peningkatan mutu pembelajaran.

---

<sup>64</sup>Ibid, hlm. 7.

Riset yang disponsori Bank Dunia di 29 negara berkembang yang dikutip oleh Dadang Suhardan menunjukkan bahwa fungsi guru sangat strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, dikemukakannya bahwa: Guru menjadi pusat perhatian karena sangat besar peranannya dalam setiap usaha peningkatan mutu. Guru merupakan penentu paling besar terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu Dadang Suhardan juga mengutip pendapat Winarno Sutakhmad yang menyatakan bahwa guru merupakan penjamin kualitas pendidikan yang sebenarnya. Usaha meningkatkan kualitas pendidikan tanpa prioritas perbaikan kualitas guru bukan saja bertentangan dengan akal sehat tetapi juga suatu kemustahilan.

Kajian yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Badan perencanaan Pembangunan Nasional dan Bank Dunia menghasilkan kesimpulan bahwa guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pendidikan, dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Dari paparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah mutu pembelajaran, menyangkut masalah yang sangat esensial yaitu masalah kualitas mengajar yang dilakukan guru yang seharusnya mendapat pengawasan dan pembinaan secara terus menerus dan berkelanjutan.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Ibid, hlm. 11-13.

Setiap peserta didik memiliki potensi kecerdasan yang luar biasa untuk dikembangkan dan dieksplorasi. Didalam otak manusia terdapat tiga komponen yang dirancang untuk menerima dan mengembangkan pengetahuan, yaitu *cortex cerebry* yang berfungsi untuk mengelola kecerdasan intelektual, *system limbic* yang berfungsi untuk mengelola kecerdasan emosional dan *lobus temporal* yang berfungsi mengatur kecerdasan spiritual. Ketiga potensi kecerdasan ini menjadi tanggung jawab guru untuk dikembangkan secara efektif agar dapat bersinergi sehingga peserta didik memiliki kecerdasan yang utuh. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan dapat menggali dan mengembangkan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu caranya adalah dengan mengelola pembelajaran yang yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan mengekspresikan potensi yang dimilikinya.<sup>66</sup>

Jika kita tengok kembali implementasi KTSP, asumsi dasar belajar adalah proses individual, proses social, menyenangkan, tak pernah berhenti, dan membangun makna (*Constructivism*). Teori *Constructivism* memandang seseorang sebagai makhluk yang aktif dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran, siswa dipandang sebagai individu yang aktif membangun pemahamannya sendiri

---

<sup>66</sup>Abd. Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 167.

dan pengetahuan dunia sekitarnya dengan mengalami sendiri dan merefleksikan pengalaman tersebut. Proses *Constructivism* ini dikenal dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Dalam konstruktivisme, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.<sup>67</sup>

PAKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) dan bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. PAKEM merupakan terjemahan dari empat pilar pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO (1999), yaitu:

- 1) *Lerning to know*, yaitu mempelajari ilmu pengetahuan berupa aspek kognitif dalam pembelajaran.
- 2) *Lerning to do*, yaitu belajar melakukan sebagai aspek pengalaman dan pelaksanaan.
- 3) *Lerning to be*, yaitu belajar menjadi diri sendiri berupa aspek kepribadian dan kesesuaian dengan diri anak.
- 4) *Lerning to life together*, yaitu belajar hidup dalam kebersamaan yang merupakan aspek social anak.<sup>68</sup>

Dalam proses pembelajaran, pengajar harus dapat menggunakan model-model dan pendekatan mengajar yang dapat menjamin pembelajaran berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

<sup>67</sup>Syaiful Sagala, Supervisi..., hlm. 46.

<sup>68</sup>Abd. Kadim Masaong, Supervisi...hlm. 168.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri dan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Jika guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) berarti guru menggunakan strategi pembelajaran terpadu menggunakan strategi, metode, pendekatan dan teknik pengajaran baik prosedur maupun tujuan pembelajaran. PAKEM dikembangkan atas trend pembelajaran dimana (1) peserta didik menjadi aktif dan kreatif (2) guru sebagai fasilitator dan inspirator (3) penerapan azas fleksibilitas (4) persiapan guru matang dan rinci (5) multi interaksi (6) latihan dan tugas lebih intensif (7) sumber belajar bermacam-macam dan (8) sudah memanfaatkan alat bantu. Trend pembelajaran ini menunjukkan bahwa pendidik bukanlah pemegang otoritas yang mempunyai hak mengintimidasi peserta didik dalam pembelajaran. Tetapi pendidik tampil sebagai sutradara, penyusun scenario, actor dan pengendali pembelajaran yang handal mengacu pada pencapaian kompetensi peserta didik sesuai mata ajar dan memenuhi visi serta misi sekolah tempat ia bertugas.

Hakikat strategi pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktivitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.<sup>69</sup>

Aktif, dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat dan mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Guru juga harus aktif membimbing, member motivasi, memfasilitasi setiap kelompok atau siswa selama proses belajar berlangsung. Aktif menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi. Setiap peserta didik tidak boleh pasif menerima informasi dari guru layaknya seperti gelas kosong yang siap untuk diisi. Guru aktif memberikan tugas-tugas dan bimbingan kepada peserta didik yang merangsang ketiga unsure kecerdasan (IQ, EQ dan SQ).<sup>70</sup>

<sup>69</sup>Ibid, hlm. 56-59.

<sup>70</sup>Abd. Kadim Masaong, Supervisi Pembelajaran...hlm. 168.

## 2) Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif dimaksudkan bahwa proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru harus mampu mendiptakan kegiatan yang beragam serta mampu membuat alat bantu/media belajar yang sederhana dan memudahkan pemahaman peserta didik.<sup>71</sup>

Kreatif, dapat dilihat dari peserta didik dan dari segi guru.

Dari sisi peserta didik, pembelajaran hendaknya mendorong mereka berpikir tingkat tinggi untuk mencari berbagai alternative cara memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Dan dari segi guru pembelajaran kreatif menuntut mereka merangsang kreativitas peserta didik, baik dalam

mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Berpikir kreatif selalu diawali

dengsn berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.

Implikasinya, guru diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan

berbagai media sederhana yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Empat tahapan berpikir kritis, menurut Mulyasa

sebagaimana dikutip oleh Abd. Kadim Masaong adalah:

---

<sup>71</sup>Syaiful Sagala, Supervisi...hlm. 59.

- a) Tahap persiapan, proses pengumpulan informasi untuk diuji.
- b) Tahap inkubasi, yaitu suatu rentang waktu untuk merenungkan hipotesis informasi tersebut sampai diperoleh keyakinan bahwa hipotesis tersebut rasional.
- c) Tahap iluminasi, yaitu suatu kondisi untuk menemukan keyakinan bahwa hipotesis tersebut benar, tepat dan rasional.
- d) Tahap verifikasi, yaitu pengujian kembali hipotesis untuk dijadikan sebuah rekomendasi, konsep atau teori.

Peserta didik dikatakan kreatif jika mampu melakukan sesuatu yang menghasilkan sebuah kegiatan baru yang diperoleh dari hasil berpikir kreatif dengan mewujudkannya dalam bentuk hasil karya baru.<sup>72</sup>

### 3) Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif dan bermakna membawa pengaruh dan makna tertentu bagi peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru harus dilaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar sesuai kompetensi yang ditetapkan. Artinya pembelajaran yang efektif dan bermakna menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung dapat mewujudkan peserta didik

<sup>72</sup>Abd. Kadim Masaong, Supervisi...hlm. 169.

yang menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan.<sup>73</sup>

Efektif, dimaksudkan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran aktif dan kreatif, hendaknya direncanakan semua komponen pendukungnya dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Efektif dapat dilihat dari segi waktu dan dari segi pencapaian tujuan atau indicator hasil belajar. Efektif dari segi waktu bermakna pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan. Sedangkan efektif dari segi pencapaian indicator nampak pada tingkat ketercapaian ketuntasan belajar setiap peserta didik berdasarkan criteria ketuntasan minimal. (KKM).<sup>74</sup>

#### 4) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan nyaman. Peserta didik selaku subjek belajar tidak merasa takut dan tertekan serta berani mencoba. Agar pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan, maka ruangan kelas sebaiknya ditata dalam suasana yang menarik. Pendidik menghindari cara-cara intimidasi dalam mengajar, tetapi mengedepankan cara-cara yang persuasive dan senantiasa memberi penguatan dengan

<sup>73</sup>Syaiful Sagala, Supervisi...hlm. 60,

<sup>74</sup>Abd. Kadim Masaong, Supervisi Pembelajaran...hlm. 169.

benar. Pemberian pujian dalam bentuk penguatan pada peserta didik sangat besar pengaruhnya.<sup>75</sup>

Menyenangkan, adalah suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Siswa sama sekali tidak merasa takut dan tertekan, mereka berani bertanya, menyampaikan pendapat dan berani mencoba. Dengan tidak terbebani rasa takut dalam pembelajaran, maka peserta didik merasa senang dengan pelajarannya, sekalipun mendapat tugas yang agak berat. Pembelajaran yang menyenangkan dapat memperkuat sinergi kecerdasan IQ, EQ dan SQ peserta didik sehingga proses penerimaan informasi pengetahuan sangat optimal. Sebaliknya, jika pembelajaran tidak menyenangkan maka emosi anak kurang terkendali sehingga amigdala meningkat dan menyebabkan tidak berfungsinya kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.<sup>76</sup>



<sup>75</sup>Syaiful Sagala, Supervisi...hlm. 60-61.

<sup>76</sup>Abd. Kadim Masaong, Supervisi Pembelajaran...hlm. 170.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu yaitu analisis statistic.<sup>77</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Supervisi akademik berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta (H<sub>a</sub>)
- b. Kinerja guru berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta (H<sub>a</sub>)
- c. Supervisi akademik tidak berpengaruh terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta (H<sub>o</sub>)
- d. Kinerja guru tidak berpengaruh terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta (H<sub>o</sub>)

<sup>77</sup>Agus Irianto, Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan membagikan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>78</sup>

##### 1. Subjek dan objek penelitian

###### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengawas PAI SMA di Kecamatan Sewon, Guru PAI dan siswa SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.

---

<sup>78</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipa, 2002), hlm. 10.

## b. Objek Penelitian

objek penelitiannya adalah hasil supervisi, kinerja guru PAI dan hasil belajar PAI siswa SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.

## 2. Tempat dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta yang beralamat di Jl. Parang Tritis Km 5 Telp. (0274) 374459.

## 3. Variabel dan Definisi operasional variabel

### a. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen/variabel bebas<sup>80</sup> dan satu variabel dependen/variabel terikat.<sup>81</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Supervisi Akademik Pengawas PAI ( X1 ) dan Kinerja Guru PAI ( X2 ), sedangkan variabel terikatnya adalah Mutu Pembelajaran PAI (Y).

### b. Definisi Operasional Variabel<sup>82</sup>

#### 1) Supervisi Akademik Pengawas PAI

Supervisi Akademik adalah serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan professional yang

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 96.

<sup>80</sup>Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat, (Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

<sup>81</sup>Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, hlm. 61)

<sup>82</sup>Setelah variabel-variabel penelitian didefinisikan secara teoritis dan secara operasional, setiap variabel dapat dijabarkan dalam beberapa descriptor/dimensi dan masing-masing descriptor dioperasionalkan dengan beberapa indicator (Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 60).

diberikan oleh supervisor (pengawas sekolah, kepala sekolah dan Pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar, Supervisi Akademik lebih menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berkaitan dengan lingkup kegiatan pembelajaran pada waktu siswa dalam proses belajar. Pengukuran variabel supervisi akademik adalah dengan angket yang diisi oleh pengawas PAI Kec.Sewon dan guru PAI SMA Negeri I Sewon yang berjumlah 4 orang dan wawancara langsung dengan pengawas PAI SMA Kecamatan Sewon Bapak Moh Abdul Rofiqi, S.Ag, M.Pd, M.Sc.

## 2) Kinerja Guru

Kinerja adalah performance atau unjuk kerja dapat pula diartikan prestasi kerja, pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku atau pelaksanaan kerja yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai/mengevaluasi hasil belajar. Pengukuran variabel kinerja guru adalah dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa dan guru PAI SMAN I Sewon.

### 3) Mutu Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Untuk mencapai keberhasilan atau pembelajaran yang bermutu terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus benar-benar diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat terwujud dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pengukuran variabel mutu pembelajaran dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa dan guru PAI SMAN 1 Sewon.

### 4. Populasi, sampel dan teknik sampling<sup>83</sup>

#### a. Populasi

Berkenaan dengan penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi untuk melihat variabel X1 (Supervisi Akademik) adalah Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) di SMA

---

<sup>83</sup>Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu, (Sugiyono, hlm. 297)

Negeri I Sewon yang berjumlah 4 orang, yaitu Drs. Sumarsono (PNS), Ahmad Syaifudin, M.SI (PNS), Fajar Nur Rohmad, M.Pd, Hartanti Sulihandari, M.Pd, sedangkan untuk melihat variabel X2 (Kinerja Guru) yang akan dijadikan populasi adalah siswa SMA Negeri I Sewon yang berjumlah 851 siswa, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 856 orang. Adapun rincian populasi siswa tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Populasi Siswa SMA Negeri I Sewon**

| No  | Kelas    | Laki laki | Perempuan | Jumlah   |
|-----|----------|-----------|-----------|----------|
| 1.  | X IPA 1  | 10 siswa  | 24 siswa  | 34 siswa |
| 2.  | X IPA 2  | 13 siswa  | 21 siswa  | 34 siswa |
| 3.  | X IPA 3  | 8 siswa   | 26 siswa  | 34 siswa |
| 4.  | X IPA 4  | 10 siswa  | 24 siswa  | 34 siswa |
| 5.  | X IPA 5  | 12 siswa  | 23 siswa  | 35 siswa |
| 6.  | X IPA 6  | 11 siswa  | 16 siswa  | 27 siswa |
| 7.  | X IPS 1  | 5 siswa   | 25 siswa  | 30 siswa |
| 8.  | X IPS 2  | 6 siswa   | 15 siswa  | 21 siswa |
| 9.  | X IPS 3  | 13 siswa  | 13 siswa  | 26 siswa |
| 10. | X IPS 4  | 20 siswa  | 6 siswa   | 26 siswa |
| 11. | XI IPA 1 | 13 siswa  | 22 siswa  | 35 siswa |
| 12. | XI IPA 2 | 15 siswa  | 20 siswa  | 35 siswa |
| 13. | XI IPA 3 | 16 siswa  | 18 siswa  | 34 siswa |

|     |           |           |           |           |
|-----|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 14. | XI IPA 4  | 14 siswa  | 21 siswa  | 35 siswa  |
| 15. | XI IPA 5  | 10 siswa  | 22 siswa  | 32 siswa  |
| 16. | XI IPS 1  | 8 siswa   | 23 siswa  | 31 siswa  |
| 17. | XI IPS 2  | 10 siswa  | 17 siswa  | 27 siswa  |
| 18. | XI IPS 3  | 16 siswa  | 9 siswa   | 25 siswa  |
| 19. | XI IPS 4  | 20 siswa  | 8 siswa   | 28 siswa  |
| 20. | XII IPA 1 | 14 siswa  | 18 siswa  | 32 siswa  |
| 21. | XII IPA 2 | 15 siswa  | 15 siswa  | 30 siswa  |
| 22. | XII IPA 3 | 14 siswa  | 15 siswa  | 29 siswa  |
| 23. | XII IPA 4 | 16 siswa  | 15 siswa  | 31 siswa  |
| 24. | XII IPA 5 | 14 siswa  | 17 siswa  | 31 siswa  |
| 25. | XII IPA 6 | 11 siswa  | 8 siswa   | 19 siswa  |
| 26. | XII IPS 1 | 9 siswa   | 19 siswa  | 28 siswa  |
| 27. | XII IPS 2 | 9 siswa   | 19 siswa  | 28 siswa  |
| 28. | XII IPS 3 | 12 siswa  | 18 siswa  | 30 siswa  |
|     | Jumlah    | 344 siswa | 507 siswa | 851 siswa |

Tabel jumlah murid SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel supervisi akademik (X1) tidak menggunakan sampel, karena jumlah populasinya hanya 4 orang guru PAI. Sedangkan untuk mengukur variabel kinerja

<sup>84</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 131.

guru (X2) dan mutu pembelajaran (Y) sampel berjumlah 85 orang siswa, hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil secara keseluruhan. Oleh karena itu, maka sampel untuk guru diambil semua karena jumlahnya sangat jauh dari 100. Selanjutnya jika subjeknya besar/ lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau tergantung dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>85</sup>

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified proportional random sampling*. Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata

---

<sup>85</sup> Ibid., hlm. 134.

atau wilayah.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari tiga kelas, kelas X terdiri dari 285 siswa, kelas XI terdiri dari 287 siswa dan kelas XII terdiri dari 268 siswa. Alur pengambilan sampelnya adalah dengan cara mengambil 10% dari masing-masing kelas, jadi kelas X diambil sampel 29 siswa, kelas XI diambil 29 siswa dan kelas XII diambil 27 siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa.

#### 5. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Angket/Kuesioner

Metode angket/kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengetahui efektivitas supervisi akademik, kinerja guru dan mutu pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup, artinya pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Penyusunan angket didasarkan pada indikator-indikator yang merupakan kajian dari beberapa teori yang relevan dengan variabel penelitian. Indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi sejumlah pernyataan. Pernyataan disusun sesederhana mungkin dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh responden.

<sup>86</sup> Ibid, hlm.182

Untuk mengetahui lebih jelas tentang berapa banyak jumlah pernyataan dari setiap indikator, baik sebelum maupun sesudah dilakukan ujicoba dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian berikut.

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket**

| NO | VARIABEL     | SUB VARIABEL           | INDIKATOR  | NO. BUTIR | JUMLAH |
|----|--------------|------------------------|--|-----------|--------|
| 1. | Kinerja guru | Kompetensi Pedagogik   | Memahami karakter siswa                            | 1         | 1      |
|    |              |                        | Membuat Perencanaan Pembelajaran                   | 2         | 1      |
|    |              |                        | Menerapkan Metode yang interaktif                  | 3         | 1      |
|    |              |                        | Menggunakan Media Pembelajaran                     | 4         | 1      |
|    |              |                        | Melakukan evaluasi pembelajaran                    | 5         | 1      |
|    |              | Kompetensi Kepribadian | Mematuhi Tata Tertib Sekolah                       | 6         | 1      |
|    |              |                        | Memiliki Etos Kerja dan Tanggung Jawab yang tinggi | 7         | 1      |
|    |              |                        | Bertindak sesuai norma, jujur dan berakhlak mulia  | 8         | 1      |
|    |              |                        | Mampu menjadi teladan bagi peserta didik           | 9         | 1      |
|    |              | Kompetensi Sosial      | Hubungan Sosial Masyarakat                         | 10        | 1      |

|  |  |                        |  |          |   |
|--|--|------------------------|--|----------|---|
|  |  |                        | Peran serta Guru dalam Masyarakat              | 11       | 1 |
|  |  |                        | Hubungan Guru dengan Teman Sejawat             | 12       | 1 |
|  |  |                        | Memotivasi Diri Sendiri dan Teman Sejawat      | 13       | 1 |
|  |  | Kompetensi Profesional | Menguasai Materi Pelajaran                     | 14       | 1 |
|  |  |                        | Menguasai SK/KD                                | 15       | 1 |
|  |  |                        | Memotivasi Siswa                               | 16       | 1 |
|  |  |                        | Mengembangkan Keprofesian Berkelanjutan        | 17       | 1 |
|  |  | Ketrampilan Mengajar   | Ketrampilan Bertanya                           | 18       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Memberi Penguatan                  | 19       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Mengadakan Variasi                 | 20       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Menjelaskan                        | 21,22    | 2 |
|  |  |                        | Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran      | 23,24,25 | 3 |
|  |  |                        | Ketrampilan Membimbing Diskusi                 | 26       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Mengelola Kelas                    | 27       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil/Perorangan | 28,29    | 2 |

|    |                   |                     |   |          |    |
|----|-------------------|---------------------|---|----------|----|
| 2. | Mutu Pembelajaran | Proses Pembelajaran | Pembelajaran Aktif                      | 30,31,32 | 3  |
|    |                   |                     | Pembelajaran Kreatif                    | 34       | 1  |
|    |                   |                     | Pembelajaran Efektif                    | 35       | 1  |
|    |                   |                     | Pembelajaran Menyenangkan               | 36       | 1  |
|    |                   | Hasil Pembelajaran  | Perilaku Siswa Terpuji                  | 37       | 1  |
|    |                   |                     | Nilai PAI siswa memuaskan               | 38       | 1  |
|    |                   |                     | Siswa berprestasi dalam bidang PAI      | 39       | 1  |
|    |                   |                     | Semangat dalam mengamalkan ajaran Agama | 40       | 1  |
|    | Jumlah            |                     |   |          | 40 |

#### b. Pedoman wawancara

Wawancara ditujukan kepada pengawas PAI tingkat menengah dan guru PAI SMA Negeri I Sewon. Wawancara ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan supervisi akademik yang sudah dilaksanakan oleh pengawas PAI.

c. Pedoman observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti untuk melihat kinerja guru PAI dalam proses pembelajaran.

6. Uji validitas dan reliabilitas instrument

Validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang dikur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana.<sup>87</sup> Sedangkan reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang dikur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>88</sup> Prosedur untuk memperoleh validitas adalah dengan membandingkan isi instrument tersebut dengan spesifikasi instrument yang menggambarkan domain yang akan diukur.<sup>89</sup>

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>90</sup>

Dalam penelitian ini, untuk variabel X1 (supervisi akademik) penulis melakukan uji validitas konstruk (Construct Validity) dengan mengkonsultasikan atau meminta pendapat ahli, karena

<sup>87</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1, Cet.2, (Jakarta: Kencana,2006), hlm. 97.

<sup>88</sup>Ibid, hlm. 96.

<sup>89</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 229.

<sup>90</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 168.

responden hanya terdiri dari 1 orang pengawas dan 4 orang guru PAI. Dalam hal ini variabel X1 sudah divalidasi oleh Prof.Dr.Suharsimi Arikunto selaku pembimbing. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas variabel X2 (kinerja guru) dan variabel Y (mutu pembelajaran) dapat dilihat dari korelasi antara skor tiap butir angket dengan skor total (*corrected item-total correlation*) dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Jika terdapat tanda bintang satu (\*) atau bintang dua (\*\*) maka butir angket tersebut valid, dan jika tidak terdapat tanda bintang (\*)/(\*\*) maka butir angket tersebut tidak valid dan dinyatakan gugur. Interpretasi hasil uji coba dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  (dengan responden uji coba 27 = 0,381). Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (nilai  $r_{hitung} > 0,381$ ) maka butir tersebut dinyatakan valid (sahih). Sebaliknya, apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (nilai  $r_{hitung} < 0,381$ ) maka butir tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). Dari hasil ujicoba yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2017 pada 27 responden diluar sampel penelitian yang digunakan untuk menguji instrumen dari variabel kinerja guru dan mutu pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 berikut.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas angket  
Variabel Kinerja Guru**

| No. Butir | r hitung | r table | Keputusan   |
|-----------|----------|---------|-------------|
| 1         | 0,637    | 0,381   | Valid       |
| 2         | 0,535    | 0,381   | Valid       |
| 3         | 0,598    | 0,381   | Valid       |
| 4         | 0,544    | 0,381   | Valid       |
| 5         | 0,422    | 0,381   | Valid       |
| 6         | 0,498    | 0,381   | Valid       |
| 7         | 0,755    | 0,381   | Valid       |
| 8         | 0,718    | 0,381   | Valid       |
| 9         | 0,663    | 0,381   | Valid       |
| 10        | 0,538    | 0,381   | Valid       |
| 11        | 0,614    | 0,381   | Valid       |
| 12        | 0,663    | 0,381   | Valid       |
| 13        | 0,534    | 0,381   | Valid       |
| 14        | 0,428    | 0,381   | Valid       |
| 15        | 0,692    | 0,381   | Valid       |
| 16        | 0,725    | 0,381   | Valid       |
| 17        | 0,682    | 0,381   | Valid       |
| 18        | 0,737    | 0,381   | Valid       |
| 19        | 0,373    | 0,381   | Tidak Valid |
| 20        | 0,573    | 0,381   | Valid       |

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa butir angket nomor 19 tidak valid, karena korelasi butir tersebut dengan skor total hanya 0,373 (berada di bawah  $r$  tabel). Dengan demikian butir nomor 19 dinyatakan gugur/dibuang dan tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas angket Variabel Mutu Pembelajaran**

| No. Butir | $r$ hitung | $r$ table | Keputusan   |
|-----------|------------|-----------|-------------|
| 1         | 0,732      | 0,381     | Valid       |
| 2         | 0,749      | 0,381     | Valid       |
| 3         | 0,389      | 0,381     | Valid       |
| 4         | 0,604      | 0,381     | Valid       |
| 5         | 0,734      | 0,381     | Valid       |
| 6         | 0,476      | 0,381     | Valid       |
| 7         | 0,756      | 0,381     | Valid       |
| 8         | 0,707      | 0,381     | Valid       |
| 9         | 0,117      | 0,381     | Tidak Valid |
| 10        | 0,584      | 0,381     | Valid       |
| 11        | 0,641      | 0,381     | Valid       |
| 12        | 0,741      | 0,381     | Valid       |
| 13        | 0,597      | 0,381     | Valid       |
| 14        | 0,530      | 0,381     | Valid       |
| 15        | 0,649      | 0,381     | Valid       |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 16 | 0,522 | 0,381 | Valid |
| 17 | 0,731 | 0,381 | Valid |
| 18 | 0,698 | 0,381 | Valid |
| 19 | 0,569 | 0,381 | Valid |
| 20 | 0,673 | 0,381 | Valid |

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa butir angket nomor 9 tidak valid, karena korelasi butir tersebut dengan skor total hanya 0,117 (berada di bawah r tabel). Dengan demikian butir nomor 9 dinyatakan gugur/dibuang dan tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud reliabilitas adalah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.<sup>91</sup> Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.<sup>92</sup> Dalam

<sup>91</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 154.

<sup>92</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 364.

penelitian ini, penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berdasarkan data skor dari butir soal yang telah dinyatakan valid dalam uji coba instrumen yang dibuat sebelum pengambilan data kepada responden.

Untuk menghitung reliabilitas instrumen, penulis menggunakan program SPSS versi 20 dan berikut adalah hasil perhitungannya.

a. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kinerja Guru ( $X_2$ )

|                       | N  | %     |
|-----------------------|----|-------|
| Cases Valid           | 27 | 100,0 |
| Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                 | 27 | 100,0 |

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,901             | 20         |

b. Hasil Uji Reliabilitas Angket Mutu Pembelajaran (Y)

|                       | N  | %     |
|-----------------------|----|-------|
| Cases Valid           | 27 | 100,0 |
| Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                 | 27 | 100,0 |

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,910             | 20         |

Tingkat reliabilitas instrumen dapat dilihat dari koefisien Alpha. Tingkat reliabilitas instrumen diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Aiken dalam Purwanto menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65 atau  $\alpha > 0,65$ .<sup>93</sup>

**Tabel 5. Rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen penelitian**

| No | Variabel          | Nilai Alpha Cronbach (Uji statistik) | Standar         | Kesimpulan |
|----|-------------------|--------------------------------------|-----------------|------------|
| 1  | Kinerja Guru      | 0,901                                | $\alpha > 0,65$ | Reliabel   |
| 2  | Mutu Pembelajaran | 0,910                                | $\alpha > 0,65$ | Reliabel   |

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel kinerja guru,  $\alpha = 0,901$  atau  $\alpha > 0,65$ . Hasil uji reliabilitas instrumen variabel mutu pembelajaran,  $\alpha = 0,910$  atau  $\alpha > 0,65$ . Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel karena  $\alpha > 0,65$ .

<sup>93</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 196-197.

## 7. Teknik pengumpulan data

Data primer dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berbentuk daftar pertanyaan terstruktur dan menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 4. Keseluruhan jawaban responden diberi nilai sesuai dengan rentang nilai tersebut dan kemudian dirangkum dan ditabulasikan untuk melihat kecenderungan jawaban responden untuk selanjutnya dilakukan analisis. Kuesioner ditujukan kepada Pengawas PAI guru PAI SMA Negeri I Sewon untuk melihat efektifitas supervisi akademik pengawas PAI, selain itu kuesioner juga dibagikan kepada siswa SMA Negeri I Sewon yang bertujuan untuk melihat efektifitas kinerja guru PAI di sekolah tersebut. Data sekunder diperoleh dari pengawas dan guru PAI SMA Negeri I Sewon Bantul melalui pendekatan studi dokumentasi dan wawancara.

## 8. Analisis data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut atau biasa disebut dengan analisis data. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu:

a. Persiapan, dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.

- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembarannya).
  - 3) Mengecek macam isian data
- b. Tabulasi, dengan kegiatan sebagai berikut:
- 1) Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
  - 2) Memberi kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
  - 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
  - 4) Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer.<sup>94</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik nonparametris. Statistik nonparametris digunakan bila sekelompok data memang betul-betul sudah valid, tetapi distribusinya tidak membentuk distribusi normal.<sup>95</sup> Tes statistik nonparametris adalah tes yang modelnya tidak menetapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi.<sup>96</sup> Analisis nonparametris dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data satu variabel yang berasal dari dua jenis responden. Dalam analisis tersebut kondisi sesuatu aspek

<sup>94</sup>Ibid, hal 235-237

<sup>95</sup>Sugiyono, *Stasistik Non Parametris untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.110.

<sup>96</sup>Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik Contoh kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2005), hlm. 1.

disejajarkan, dibandingkan dengan maksud melihat kemantapan data. Dengan kata lain, reliabilitas dan kondisi data dicek dengan responden silang.<sup>97</sup> Untuk selanjutnya data-data tersebut dapat dibuat tabel kesepakatan dengan tabel kontingensi. Yang dimaksud dengan tabel kontingensi adalah tabel yang memiliki sel-sel yang terjadi karena perpotongan antara dua alternatif dari dua responden.<sup>98</sup> Dalam tabel ini ada perpotongan antara pendapat pengawas PAI dengan guru PAI, sedangkan pada tabel kontingensi yang kedua terdapat perpotongan antara pendapat guru PAI dengan siswa SMA Negeri I Sewon. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dilakukan pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan dengan melakukan uji chi kuadrat.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 257.

<sup>98</sup> *Ibid*, hlm. 258-259.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

###### a. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah. SMA Negeri 1 Sewon terletak di Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis letak SMA Negeri 1 Sewon berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kantor Komando Distrik  
Militer 0729 Komando Rayon Militer 04.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Pemukiman Penduduk  
Dusun Druwo Rt 02 RW 17, Bangun Harjo,  
Sewon, Bantul

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Gedung Dinas Lalu Lintas  
dan Angkutan Jalan (DLLAJ) unit pengujian  
kendaraan bermotor.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Dinas Sosial kab. Bantul.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Observasi Langsung pada tanggal 11 Januari 2017

Letak SMA Negeri 1 Sewon cukup strategis. Hal ini dapat dibuktikan dengan letaknya yang tidak jauh dari jalur lingkaran selatan yang merupakan jalur lintas utama D.I.Y dan berbatasan langsung dengan jalan parangtritis yang juga merupakan jalur lintas utama yang searah dengan kawasan wisata pasar seni gabusan dan kawasan wisata pantai parangtritis. Hal ini cukup menguntungkan karena menjadi mudahnya akses untuk menjangkau SMA Negeri 1 Sewon.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa SMA Negeri 1 Sewon memiliki letak yang cukup strategis serta mudah untuk dijangkau karena berada ditengah lingkungan perkotaan. Walaupun letak SMA Negeri 1 Sewon yang terletak dilingkungan perkotaan dan letaknya yang berada di pinggir jalan, namun suasana sekolah sendiri terbilang nyaman untuk melangsungkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal ini disebabkan karena tataletak ruang kelas yang memang sengaja diposisikan agak menjorok ke dalam (ke timur) sehingga suara bising jalan raya dapat berkurang dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Sampai saat ini SMA Negeri 1 Sewon masih menjadi salah satu sekolah favorit di kabupaten Bantul. Karena selain letaknya yang cukup strategis dan mudahnya akses untuk menuju SMA Negeri 1 Sewon. Sekolah ini mampu menjaga kualitas lulusannya. SMA Negeri 1 Sewon juga ditunjuk sebagai sekolah olahraga oleh DIKPORA DIY

sejak tahun 2012. Sekolah Olahraga adalah sebuah sekolah yang ditunjuk untuk menerima siswa dengan bakat khusus istimewa dalam bidang olahraga dan seni, sehingga tak mengherankan jika SMA Negeri 1 Sewon memiliki banyak sekali prestasi dalam bidang keolahragaan.<sup>100</sup> SMA Negeri 1 Sewon juga ditunjuk sekolah inklusif yaitu sekolah yang berhak untuk menerima peserta didik difabel. SMA Negeri 1 Sewon juga telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya.<sup>101</sup>

b. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

SMA Negeri 1 Sewon berdiri secara resmi pada tanggal 1 Juli 1983 dengan nomor registrasi 301040102032 dan NSPN 20400371. Pada awal berdirinya SMA N 1 Sewon dikepalai oleh Drs. Suwardi. B.A. Sampai sekarang ini SMA N 1 Sewon telah berganti hingga 10 periode kepala sekolah. Nama nama Kepala Sekolah tersebut antara lain :

1. Drs. Subardi, B.A (130429776) 1 Juli 1983 s.d 31 Januari 1984
2. R. Ay Tri Martini (130188820) 1 Februari 1984 s.d 27 Mei 1991
3. Drs. Supardi Th (130257624) 28 April 1991 s.d 8 Agustus 1993
4. Drs. Sunarto (130218282) 9 Agustus 1993 s.d 12 September 1993
5. Drs. Panut S (130235840) 13 September 1993 s.d 27 Juli 1997
6. Drs. H Mashadi A R. (130321822) 28 Juli 1997 s.d 22 Maret 2001

<sup>100</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Utoro, S.Pd. Jas selaku Waka.Kesiswaan SMA Negeri 1 Sewon.

<sup>101</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Endang Sudarmiyati, M.Pd.Si selaku Waka. Kurikulum SMA Negeri 1 Sewon.

7. Drs. Hartono (130522052) 23 Maret 2001 s.d 30 Juni 2005
8. Drs. Suharjo, M.Pd. (130925626) 1 Juli 2005 s.d 31 Januari 2009
9. Drs. Sartono, M.Pd. (NIP.19570121 198703 1 005) 1 Februari 2009  
s.d 1 September 2012
10. Drs. H Wiyono, M.Pd 2 September 2012 s.d 30 Mei 2013
11. Drs.Marsudiyana (NIP. 19590322 198703 1 004) 31 Mei 2013 s.d  
sekarang.<sup>102</sup>

c. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

“ Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya dan Agamis ”<sup>103</sup>

2. Misi Sekolah

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Sewon mengembangkan misi sebagai berikut

Berprestasi :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
- c. Memepersiapkan siswa dalam berbagai event baik dibidang akademik maupun non akademik.<sup>104</sup>

Berkarakter :

- a. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan pancasila.
- b. Meningkatkan semangat rela berkorban.

<sup>102</sup> Dokumen Kepegawaian SMA Negeri 1 Sewon.

<sup>103</sup> Dokumen Kurikulum SMA Negeri 1 Sewon 2015/2016. Hal.9.

<sup>104</sup> *Ibid.* Hal.9.

c. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, olah seni dan olah karsa.<sup>105</sup>

Berbudaya :

- a. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif : aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.<sup>106</sup>

Agamis :

- a. Menanamkan dan meningkatkan pengalaman nilai - nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari hari.
- b. Menanamkan dan meningkatkan Budi Pekerti Luhur dalam kehidupan sehari hari.<sup>107</sup>

d. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatnya kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 1 Sewon adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
2. Terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global.

<sup>105</sup> *Ibid.* Hal.9.

<sup>106</sup> *Ibid.* Hal.9.

<sup>107</sup> *Ibid.* Hal.10.

3. Meningkatnya kinerja masing masing komponen sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing masing.
4. Meningkatnya program ekstrakurikuler dengan mewajibkan ramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
5. Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi, hingga mencapai 100%.<sup>108</sup>

d. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

1. Direktori Guru dan Karyawan<sup>109</sup>

**Tabel 6. Daftar Guru dan Karyawan**

| No | NUPTK                  | Nama                           | Mapel     | Jabatan            |
|----|------------------------|--------------------------------|-----------|--------------------|
| 1. | 3549 7346<br>3520 0003 | Drs. Marsudiyana               | Fisika    | Kepala Sekolah     |
| 2. | 4349 7475<br>4830 0010 | Endang Sudarmiyati,<br>M.Pd.Si | Fisika    | Waka.<br>Kurikulum |
| 3. | 0856 7486<br>4920 0012 | Karyadi, S.Pd                  | Kimia     | Waka.<br>Sarpras   |
| 4. | 7947 7466<br>4720 0010 | Bambang Utoro,<br>S.Pd.Jas     | Penjaskes | Waka.<br>Kesiswaan |

<sup>108</sup> *Ibid.* Hal.10.

<sup>109</sup> Laporan Individu Sekolah Menengah (LISM) SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016. Hal.9-10.

|     |                        |  |                     |                                     |
|-----|------------------------|--|---------------------|-------------------------------------|
| 5.  | 2860 7406<br>4220 0002 | Drs. Jamal Sarwana                     | Fisika              | Waka.<br>Humas                      |
| 6.  | 6640 7406<br>4130 0040 | Dra. Alexander<br>Supartinah           | Fisika              | Kepala<br>Lab Fisika                |
| 7.  | 4433 7436<br>4320 0010 | Drs. Marditara                         | Biologi             | Kepala<br>Lab<br>Biologi            |
| 8.  | 5735 7426<br>4330 0080 | Dra. Eka Titin<br>Aryani               | Kimia               | Kepala<br>Lab Kimia                 |
| 9.  | 1238 7546<br>5530 0020 | Sumartini, S.Pd                        | Ekonomi             | Koordinat<br>or<br>Perpustaka<br>an |
| 10. | 1747 7456<br>4620 0010 | Suwarsono S.Pd,<br>M.Sc, M.A           | Biologi             | Guru                                |
| 11. | 6752 7366<br>3720 0012 | Drs. Sumiyono, M.Pd                    | Ekonomi             | Guru                                |
| 12. | 0654 7396<br>4020 0012 | Drs. Ngubagyō Riadi                    | Fisika              | Guru                                |
| 13. | 4443 7376<br>3830 0020 | Dra. Endang<br>Herpriyatini            | Bahasa<br>Indonesia | Guru                                |
| 14. | 2240 7336<br>3420 0003 | Drs. Suyono                            | BK                  | Guru                                |
| 15. | 6433 7366<br>3720 0010 | Drs. H. Sumarsono                      | PAI                 | Guru                                |
| 16. | 7133 7386<br>4020 0050 | Drs. Agus Supawa                       | Matematik<br>a      | Guru                                |
| 17. | 0341 7416<br>4230 0043 | Dra. Dewi<br>Indrapangastuti, M.P<br>d | Matematik<br>a      | Guru                                |
| 18. | 1437 7346<br>3530 0020 | Asmilah, S.Pd.Ind                      | Bahasa<br>Indonesia | Guru                                |
| 19. | 1957 7396<br>4030 0040 | Dra. Nohan<br>Kelaswara                | Matematik<br>a      | Guru                                |
| 20. | 0848 7376<br>3820 0012 | Drs. M Salman                          | PKn                 | Guru                                |
| 21. | 4556 7566<br>5921 0020 | Witri Windaarti, S.Si                  | TI dan<br>Prakarya  | Guru                                |
| 22. | 0441 7426<br>4330 0080 | Karmiyati, S.Pd.                       | BK                  | Guru                                |
| 23. | 9846 7366<br>3720 0010 | Drs. Sudiyono                          | Bahasa<br>Jerman    | Guru                                |
| 24. | 1047 7406<br>4220 0070 | Nur Rahadi Luwis.<br>S.Sn              | Seni Tari           | Guru                                |
| 25. | 5447 7446              | A. Agung Kismono,                      | Biologi             | Guru                                |

|     |                        |                                    |                     |      |
|-----|------------------------|------------------------------------|---------------------|------|
|     | 4720 0040              | S.Pd                               |                     |      |
| 26. | 9544 7446<br>4720 0040 | Yumroni, S.Pd                      | BK                  | Guru |
| 27. | 9745 7466<br>4720 0002 | Suyudi Suhartono,<br>S.Pd          | Matematik<br>a      | Guru |
| 28. | 5057 7486<br>5020 0020 | Dra. Tutik Hartanti,<br>M.Pd       | Bahasa<br>Indonesia | Guru |
| 29. | 1460 7456<br>4630 0010 | Yuliandari, S.Pd                   | Matematik<br>a      | Guru |
| 30. | 5452 7466<br>4730 0020 | Sudarti, S.Pd                      | Kimia               | Guru |
| 31. | 2943 7446<br>4520 0002 | Drs. Muhammad<br>Taufik            | BK                  | Guru |
| 32. | 3043 7376<br>3830 0020 | Wahyudi, S.Pd                      | Sejarah             | Guru |
| 33. | 1240 7476<br>4830 0010 | Niken N<br>Winawastuti, S.Pd       | Bahasa<br>Indonesia | Guru |
| 34. | 6547 7446<br>4520 0003 | Marharjono, S.Pd                   | Sejarah             | Guru |
| 35. | 9637 7526<br>5330 0020 | Rr. Esthi Wikan<br>Nastri, S.Pd    | Kimia               | Guru |
| 36. | 9637 7466<br>4720 0010 | Tri Jaka Samekta,<br>S.Pd          | Penjaskes           | Guru |
| 37. | 6434 7466<br>4720 0003 | Budi Setyono                       | Fisika              | Guru |
| 38. | 4133 7456<br>4730 0010 | Imelda Agustini<br>Trihatmi, S.Sos | Sosiologi           | Guru |
| 39. | 3746 7526<br>5320 0020 | Y Anton Kristianta,<br>S.Pd        | Bahasa<br>Inggris   | Guru |
| 40. | 9051 7536<br>5430 0023 | Isti Yuliati, M.Pd                 | Ekonomi             | Guru |
| 41. | 5345 7476<br>5030 0023 | Siwi Hidayah, M.Pd                 | PKn                 | Guru |
| 42. | 7449 7426<br>4320 0010 | Drs. Samsuharjo                    | Sosiologi           | Guru |
| 43. | 9662 7436<br>4430 0020 | Dra. Sri Riyandari                 | Ekonomi             | Guru |
| 44. | 2347 7466<br>4720 0010 | Rozani, S.Pd                       | BK                  | Guru |
| 45. | 6250 7506<br>5130 0010 | Malichatun, S.Pd                   | Bahasa<br>Inggris   | Guru |
| 46. | 8257 7586<br>6030 003  | Hoeriyah, S.Pd                     | Bahasa<br>Inggris   | Guru |
| 47. | 2456 7516              | Riana Wati, S.S                    | Bahasa              | Guru |

|     |                        |                                 |                              |      |
|-----|------------------------|---------------------------------|------------------------------|------|
|     | 5330 0030              |                                 | Jawa                         |      |
| 48. | 3152 7566<br>5720 0020 | Agus Taruki, S.Pd               | Geografi                     | Guru |
| 49. | 5853 7596<br>6020 0020 | Agus Riyanto,<br>S.Kom          | TI dan<br>Prakarya           | Guru |
| 50. | 6533 7456<br>4620 0003 | Sajuri, S.Pd                    | Penjas<br>Orkes              | Guru |
| 51. | 2944 7416<br>4820 0002 | Rudi Atmoko, S.Pd               | Seni<br>Budaya/R<br>upa      | Guru |
| 52. | 7557 7516<br>5320 0003 | Duto Wijayanto,<br>S.Pd         | Sejarah                      | Guru |
| 53. | 3445 7586<br>6020 0003 | Catur Wiranto, S.Pd             | Bahasa<br>Inggris            | Guru |
| 54. | 6542 7266<br>2720 0003 | A. Sariman, S.Ag                | Pend.<br>Agama<br>Khatolik   | Guru |
| 55. | 6350 7576<br>5830 0020 | Tryponia N<br>Widiyastuti, S.Pd | Geografi                     | Guru |
| 56. | 4335 7566<br>5930 0013 | Sumarni S.Th                    | Pend.<br>Agama<br>Kristen    | Guru |
| 57. | 9955 7606<br>6330 0010 | Purwanti S.Pd                   | Bahasa<br>Indonesia/<br>Jawa | Guru |
| 58. | 2040 0371<br>1910 01   | Hartanti Suliandari,<br>S.Pd.I  | Pend.<br>Agama<br>Islam      | Guru |
| 59. | 2040 0371<br>1870 01   | Ridwan Fauzi, S.Pd              | Penjas<br>Orkes              | Guru |
| 60. | -                      | Herry Wijayanto,<br>S.Pd.Si     | Matematik<br>a               | Guru |
| 61. | -                      | Fajar Nur Rohmad,<br>S.Pd.I     | Pend.<br>Agama<br>Islam      | Guru |
| 62. | 4658 7446<br>4530 0002 | Kasinem, S.Pd                   | Bendahara<br>BOP,<br>Perpus  | Staf |
| 63. | 6454 7466<br>4720 0002 | Suhami, S.Pd                    | Pengelola<br>Sarpras         | Staf |
| 64. | 7556 7406<br>4130 0033 | Irmina Mimin Sri<br>Sanjaya     | Bendahara<br>Gaji            | Staf |
| 65. | 4234 7386              | Ashudi                          | Kepala                       | Staf |

|     |                        |                          |                                 |         |
|-----|------------------------|--------------------------|---------------------------------|---------|
|     | 3920 0013              |                          | Tata Usaha                      |         |
| 66. | 9148 7386<br>3930 0023 | Aloysius Eddy<br>Suparno | Petugas<br>Perpustakaan         | Staf    |
| 67. | 8159 7386<br>3920 0023 | Rokhmiyati               | Petugas<br>Laboratorium         | Staf    |
| 68. | 9760 7406<br>4230 0002 | Suhartini                | Kepegawaian                     | Staf    |
| 69. | 3149 7386<br>3920 0033 | Muhammad Hilal           | Petugas<br>Lab. TI              | Staf    |
| 70. | 0544 7386<br>3920 0032 | Dulilik                  | Petugas<br>Laboratorium         | Staf    |
| 71. | 8560 7446<br>4520 0002 | Mardi Waluyo             | Persuratan                      | Staf    |
| 72. | 7446 7386<br>3920 0003 | Sriyanta                 | Kesiswaan                       | Staf    |
| 73. | 1837 7456<br>4630 0022 | Sumaryati                | Penyimpanan<br>Barang           | Staf    |
| 74. | 9841 7406<br>4230 0002 | Wahono                   | Kebersihan                      | Pegawai |
| 75. | 9058 7416<br>4320 0023 | Sujaryono                | Kebersihan, Jaga<br>Malam       | Pegawai |
| 76. | 9242 7496<br>5020 0003 | Tukimin                  | Kebersihan, Jaga<br>Malam       | Pegawai |
| 77. | 2641 7656<br>6620 0012 | Supanji Ariyanto         | Kebersihan                      | Pegawai |
| 78. | 0555 7386<br>3920 0013 | Benang Prawoto           | Kebersihan, Jaringan<br>Listrik | Pegawai |
| 79. | 6643 7646<br>6620 0012 | Riki Efendi              | Satpam                          | Pegawai |
| 80. | 6039 7626<br>6320 0023 | Yatiman                  | Jaga<br>Malam                   | Pegawai |
| 81. | -                      | Warjiyo/Siswo<br>Hartono | Jaga<br>Malam                   | Pegawai |
| 82. | -                      | Kartijo                  | Satpam                          | Pegawai |
| 83. | -                      | Riyanto                  | Satpam                          | Pegawai |

2. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar<sup>110</sup>**Tabel 7. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar**

| No  | Kelas    | Laki laki | Perempuan | Jumlah   |
|-----|----------|-----------|-----------|----------|
| 1.  | X IPA 1  | 10 siswa  | 24 siswa  | 34 siswa |
| 2.  | X IPA 2  | 13 siswa  | 21 siswa  | 34 siswa |
| 3.  | X IPA 3  | 8 siswa   | 26 siswa  | 34 siswa |
| 4.  | X IPA 4  | 10 siswa  | 24 siswa  | 34 siswa |
| 5.  | X IPA 5  | 12 siswa  | 23 siswa  | 35 siswa |
| 6.  | X IPS 1  | 5 siswa   | 25 siswa  | 30 siswa |
| 7.  | X IPS 2  | 6 siswa   | 15 siswa  | 21 siswa |
| 8.  | X IPS 3  | 13 siswa  | 13 siswa  | 26 siswa |
| 9.  | X IPS 4  | 20 siswa  | 6 siswa   | 26 siswa |
| 10. | XI IPA 1 | 13 siswa  | 22 siswa  | 35 siswa |
| 11. | XI IPA 2 | 15 siswa  | 20 siswa  | 35 siswa |
| 12. | XI IPA 3 | 16 siswa  | 18 siswa  | 34 siswa |
| 13. | XI IPA 4 | 14 siswa  | 21 siswa  | 35 siswa |
| 14. | XI IPA 5 | 10 siswa  | 22 siswa  | 32 siswa |
| 15. | XI IPS 1 | 8 siswa   | 23 siswa  | 31 siswa |
| 16. | XI IPS 2 | 10 siswa  | 17 siswa  | 27 siswa |
| 17. | XI IPS 3 | 16 siswa  | 9 siswa   | 25 siswa |
| 18. | XI IPS 4 | 20 siswa  | 8 siswa   | 28 siswa |

<sup>110</sup> Daftar Hadir Siswa SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.

|     |           |          |          |          |
|-----|-----------|----------|----------|----------|
| 19. | XII IPA 1 | 14 siswa | 18 siswa | 32 siswa |
| 20. | XII IPA 2 | 15 siswa | 15 siswa | 30 siswa |
| 21. | XII IPA 3 | 14 siswa | 15 siswa | 29 siswa |
| 22. | XII IPA 4 | 16 siswa | 15 siswa | 31 siswa |
| 23. | XII IPA 5 | 14 siswa | 17 siswa | 31 siswa |
| 24. | XII IPA 6 | 11 siswa | 8 siswa  | 19 siswa |
| 25. | XII IPS 1 | 9 siswa  | 19 siswa | 28 siswa |
| 26. | XII IPS 2 | 9 siswa  | 19 siswa | 28 siswa |
| 27. | XII IPS 3 | 12 siswa | 18 siswa | 30 siswa |

### 3. Data Siswa Berkebutuhan Khusus<sup>111</sup>

| No | NIS  | Nama                    | L/P | Kelas    | Jenis Ketunaan |
|----|------|-------------------------|-----|----------|----------------|
| 1. | 7347 | Chemita Waskita Dewi    | P   | X is 2   | Tuna Rungu     |
| 2. | 7349 | Desti Insani            | P   | X is 2   | Tuna Rungu     |
| 3. | 7364 | Taufik Rahmadi          | L   | X is 2   | Tuna Netra     |
| 4. | 7060 | Gustian Hafidh Mahendra | L   | XI is 2  | Tuna Rungu     |
| 5. | 7078 | Qonitatun Hidayati      | P   | XI is 2  | Low Vision     |
| 7. | 6754 | Efa Atika Candra        | P   | XII is 2 | Tuna Rungu     |
| 8. | 6794 | Miftakhul Choirul Ilmi  | L   | XII is   | Low Vision     |

<sup>111</sup> Data Siswa Berkebutuhan khusus Tahun pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.

#### 4. Nilai KKM

Ketuntasan minimal ditentukan oleh masing masing Guru Mata Pelajaran dengan berpedoman kepada nilai input atau rata rata nilai terakhir yang diperoleh peserta didik pada setiap jenjang kelas. Setiap guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon meningkatkan kriteria ketuntasan minimal secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. Ketuntasan minimal di SMA Negeri 1 Sewon diserahkan kepada guru mata pelajaran dan dilaporkan kepada pihak yang terkait. Adapun tabel kriteria ketuntasan minimal SMA Negeri 1 Sewon sebagai berikut<sup>112</sup>

- a. Ketuntasan Mata pelajaran kelas X MIPA<sup>113</sup>

**Tabel 8. Ketuntasan Mata Pelajaran**

| Mata Pelajaran     |  | KKM    |        |
|--------------------|--|--------|--------|
|                    |  | Smt. 1 | Smt. 2 |
| Kelompok A (Wajib) |  |        |        |
| 1.                 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti        | 3      | 3      |
| 2.                 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 3      | 3      |
| 3.                 | Bahasa Indonesia                         | 3      | 3      |
| 4.                 | Matematika                               | 3      | 3      |
| 5.                 | Sejarah Indonesia                        | 3      | 3      |
| 6.                 | Bahasa Inggris                           | 3      | 3      |

<sup>112</sup> Dokumen Kurikulum SMA Negeri 1 Sewon 2015/2016. Hal.51.

<sup>113</sup> *Ibid.* Hal.52.

|                           |   |   |   |
|---------------------------|---|---|---|
| Kelompok B (Wajib)        |   |   |   |
| 7.                        | Seni Budaya                                 | 3 | 3 |
| 8.                        | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 3 | 3 |
| 9.                        | Prakarya dan Kewirausahaan                  | 3 | 3 |
| 10.                       | Bahasa Jawa                                 | 3 | 3 |
| Kelompok C (Peminatan)    |   |   |   |
| 11.                       | Matematika                                  | 3 | 3 |
| 12.                       | Biologi                                     | 3 | 3 |
| 13.                       | Fisika                                      | 3 | 3 |
| 14.                       | Kimia                                       | 3 | 3 |
| Kelompok D (Lintas Minat) |   |   |   |
| 15.                       | Ekonomi/ Sosiologi                          | 3 | 3 |
| 16.                       | Bahasa dan Sastra Jerman                    | 3 | 3 |

b. Ketuntasan Mata pelajaran kelas X MIPS<sup>114</sup>

| Mata Pelajaran     |  | KKM    |        |
|--------------------|--|--------|--------|
|                    |  | Smt. 1 | Smt. 2 |
| Kelompok A (Wajib) |  |        |        |
| 1.                 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti        | 3      | 3      |
| 2.                 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 3      | 3      |
| 3.                 | Bahasa Indonesia                         | 3      | 3      |

<sup>114</sup>*Ibid.* Hal.53.

|                           |   |   |   |
|---------------------------|---|---|---|
| 4.                        | Matematika                                  | 3 | 3 |
| 5.                        | Sejarah Indonesia                           | 3 | 3 |
| 6.                        | Bahasa Inggris                              | 3 | 3 |
| Kelompok B (Wajib)        |   |   |   |
| 7.                        | Seni Budaya                                 | 3 | 3 |
| 8.                        | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 3 | 3 |
| 9.                        | Prakarya dan Kewirausahaan                  | 3 | 3 |
| 10.                       | Bahasa Jawa                                 | 3 | 3 |
| Kelompok C (Peminatan)    |   |   |   |
| 11.                       | Geografi                                    | 3 | 3 |
| 12.                       | Sejarah                                     | 3 | 3 |
| 13.                       | Sosiologi                                   | 3 | 3 |
| 14.                       | Ekonomi                                     | 3 | 3 |
| Kelompok D (Lintas Minat) |   |   |   |
| 15.                       | Kimia/ Biologi                              | 3 | 3 |
| 16.                       | Bahasa dan Sastra Jerman                    | 3 | 3 |

c. Ketuntasan Mata pelajaran kelas XI MIPA dan XII MIPA<sup>115</sup>

| Mata Pelajaran         |   | KKM    |        |
|------------------------|---|--------|--------|
|                        |   | Smt. 1 | Smt. 2 |
| Kelompok A (Wajib)     |   |        |        |
| 1.                     | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti           | 3      | 3      |
| 2.                     | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan    | 3      | 3      |
| 3.                     | Bahasa Indonesia                            | 3      | 3      |
| 4.                     | Matematika                                  | 3      | 3      |
| 5.                     | Sejarah Indonesia                           | 3      | 3      |
| 6.                     | Bahasa Inggris                              | 3      | 3      |
| Kelompok B (Wajib)     |   |        |        |
| 7.                     | Seni Budaya                                 | 3      | 3      |
| 8.                     | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 3      | 3      |
| 9.                     | Prakarya dan Kewirausahaan                  | 3      | 3      |
| 10.                    | Bahasa Jawa                                 | 3      | 3      |
| Kelompok C (Peminatan) |   |        |        |
| 11.                    | Matematika                                  | 3      | 3      |
| 12.                    | Biologi                                     | 3      | 3      |
| 13.                    | Fisika                                      | 3      | 3      |
| 14.                    | Kimia                                       | 3      | 3      |

<sup>115</sup>*Ibid.* Hal.54.

|                           |                                   |   |   |
|---------------------------|-----------------------------------|---|---|
| Kelompok D (Lintas Minat) |                                   |   |   |
| 15.                       | Ekonomi/ Bahasa dan Sastra Jerman | 3 | 3 |

d. Ketuntasan Mata pelajaran kelas XI MIPS dan XII MIPS<sup>116</sup>

| Mata Pelajaran     |   | KKM    |        |
|--------------------|---|--------|--------|
|                    |   | Smt. 1 | Smt. 2 |
| Kelompok A (Wajib) |   |        |        |
| 1.                 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti           | 3      | 3      |
| 2.                 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan    | 3      | 3      |
| 3.                 | Bahasa Indonesia                            | 3      | 3      |
| 4.                 | Matematika                                  | 3      | 3      |
| 5.                 | Sejarah Indonesia                           | 3      | 3      |
| 6.                 | Bahasa Inggris                              | 3      | 3      |
| Kelompok B (Wajib) |   |        |        |
| 7.                 | Seni Budaya                                 | 3      | 3      |
| 8.                 | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 3      | 3      |
| 9.                 | Prakarya dan Kewirausahaan                  | 3      | 3      |
| 10.                | Bahasa Jawa                                 | 3      | 3      |

<sup>116</sup>*Ibid.* Hal.55.

|                           |                                      |   |   |
|---------------------------|--------------------------------------|---|---|
| Kelompok C (Peminatan)    |                                      |   |   |
| 11.                       | Geografi                             | 3 | 3 |
| 12.                       | Sejarah                              | 3 | 3 |
| 13.                       | Sosiologi                            | 3 | 3 |
| 14.                       | Ekonomi                              | 3 | 3 |
| Kelompok D (Lintas Minat) |                                      |   |   |
| 15.                       | Ekonomi/ Bahasa dan Sastra<br>Jerman | 3 | 3 |

5. Nilai Ujian Nasional<sup>117</sup>

| No | Mata Pelajaran   | Nilai Rata rata |
|----|------------------|-----------------|
| 1. | Bahasa Indonesia | 8,22            |
| 2. | Bahasa Inggris   | 6,94            |
| 3. | Matematika       | 6,03            |
| 4. | Fisika           | 7,27            |
| 5. | Kimia            | 6,44            |
| 6. | Biologi          | 6,65            |
| 7. | Ekonomi          | 5,64            |
| 8. | Sosiologi        | 6,50            |
| 9. | Geografi         | 6,25            |

<sup>117</sup>Laporan Individu Sekolah Menengah (LISM) SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016. Hal.9-10.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2014 adalah kegiatan kulikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik diluar jam belajar kelgiata intrakulikuler dan kegiatan kokulikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas:

1. Kepramukaan.
2. Keolahragaan (Bola Voly, Bola Basket, Sepak Bola, Futsal, Karate, Pencak Silat)
3. Kepemimpinan (Pakibraka, Palang Merah Remaja, Pramuka)
4. Kesenian (Paduan Suara, Tarian Daerah)
5. Pecinta Alam, Kelompok Ilmiah Remaja, PIKRR.<sup>118</sup>

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran proses Kegiatan Belajar Mengajar, tentunya sekolah haruslah memiliki sarana dan prasaran yang memadai. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sewon.

<sup>118</sup> Dokumen Kurikulum SMA Negeri 1 Sewon 2015/2016. Hal.47-49.

a. Data Lahan dan Bangunan Sekolah<sup>119</sup>**Tabel 9. Luas Lahan dan Data Bangunan Sekolah**

| Status<br>Pemilikan  | Luas Tanah<br>Seluruhnya<br>(m <sup>2</sup> ) | Penggunaan                        |                                |                                       |                                |                                   |
|----------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
|                      |   | Bangu<br>nan<br>(m <sup>2</sup> ) | Tam<br>an<br>(m <sup>2</sup> ) | Lap.<br>Olahraga<br>(m <sup>2</sup> ) | Keb<br>un<br>(m <sup>2</sup> ) | Lain<br>Lain<br>(m <sup>2</sup> ) |
| Milik<br>/Sertifikat | 28.180  | 11.16<br>6                        | 2.25<br>0                      | 6.158                                 | 8.10<br>0                      | 506                               |

b. Data Bangunan Sekolah<sup>120</sup>

| No | Jenis Ruang                        | Jumlah | Luas (m <sup>2</sup> ) | Keadaan |
|----|------------------------------------|--------|------------------------|---------|
| 1. | Ruang Kelas                        | 27     | 1.794                  | Baik    |
| 2. | Laboratotium Kimia                 | 1      | 204                    | Baik    |
| 3. | Laboratorium Fisika                | 2      | 329                    | Baik    |
| 4. | Laboratorium Biologi               | 1      | 125                    | Baik    |
| 5. | Laboratorium Bahasa                | 1      | 120                    | Baik    |
| 6. | Laboratorium Komputer              | 2      | 192                    | Baik    |
| 7. | Ruang Perpustakaan<br>Konvensional | 3      | 306                    | Baik    |
| 8. | Aula                               | 1      | 490                    | Baik    |
| 9. | Ruang UKS                          | 2      | 30                     | Baik    |

<sup>119</sup>Laporan Individu Sekolah Menengah (LISM) SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016. Hal.3.

<sup>120</sup>*Ibid.* Hal.4.

|     |                                      |    |     |      |
|-----|--------------------------------------|----|-----|------|
| 10. | Koperasi                             | 1  | 30  | Baik |
| 11. | Ruang BK                             | 2  | 68  | Baik |
| 13. | Ruang Kepala Sekolah                 | 1  | 24  | Baik |
| 14. | Ruang Guru                           | 1  | 360 | Baik |
| 15. | Ruang TU                             | 1  | 48  | Baik |
| 16. | Ruang OSIS                           | 1  | 52  | Baik |
| 17. | WC Guru Laki Laki                    | 2  | 6   | Baik |
| 18. | WC Guru Perempuan                    | 10 | 12  | Baik |
| 19. | WC Siswa Laki Laki                   | 12 | 45  | Baik |
| 20. | WC Siswa Perempuan                   | 3  | 54  | Baik |
| 30. | Gudang                               | 3  | 47  | Baik |
| 31. | Ruang Ibadah                         | 1  | 147 | Baik |
| 32. | Rumah Dinas Guru                     | 1  | 54  | Baik |
| 33. | Ruang Multimedia                     | 2  | 90  | Baik |
| 34. | Ruang Pusat Belajar<br>Guru/Olahraga | 1  | 72  | Baik |

c. Data Sarana Pendidikan<sup>121</sup>

| No | Nama Barang     | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1. | Laptop/Komputer | 54     |
| 2. | Printer         | 3      |
| 3. | LCD             | 30     |

<sup>121</sup>Ibid.Hal.3.

|    |             |       |
|----|-------------|-------|
| 4. | TV/Audio    | 2     |
| 5. | Meja Siswa  | 648   |
| 6. | Kursi Siswa | 1.140 |
| 7. | Lemari      | 31    |

g. Kemitraan

Salah satu upaya untuk mensukseskan proses pembelajaran di suatu sekolah tak jarang lembaga pendidikan tersebut menjalin kemitraan dengan instansi lain. Hal demikian juga dilakukan oleh SMA Negeri 1 Sewon Bantul. SMA Negeri 1 Sewon Bantul juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, antara lain<sup>122</sup> :



1. Lembaga Pendidikan Tinggi

| No | Lembaga Pendidikan Tinggi               | Jenis Kemitraan           |
|----|---|---------------------------|
| 1. | Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga | Penerimaan mahasiswa PPL. |
| 2. | Universitas Negeri Yogyakarta           | Penerimaan mahasiswa PPL. |
| 3. | Universitas Ahmad Dahlan                | Penerimaan mahasiswa PPL. |
| 4. | Universitas Gajah Mada                  | Kunjungan Kampus.         |
| 5. | Akademi Angkatan Udara                  | Kunjungan Kampus.         |

<sup>122</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Jamal Sarwana selaku Waka. Humas pada tanggal 05 Februari 2016.

|    |                      |   |
|----|----------------------|---|
| 6. | Universitas Atmajaya | Peningkatan Sarana Prasarana Sekolah menuju Sekolah Hijau 2017. |
|----|----------------------|---|

## 2. Lembaga Pemerintah

| No | Lembaga Pendidikan Tinggi           | Jenis Kemitraan  |
|----|-------------------------------------|--|
| 1. | Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah | Pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan persekolahan.  |
| 2. | Polres Bantul                       | Pembinaan PKS (Patroli Keamanan Sekolah).  |
| 3. | Kejaksaan Tinggi Bantul             | Penyuluhan tentang Narkotika kepada siswa.   |
| 4. | PUSKESMAS Sewon                     | Pembekalan pengetahuan kesehatan kepada siswa melalui ekstrakurikuler PMR dan Pramuka.                   |
| 5. | Pemerintah Kecamatan dan Desa       | Membantu dan memfasilitasi pelaksanaan upacara tingkat kecamatan (Sumpah pemuda, hari pahlawan, HUT RI . |

### 3. Lembaga Bimbingan Belajar

| No | Lembaga Bimbingan Belajar | Jenis Kemitraan  |
|----|---------------------------|--|
| 1. | Ganesha Operation         | Pelaksanaan AMT<br>(Achievement Motivation<br>Training) bagi peserta didik<br>kelas XII. |
| 2. | Neutron Yogyakarta        | Pelaksanaan AMT<br>(Achievement Motivation<br>Training) bagi peserta didik<br>kelas XII. |
| 3. | Primagama                 | Pelaksanaan AMT<br>(Achievement Motivation<br>Training) bagi peserta didik<br>kelas XII. |

#### 1. Paparan Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket/kuesioner. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X1 (supervisi akademik), variabel X2 (Kinerja guru) dan variabel Y (mutu pembelajaran). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik nonparametris yang menggunakan teknik analisis data satu variabel yang berasal dari dua jenis responden. Dalam analisis tersebut kondisi sesuatu aspek disejajarkan, dibandingkan dengan maksud

melihat kemantapan data. Dengan kata lain, reliabilitas dan kondisi data dicek dengan responden silang. Untuk selanjutnya data-data tersebut dapat dibuat tabel kesepakatan dengan tabel kontingensi. Dalam tabel ini terdapat perpotongan antara pendapat pengawas PAI dengan guru PAI, sedangkan pada tabel kontingensi yang kedua terdapat perpotongan antara pendapat guru PAI dengan siswa SMA Negeri I Sewon. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah dilakukan pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan dengan melakukan uji chi kuadrat/uji chi square.

a. Variabel X1 (Supervisi Akademik)

Untuk melihat variabel supervisi akademik ini, angket diberikan kepada pengawas PAI Kecamatan Sewon sebagai penilaian diri terhadap kinerja yang selama ini sudah dilakukannya. Angket yang sama juga diberikan kepada guru PAI SMA Negeri I Sewon sebagai penilaian terhadap kinerja yang selama ini dilakukan dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI. Hasil perolehan skor jawaban responden untuk angket supervisi akademik dapat dilihat pada lampiran berikut. Angket supervisi akademik yang diberikan kepada pengawas dan guru PAI ini terdiri dari 20 butir pernyataan dengan pilihan jawaban 4 skala (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah). Perolehan nilai dari masing-masing butir soal yang diajukan dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

b. Variabel X2 (Kinerja Guru)

Untuk melihat variabel kinerja guru, angket diberikan kepada guru PAI SMA Negeri I Sewon sebagai penilaian diri terhadap kinerja yang selama ini sudah dilakukannya. Angket yang sama juga diberikan kepada siswa SMA Negeri I Sewon yang terpilih sebagai sampel yang berjumlah 85 siswa sebagai penilaian terhadap kinerja guru PAI yang dilakukannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Hasil perolehan skor jawaban responden untuk angket kinerja guru yang diberikan kepada guru PAI dan siswa SMA Negeri I Sewon dapat dilihat pada lampiran berikut. Angket kinerja guru ini terdiri dari 20 butir pernyataan dengan pilihan jawaban 4 skala (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah). Perolehan nilai dari masing-masing butir dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

c. Variabel Y (Mutu Pembelajaran)

Untuk melihat variabel mutu pembelajaran (Y), angket diberikan kepada guru dan siswa SMA Negeri I Sewon sebagai penilaian terhadap mutu pembelajaran PAI yang selama ini berlangsung di sekolah tersebut. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban 4 skala (selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah). Perolehan nilai dari butir-butir soal yang diajukan dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

## 2. Analisis Penelitian

### a. Membandingkan Hasil Angket dengan Tabel Kontingensi

Dari data yang sudah terkumpul melalui angket supervisi akademik, peneliti akan menganalisisnya dengan cara membandingkan hasil angket yang diperoleh dari jawaban pengawas PAI dan dari jawaban guru PAI. Untuk keperluan itu, terlebih dahulu ditentukan rata-rata nilainya, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan atau dikategorikan yang langsung menunjukkan peringkat butir yang bersangkutan. Caranya adalah dengan membandingkan nilai butir dengan nilai rata-rata semua butir sebagai pembatas. Nilai yang berada di atas rata-rata menunjukkan kategori “Tinggi” dan nilai yang berada di bawah rata-rata menunjukkan kategori “Rendah”. Tabel penilaian pengawas dan guru PAI terhadap pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI dengan kategorinya terdapat pada lampiran 17 dan 18.

Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel tersebut, penulis merangkumnya dalam tabel kategorisasi yang dapat dilihat pada lampiran 23. Dari data yang terdapat pada tabel tersebut kemudian dibuat tabel kesepakatan dengan menggunakan tabel kontingensi. Tabel kontingensi ini digunakan untuk melihat variabel supervisi akademik ditinjau dari pendapat pengawas dan guru.

**Tabel 11. Kontingensi Supervisi Akademik Menurut Pengawas dan Guru**

|      |        | Pengawas                           |                |
|------|--------|------------------------------------|----------------|
|      |        | Tinggi                             | Rendah         |
| Guru | Tinggi | (a)<br>1,2,7,8,9,10,12,13,14,17,19 | (b)<br>4,16    |
|      | Rendah | (c)<br>3,6,11,20                   | (d)<br>5,15,18 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
 الجامعة الإسلامية  
 الإسلامية  
 بالكويت

Dari tabel kontingensi diatas dapat diketahui bahwa penilaian terhadap kegiatan supervisi akademik pengawas PAI tersebar pada semua sel (4 sel). Pada sel (a) menunjukkan letak penilaian pengawas yang berkategori tinggi dan penilaian guru yang juga berkategori tinggi. Sebaliknya pada sel (d) merupakan sel penilaian pengawas dan guru yang berkategori rendah. Adapun pernyataan yang dinilai tinggi baik oleh pengawas maupun guru adalah pernyataan nomor 1,2,7,8,9,10,12,13,14,17,19, sebaliknya pernyataan yang dinilai rendah baik oleh pengawas maupun guru adalah pernyataan nomor 5,15 dan 18.

**Tabel 12. Kontingensi Kinerja Guru Menurut Guru dan Siswa**

|       |        | Guru                   |                            |
|-------|--------|------------------------|----------------------------|
|       |        | Tinggi                 | Rendah                     |
| Siswa | Tinggi | (a)<br><br>2,6,8,14,17 | (b)<br><br>3,7,9,10,13,20  |
|       | Rendah | (c)<br><br>4,11,12     | (d)<br><br>1,5,15,16,18,19 |

Dari tabel kontingensi kinerja guru diatas dapat diketahui bahwa penilaian terhadap kinerja guru PAI tersebar pada semua sel (4 sel). Adapun pernyataan yang dinilai tinggi baik oleh pengawas maupun guru adalah pernyataan nomor 2,6,8,14,17 sebaliknya pernyataan yang dinilai rendah baik oleh pengawas maupun guru adalah pernyataan nomor 1,5,15,16,18,19.

Tabel 13. Kontingensi Mutu Pembelajaran Menurut Guru dan Siswa

*Guru*

|       |        | Tinggi                       | Rendah                |
|-------|--------|------------------------------|-----------------------|
| Siswa | Tinggi | (a)<br><br>4,5,6,13,14,18,20 | (b)<br><br>9,10,11,17 |
|       | Rendah | (c)<br><br>2,7,12,16,19      | (d)<br><br>1,3,8,15   |

Sedang pada tabel kontingensi mutu pembelajaran diatas, dapat kita ketahui bahwa penilaian guru maupun siswa terhadap mutu pembelajaran PAI yang berkategori tinggi terdapat pada sel (a) yaitu nomor 4,5,6,13,14,18,20, sebaliknya penilaian guru dan siswa terhadap mutu pembelajaran PAI yang berkategori rendah terdapat pada sel (d) yaitu nomor 1,3,8,15. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji chi kuadrat/uji chi square.

## b. Uji Chi Kuadrat/ Chi Square

## 1) Variabel X1 dan Y

Tabel 14. Uji Chi Square Variabel X1 dan Y

|                          | Supervisi Akademik | Mutu Pembelajaran | Total  |
|--------------------------|--------------------|-------------------|--------|
| Fo                       | 231                | 5555              | 5786   |
| Fh                       | 400                | 7120              | 7520   |
| (fo-fh)                  | -169               | -1565             | -1734  |
| (fo-fh) <sup>2</sup>     | 1453               | 65813             | 67266  |
| (fo-fh) <sup>2</sup> /Fh | 72,65              | 368,6             | 441,25 |
| Fh                       |                    |                   |        |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Chi Kuadrat ( $X^2$ ) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar.<sup>123</sup>

Rumus dasar Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{k=0}^n \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:




$X^2$  = Chi Kuadrat

$F_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

<sup>123</sup> Sugiono, Statistik untuk..., hlm.107

### Langkah-langkah uji Pearson Chi Square:

1. Menentukan Hipotesis
  - a.  $H_0$ : Supervisi akademik tidak berpengaruh terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.
  - b.  $H_a$ : Supervisi akademik berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.
2. Menentukan tingkat signifikansi  
 Pengujian menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$
3. Menentukan  $X^2$  hitung  
 Dari tabel 14 diatas diperoleh nilai  $X^2$  hitung (Pearson Chi Square) adalah 441,25
 
4. Menentukan  $X^2$  tabel  
 Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df = (\text{jumlah baris} - 1) \times (\text{jumlah kolom} - 1) = (20 - 1) \times (4 - 1) = 19 \times 3 = 57$ , hasil diperoleh untuk  $X^2$  tabel sebesar 90,5 (Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat terlampir).
 
5. Kriteria pengujian  
 $H_0$  ditolak apabila nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel dan  $H_0$  diterima apabila nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel.
 
6. Membandingkan  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel  
 Nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel ( $441,25 > 90,5$ ), maka  $H_0$  ditolak.

## 2) Variabel X2 dan Y

Tabel 15. Uji Chi Square Variabel X2 dan Y

|                 | Kinerja Guru | Mutu Pembelajaran | Total  |
|-----------------|--------------|-------------------|--------|
| <b>Fo</b>       | 5606         | 5555              | 11161  |
| <b>Fh</b>       | 7120         | 7120              | 14240  |
| <b>(fo-fh)</b>  | -1514        | -1565             | -3079  |
| <b>(fo-fh)2</b> | 121456       | 65813             | 187269 |
| <b>(fo-fh)2</b> | 341,2        | 368,6             | 709,8  |
| <b>Fh</b>       |              |                   |        |

Langkah-langkah uji Pearson Chi Square:

### 1. Menentukan Hipotesis

- a. Ho: Kinerja guru tidak berpengaruh terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.
- b. Ha: Kinerja guru berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.

### 2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$

### 3. Menentukan $X^2$ hitung

Dari tabel di atas didapat nilai  $X^2$  hitung (Pearson Chi Square) adalah

709,8.

#### 4. Menentukan $X^2$ tabel

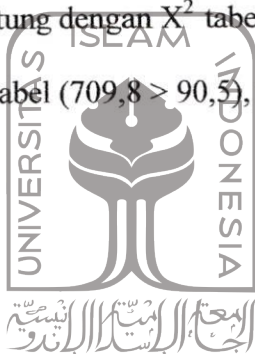
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df = (\text{jumlah baris} - 1) \times (\text{jumlah kolom} - 1) = (20 - 1) \times (4 - 1) = 19 \times 3 = 57$ , hasil diperoleh untuk  $X^2$  tabel sebesar 90,5 (Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat terlampir).

#### 5. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel dan  $H_0$  diterima apabila nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel.

#### 6. Membandingkan $X^2$ hitung dengan $X^2$ tabel

Nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel ( $709,8 > 90,5$ ), maka  $H_0$  ditolak.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh supervise akademik dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta, terbukti dengan nilai chi kuadrat  $X^2$  hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat  $X^2$  tabel ( $441,25 > 90,5$ ). Hal ini berarti semakin baik proses supervisi akademik oleh pengawas PAI maka pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon akan semakin bermutu.
2. Kinerja guru berpengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta, terbukti dengan nilai chi kuadrat  $X^2$  hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat  $X^2$  tabel ( $709,8 > 90,5$ ). Hal ini berarti semakin baik kinerja guru PAI di SMA Negeri I Sewon maka mutu pembelajaran PAI juga akan semakin baik/bermutu.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi seksi PAIS kemenag sebagai atasan langsung pengawas PAI untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan supervisi akademik, dengan melakukan pembinaan dan peningkatan kompetensi kepada para pengawas PAI. Salah satunya dengan pemberian beasiswa bagi pengawas untuk studi lanjut, hal ini akan menjadi motivasi tersendiri bagi pengawas dan membawa dampak pada peningkatan kompetensi pengawas PAI yang akhirnya bermuara pada mutu pembelajaran PAI.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi pengawas PAI untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaannya kepada guru PAI binaannya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajarn PAI.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi para guru PAI untuk dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, selalu meningkatkan pengetahuannya dalam hal pembelajaran, selalu belajar dan belajar, kapanpu dan dimanapun, untuk dapat meningkatkan profesionalismenya demi keberhasilan dan mutu pembelajaran PAI.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti pengawas di lingkungan kementerian Agama secara menyeluruh, meiputi pengawas PAI dan pengawas madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Rooijackers., 2005, *Mengajar Dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.
- Andari, Sri. Motivasi Kerja Guru dan Ilkim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 2, September 2015.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2004. *Dasar-dasar Supervisi: Buku Pegangan Kuliah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran Cet.1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berina Tarigan, Cali Susma. Hubungan Kompetensi Supervisi Akademik dan Sikap Berkomunikasi dengan Kinerja Pengawas di Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Pelangi Pendidikan*, Volume 20, Nomor 1, Juni 2013.
- Budi Wahono, Subagiyo dan Abdul Jabar, Cepi Safrudin. Keefektifan Supervisi Akademik Kepala SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Kebumen, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2, September 2016.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 1, Cet.2*. Jakarta: Kencana.
- Diat Prasajo, Lantip dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan Cet. I*. Yogyakarta: Gava Media.

- Direktorat PAI Dirjen Pendis Kementerian Agama RI. 2013. *Pedoman Pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kemenag RI
- Djamarah, Syaiful Bahri., 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Proses Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Getteng, Rahman. 2009. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Yogyakarta: Grha Guru.
- H. Isjoni., 2007, *Pembelajaran Visioner*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya* . Jakarta: Kencana.
- Karmini, Mimin dan Hamidi, Ahmad. Kontribusi Layanan Supervisi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SMPN se Kota Cimahi, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1, April 2009.
- Karsiyem dan Muhammad Nur Wangid. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar gugus III Sentolo Kulon Progo, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2, September 2015.
- Lentika Sari, Ajeng dan Sukoco. Keefektifan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 3, Nomor 1, April 2015.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Marno., M. Idris., 2010, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masaong, Abd. Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Muhajir, Noeng. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nirmala, Elisa. Pengaruh Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan, *Jurnal Pelangi Pendidikan*, Volume 21, Nomor 1 Juni 2014.

- Partino, H.R dan H.M.Idrus. 2010. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Safia Insania Press.
- Peraturan Menteri Agama No 2 Tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama pada Sekolah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 *perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional*.
- Prasetyo, Bambang dan Miftakhul Jannah, Lina. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prawiradilaga, Dewi Salma., 2007, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Purwanto, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Seifert, Kelvin., 2007, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudijono, Anas., 1999, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Perkasa.
- Sudjana, Nana., 2009, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algesindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sulaiman, Wahid. *Statistik Non Parametris Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumanto. 2002. *Pembahasan Terpadu Statistika Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi.
- Sumiati., Asra., 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Putra.
- Syahreza, Kristina. Supervisi Akademik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), *Dimensia*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2010.
- Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uzer Usman, Moh. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Woretma, Abdul Chalik. Kinerja Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan SLTP dan SLTA di Kota Fakfak, *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Nomor 2, Tahun VI, 2004.
- Yuliana, Lia. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas di Sekolah Dasar se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 02, Nomor 1, Maret 2009.
- Zamroni. 2001. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

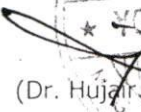


## PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

|   |                     |
|---|---------------------|
| Nama : Endah Supriyati  | No. Mhs. : 15913154 |
| Alamat : Kranginan RT.05 Potorono Banguntapan Bantul<br>HP.085104680970 | No. Ujian :         |

|             |   |
|-------------|---|
| Judul Tesis | <b>PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA</b> |
|-------------|---|

|                 |   |
|-----------------|---|
| Rumusan Masalah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta?</li> <li>2. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta?</li> <li>3. Seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta?</li> </ol> |
|-----------------|---|

Mengetahui  
 Ketua,  
  
 (Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI)



Yogyakarta, 20 Desember 2016

Yang Mengajukan,

  
 (Endah Supriyati)

|   |
|---|
| <b>KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING</b>   |
|   |
| Catatan :<br>.....<br>.....<br>.....  |
| Tanggal, _____<br><b>Pembimbing</b><br><br>(Prof. Dr. Suharsimi Arikunto) |

NB: dibuat rangkap 2  
 - untuk MSI-UII  
 - untuk yang bersangkutan



terakreditasi "A"  
No. 002/BAN-PT/AK-X/S2/N/2012

**PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758  
Website : [www.master.islamic.uii.ac.id](http://www.master.islamic.uii.ac.id); Email: [msi@uui.ac.id](mailto:msi@uui.ac.id) dan [msi\\_uui@yahoo.com](mailto:msi_uui@yahoo.com)

Nomor : 516/PPs-MSI/XII/2016

Yogyakarta, 20 Desember 2016

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala SMA N 1 Sewon Bantul**

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : ENDAH SUPRIYATI  
NIM : 15913154  
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Dr. H. H. Sanaky, MSI





PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
**MAGISTER STUDI ISLAM**  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758  
Website : [www.master.islamic.uui.ac.id](http://www.master.islamic.uui.ac.id); Email: [msi@uui.ac.id](mailto:msi@uui.ac.id) dan [msi\\_uui@yahoo.com](mailto:msi_uui@yahoo.com)

AN-PT No. 002/BAN-PT/AK-X/S2/V/2012

Nomor : 516/PPs-MSI/XII/2016  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 Desember 2016

Kepada Yang Terhormat:  
**Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

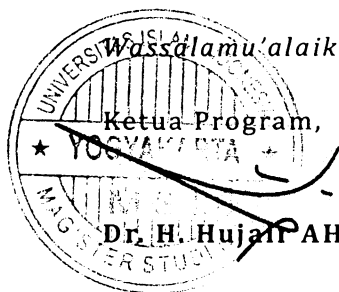
Nama : ENDAH SUPRIYATI  
NIM : 15913154  
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA"**

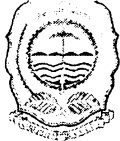
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



**Dr. H. Hujat AH Sanaky, MSI**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0281 / S2 / 2017**

**Menunjuk Surat** : Dari : Magister Studi Islam Nomor : 35/PPs-MSI/2017  
Fakultas Ilmu Agama,  
Universitas Islam  
Indonesia

Tanggal : 20 Januari 2017 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ENDAH SUPRIYATI**

P. T / Alamat : **Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama, Universitas Islam Demangan**

NIP/NIM/No. KTP : **3402125807740004**

Nomor Telp./HP : **085104680970**

Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI I SEWON BANTUL YOGYAKARTA.**

Lokasi : SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta

Waktu : 20 Januari 2017 s/d 20 April 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 20 Januari 2017

An. Kepala  
Kepala Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan u.b.  
Kasubid Penelitian dan  
Pengembangan

**HENY ENDRAWATI, SP.MP**  
NIP: 19710608-199803 2 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. SMA Negeri 1 Sewon



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL**  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 16, Bantul 55714 Telepon 0274367411  
Website : bantul.kemenag.go.id

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: B- 68 / Kk.12.01/1/ TL.04 /01/2017

Berdasarkan permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta No 516/PPs-MSI/XII/2016 Tanggal 20 Desember tahun 2016. Maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul memberikan izin penelitian kepada:

Nama : ENDAH SUPRIYATI  
NIM : 15913154  
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM  
Judul : PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
Lokasi : SMA N 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 09 Januari 2017

Kepala





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis Km 5 Bantul, Yogyakarta, Telp/Fax (0274) 374459  
Laman: [www.sman1sewon.sch.id](http://www.sman1sewon.sch.id) E-mail: [sman1sewon@gmail.com](mailto:sman1sewon@gmail.com) Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 070 / 101 / 2017

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

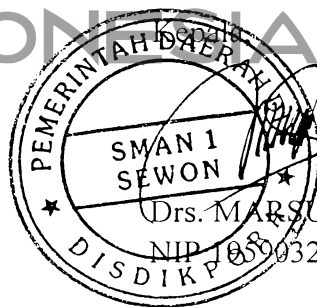
Nama : ENDAH SUPRIYATI  
NIP/NIM/No. KTP : 3402125807740004  
Perguruan Tinggi : Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama,  
Universitas Islam Indonesia  
Waktu Penelitian : 20 Januari 2017 s/d 20 April 2017

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul :

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU  
PEMBELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 23 Februari 2017



Drs. MARSUDIYANA

NIP. 19590322 198703 1 004

## Lampiran 6

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| NO | VARIABEL     | SUB VARIABEL           | INDIKATOR  | NO. BUTIR | JML |
|----|--------------|------------------------|--|-----------|-----|
| 1. | Kinerja guru | Kompetensi Pedagogik   | Memahami karakter siswa                            | 1         | 1   |
|    |              |                        | Membuat Perencanaan Pembelajaran                   | 2         | 1   |
|    |              |                        | Menerapkan Metode yang interaktif                  | 3         | 1   |
|    |              |                        | Menggunakan Media Pembelajaran                     | 4         | 1   |
|    |              |                        | Melakukan evaluasi pembelajaran                    | 5         | 1   |
|    |              | Kompetensi Kepribadian | Mematuhi Tata Tertib Sekolah                       | 6         | 1   |
|    |              |                        | Memiliki Etos Kerja dan Tanggung Jawab yang tinggi | 7         | 1   |
|    |              |                        | Bertindak sesuai norma, jujur dan berakhlak mulia  | 8         | 1   |
|    |              |                        | Mampu menjadi teladan bagi peserta didik           | 9         | 1   |
|    |              | Kompetensi Sosial      | Hubungan Sosial Masyarakat                         | 10        | 1   |
|    |              |                        | Peran serta Guru dalam Masyarakat                  | 11        | 1   |

|  |  |                        |   |          |   |
|--|--|------------------------|---|----------|---|
|  |  |                        | Hubungan Guru dengan Teman Sejawat        | 12       | 1 |
|  |  |                        | Memotivasi Diri Sendiri dan Teman Sejawat | 13       | 1 |
|  |  | Kompetensi Profesional | Menguasai Materi Pelajaran                | 14       | 1 |
|  |  |                        | Menguasai SK/KD                           | 15       | 1 |
|  |  |                        | Memotivasi Siswa                          | 16       | 1 |
|  |  |                        | Mengembangkan Keprofesian Berkelanjutan   | 17       | 1 |
|  |  | Ketrampilan Mengajar   | Ketrampilan Bertanya                      | 18       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Memberi Penguatan             | 19       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Mengadakan Variasi            | 20       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Menjelaskan                   | 21,22    | 2 |
|  |  |                        | Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran | 23,24,25 | 3 |
|  |  |                        | Ketrampilan Membimbing Diskusi            | 26       | 1 |
|  |  |                        | Ketrampilan Mengelola Kelas               | 27       | 1 |

|    |                   |                     |  |          |    |
|----|-------------------|---------------------|--|----------|----|
|    |                   |                     | Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil/Perorangan | 28,29    | 2  |
| 2. | Mutu Pembelajaran | Proses Pembelajaran | Pembelajaran Aktif                             | 30,31,32 | 3  |
|    |                   |                     | Pembelajaran Kreatif                           | 34       | 1  |
|    |                   |                     | Pembelajaran Efektif                           | 35       | 1  |
|    |                   |                     | Pembelajaran Menyenangkan                      | 36       | 1  |
|    |                   | Hasil Pembelajaran  | Perilaku Siswa Terpuji                         | 37       | 1  |
|    |                   |                     | Nilai PAI siswa memuaskan                      | 38       | 1  |
|    |                   |                     | Siswa berprestasi dalam bidang PAI             | 39       | 1  |
|    |                   |                     | Semangat dalam mengamalkan ajaran Agama        | 40       | 1  |
|    | Jumlah            |                     |  |          | 40 |

## Lampiran 7

## Instrumen Supervisi Akademik

| NO | PERNYATAAN  | TIDAK PERNAH | KADANG-KADANG | SERING | SELALU |
|----|---|--------------|---------------|--------|--------|
| 1. | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. |              |               |        |        |
| 2. | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.  |              |               |        |        |
| 3. | Pengawas PAI memberikan bantuan kepada guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.                                   |              |               |        |        |
| 4. | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).                                      |              |               |        |        |
| 5. | Pengawas PAI membimbing guru dalam  |              |               |        |        |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | menyusun metode dan strategi pembelajaran.   |  |  |  |  |
| 6.  | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.                     |  |  |  |  |
| 7.  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran                    |  |  |  |  |
| 8.  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik perbaikan dalam pembelajaran.            |  |  |  |  |
| 9.  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik pengayaan dalam pembelajaran.            |  |  |  |  |
| 10. | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung. |  |  |  |  |
| 11. | Dalam kegiatan supervisinya, pengawas PAI meninggalkan kelas sebelum pembelajaran  |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | selesai.  |  |  |  |  |
| 12. | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument pengamatan.         |  |  |  |  |
| 13. | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.                  |  |  |  |  |
| 14. | Pengawas PAI membina guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran. |  |  |  |  |
| 15. | Pengawas PAI memiliki rasa empati yang tinggi terhadap guru yang disupervisi.             |  |  |  |  |
| 16. | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas.      |  |  |  |  |
| 17. | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.                              |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 18. | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.                          |  |  |  |  |
| 19. | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.  |  |  |  |  |
| 20. | Supervisor cakap dalam menciptakan suasana saling percaya dan saling menghargai dengan guru yang disupervisi. |  |  |  |  |
| 21. | Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.   |  |  |  |  |
| 22. | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap pembuatan modul/materi pembelajaran.                                |  |  |  |  |
| 23. | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  |  |  |  |  |
| 24. | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.                                     |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     |   |  |  |  |  |
| 25. | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya. |  |  |  |  |
| 26. | Pengawas PAI memberikan pembinaan secara individual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.               |  |  |  |  |
| 27. | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru.                                  |  |  |  |  |
| 28. | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.                         |  |  |  |  |
| 29. | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi.                   |  |  |  |  |

|                               |
|-------------------------------|
| <b>Instrumen Kinerja Guru</b> |
|-------------------------------|

|                         |
|-------------------------|
| <b>Nama Responden :</b> |
|-------------------------|

|                |
|----------------|
| <b>Kelas :</b> |
|----------------|

| No | Pernyataan                                      | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1  | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 2  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 3  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 4  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 5  | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 6  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para siswa. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 7  | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 8  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 9  | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                    | Jawaban  |
|----|---|--|
| 10 | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 11 | Guru menguasai materi yang akan disampaikan. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 12 | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran yang akan disampaikan. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 13 | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 14 | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                      | Jawaban  |
|----|---|--|
| 15 | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 16 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 17 | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 18 | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 19 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 20 | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

|                                    |
|------------------------------------|
| <b>Instrumen Mutu Pembelajaran</b> |
|------------------------------------|

|                         |
|-------------------------|
| <b>Nama Responden :</b> |
|-------------------------|

|                |
|----------------|
| <b>Kelas :</b> |
|----------------|

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 2  | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 3  | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 4  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 5  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                          | Jawaban  |
|----|-------------------------------------|--|
| 6  | Guru memberi motivasi kepada siswa. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                              | Jawaban  |
|----|---|--|
| 7  | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 8  | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                      | Jawaban  |
|----|---|--|
| 9  | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna: | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 10 | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 11 | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat dalam pembelajaran. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 12 | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 13 | Guru aktif memberikan tugas-tugas dan bimbingan kepada siswa yang dapat merangsang ketiga unsur kecerdasan (IQ, EQ dan SQ). | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 14 | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir dan mencari berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 15 | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 16 | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang <i>menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar.</i> | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 17 | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 18 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan                                    | Jawaban  |
|----|---|--|
| 19 | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |

| No | Pernyataan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 20 | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru. | A. Sangat sering<br>B. Sering<br>C. Kadang-kadang<br>D. Tidak pernah |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

DATA UJI COBA PENELITIAN

| SUPERVISI AKADEMIK (VARIABEL X1) |         |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |
|----------------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| No                               | Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JML |    |
|                                  | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |     | 29 |
| Responden                        | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29  |    |
| 1                                | 3       | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2   | 82 |
| 2                                | 3       | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2   | 84 |
| 3                                | 2       | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3   | 79 |
| 4                                | 3       | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 80 |

**DATA UJI COBA PENELITIAN**

| <b>KINERJA GURU (VARIABEL X2)</b> |         |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |
|-----------------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| No                                | Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JML |    |
|                                   | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |     | 20 |
| <b>Resp.</b>                      | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20  |    |
| 1                                 | 3       | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2   | 69 |
| 2                                 | 3       | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4   | 69 |
| 3                                 | 3       | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 60 |
| 4                                 | 3       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4   | 69 |
| 5                                 | 4       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 77 |
| 6                                 | 2       | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 64 |
| 7                                 | 3       | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 71 |





**DATA UJI COBA PENELITIAN**

| MUTU PEMBELAJARAN (VARIABEL Y) |         |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|--------------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| No                             | Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JML |
|                                | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |     |
| Resp.                          | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |     |
| 1                              | 3       | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  |     |
| 2                              | 3       | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |     |
| 3                              | 2       | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  |     |
| 4                              | 4       | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  |     |
| 5                              | 3       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |     |
| 6                              | 2       | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |     |
| 7                              | 2       | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  |     |
| 8                              | 2       | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |     |
| 9                              | 3       | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |     |







DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL XI

| NO RESPONDEN | JAWABAN |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah |    |    |    |
|--------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|
|              | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |        | 18 | 19 | 20 |
| 1            | 3       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3      | 3  | 20 | 63 |
| 2            | 3       | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3      | 4  | 2  | 66 |
| 3            | 3       | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2      | 3  | 2  | 58 |
| 4            | 2       | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2      | 4  | 2  | 57 |

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL X2**

| NO RESPONDEN | JAWABAN |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JUMLAH |
|--------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
|              | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |        |
| 1            | 4       | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 61     |
| 2            | 4       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 69     |
| 3            | 3       | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 65     |
| 4            | 2       | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 58     |
| 5            | 4       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 78     |
| 6            | 2       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59     |
| 7            | 3       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 60     |
| 8            | 3       | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 58     |
| 9            | 3       | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 71     |
| 10           | 2       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 56     |







|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 64 |
| 57 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 58 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 59 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| 60 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 72 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| 62 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 64 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 65 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 52 |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 58 |
| 67 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 68 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 72 |
| 69 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 70 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 71 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 71 |    |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 70 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 69 |
| 74 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 75 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 56 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3  | 68 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 69 |
| 78 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 62 |
| 79 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4  | 67 |
| 80 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 55 |
| 81 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 56 |
| 82 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 75 |
| 83 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 74 |
| 84 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 60 |
| 85 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 60 |

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL Y**

| NO RESPONDEN | JAWABAN |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JUMLAH |
|--------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
|              | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |        |
| 1            | 4       | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62     |
| 2            | 3       | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 60     |
| 3            | 1       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 60     |
| 4            | 1       | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 53     |
| 5            | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 80     |
| 6            | 2       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59     |
| 7            | 2       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 59     |
| 8            | 2       | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 53     |
| 9            | 2       | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 72     |
| 10           | 1       | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 57     |











## lampiran 10

## OUTPUT UJI VALIDITAS X2

## Correlations

|             |                     |        |       |      |        |        |        |       |      |        |        |
|-------------|---------------------|--------|-------|------|--------|--------|--------|-------|------|--------|--------|
| Pernyataan1 | Pearson Correlation | 1      | ,446* | ,265 | ,255   | ,022   | ,005   |       |      |        |        |
|             |                     | ,489** | ,373  | ,334 | ,537** | ,255   | ,334   | ,393* | ,085 | ,490** | ,636** |
|             |                     | ,417*  | ,415* | ,193 | ,393*  | ,637** |        |       |      |        |        |
|             | Sig. (2-tailed)     |        | ,020  | ,182 | ,199   | ,912   | ,981   | ,010  | ,056 |        |        |
|             |                     | ,089   | ,004  | ,199 | ,089   | ,042   | ,672   | ,009  | ,000 | ,031   | ,031   |
|             |                     | ,336   | ,042  | ,000 |        |        |        |       |      |        |        |
|             | N                   | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     |
|             |                     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     |
|             |                     | 27     | 27    |      |        |        |        |       |      |        |        |
| Pernyataan2 | Pearson Correlation |        | ,446* | 1    | ,156   | ,104   | ,113   | ,287  |      |        |        |
|             |                     | ,458*  | ,326  | ,188 | ,134   | ,250   | ,188   | ,266  | ,252 | ,171   | ,454*  |
|             |                     | ,521** | ,428* | ,112 | ,266   | ,535** |        |       |      |        |        |
|             | Sig. (2-tailed)     |        | ,020  |      | ,438   | ,605   | ,575   | ,147  | ,016 | ,098   |        |
|             |                     | ,349   | ,504  | ,209 | ,349   | ,180   | ,205   | ,395  | ,017 | ,005   | ,026   |
|             |                     | ,580   | ,180  | ,004 |        |        |        |       |      |        |        |
|             | N                   | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     |
|             |                     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     |
|             |                     | 27     | 27    |      |        |        |        |       |      |        |        |
| Pernyataan3 | Pearson Correlation |        | ,265  | ,156 | 1      | ,806** | ,464*  | ,421* |      |        |        |
|             |                     | ,362   | ,209  | ,276 | ,542** | ,367   | ,276   | -,055 | ,370 | ,386*  | ,454*  |
|             |                     | ,355   | ,454* | ,290 | ,094   | ,598** |        |       |      |        |        |
|             | Sig. (2-tailed)     |        | ,182  | ,438 |        | ,000   | ,015   | ,029  | ,063 | ,295   |        |
|             |                     | ,164   | ,004  | ,060 | ,164   | ,785   | ,058   | ,047  | ,017 | ,069   | ,017   |
|             |                     | ,142   | ,643  | ,001 |        |        |        |       |      |        |        |
|             | N                   | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     |
|             |                     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     | 27     | 27    | 27   | 27     | 27     |
|             |                     | 27     | 27    |      |        |        |        |       |      |        |        |
| Pernyataan4 | Pearson Correlation |        | ,255  | ,104 | ,806** | 1      | ,542** | ,371  |      |        |        |
|             |                     | ,292   | ,169  | ,304 | ,381*  | ,369   | ,304   | ,099  | ,192 | ,311   | ,383*  |
|             |                     | ,286   | ,366  | ,275 | ,099   | ,544** |        |       |      |        |        |



|              |                     |        |        |        |        |        |        |      |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|
| Pernyataan8  | Pearson Correlation | ,373   | ,326   | ,209   | ,169   | ,243   | ,209   |      |        |
|              | ,758**              | 1      | ,694** | ,293   | ,449*  | ,459*  | ,403*  | ,132 | ,524** |
|              | ,551**              | ,461*  | ,078   | ,506** | ,718** |        |        |      |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,056   | ,098   | ,295   | ,401   | ,223   | ,295   | ,000 |        |
|              | ,000                | ,138   | ,019   | ,016   | ,037   | ,511   | ,005   | ,002 | ,003   |
|              | ,698                | ,007   | ,000   |        |        |        |        |      |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |      |        |
| Pernyataan9  | Pearson Correlation | ,334   | ,188   | ,276   | ,304   | ,363   | ,276   |      |        |
|              | ,590**              | ,694** | 1      | ,408*  | ,560** | ,703** | ,487** | ,273 | ,391*  |
|              | ,338                | ,279   | -,066  | ,487** | ,663** |        |        |      |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,089   | ,349   | ,164   | ,123   | ,062   | ,164   | ,001 | ,000   |
|              | ,035                | ,002   | ,000   | ,010   | ,168   | ,244   | ,085   | ,159 | ,745   |
|              | ,010                | ,000   |        |        |        |        |        |      |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |      |        |
| Pernyataan10 | Pearson Correlation | ,537** | ,134   | ,542** | ,381*  | ,118   | ,197   |      |        |
|              | ,369                | ,293   | ,408*  | 1      | ,398*  | ,106   | ,093   | ,217 | ,420*  |
|              | ,131                | ,324   | ,117   | ,491** | ,538** |        |        |      |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,004   | ,504   | ,004   | ,050   | ,557   | ,323   | ,058 | ,138   |
|              | ,035                | ,040   | ,598   | ,644   | ,277   | ,029   | ,099   | ,515 | ,099   |
|              | ,561                | ,009   | ,004   |        |        |        |        |      |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |      |        |
| Pernyataan11 | Pearson Correlation | ,255   | ,250   | ,367   | ,369   | ,288   | ,367   |      |        |
|              | ,286                | ,449*  | ,560** | ,398*  | 1      | ,426*  | ,374   | ,373 | ,436*  |
|              | ,293                | ,374   | ,085   | ,374   | ,614** |        |        |      |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,199   | ,209   | ,060   | ,058   | ,145   | ,060   | ,148 | ,019   |
|              | ,002                | ,040   | ,027   | ,055   | ,055   | ,023   | ,318   | ,139 | ,055   |
|              | ,673                | ,055   | ,001   |        |        |        |        |      |        |

|              |                     |        |        |        |       |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |       |        |        |        |        |
| Pernyataan12 | Pearson Correlation |        |        | ,334   | ,188  | ,276   | ,304   | ,233   | ,276   |
|              |                     | ,454*  | ,459*  | ,703** | ,106  | ,426*  | 1      | ,487** | ,388*  |
|              |                     | ,578** | ,432*  | ,156   | ,357  | ,663** |        | ,510** | ,326   |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,089   | ,349   | ,164  | ,123   | ,243   | ,164   | ,017   |
|              |                     | ,000   | ,598   | ,027   | ,010  | ,045   | ,007   | ,097   | ,002   |
|              |                     | ,437   | ,067   | ,000   |       |        |        |        | ,016   |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |       |        |        |        |        |
| Pernyataan13 | Pearson Correlation |        |        | ,393*  | ,266  | -,055  | ,099   | ,089   | ,094   |
|              |                     | ,518** | ,403*  | ,487** | ,093  | ,374   | ,487** | 1      | ,037   |
|              |                     | ,191   | ,514** | ,332   | ,314  | ,534** |        | ,344   | ,286   |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,042   | ,180   | ,785  | ,627   | ,658   | ,643   | ,006   |
|              |                     | ,010   | ,644   | ,055   | ,010  | ,853   | ,079   | ,148   | ,339   |
|              |                     | ,091   | ,111   | ,004   |       |        |        |        | ,037   |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |       |        |        |        |        |
| Pernyataan14 | Pearson Correlation |        |        | ,085   | ,252  | ,370   | ,192   | ,293   | ,370   |
|              |                     | ,070   | ,132   | ,273   | ,217  | ,373   | ,388*  | ,037   | 1      |
|              |                     | ,411*  | ,168   | ,061   | ,240  | ,428*  |        | ,106   | ,126   |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,672   | ,205   | ,058  | ,337   | ,137   | ,058   | ,727   |
|              |                     | ,168   | ,277   | ,055   | ,045  | ,853   | ,599   | ,530   | ,033   |
|              |                     | ,764   | ,228   | ,026   |       |        |        |        | ,511   |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |       |        |        |        |        |
| Pernyataan15 | Pearson Correlation |        |        | ,490** | ,171  | ,386*  | ,311   | ,221   | ,251   |
|              |                     | ,472*  | ,524** | ,391*  | ,420* | ,436*  | ,510** | ,344   | ,106   |
|              |                     | ,473*  | ,605** | ,174   | ,344  | ,692** |        | 1      | ,568** |

|              |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|              | Sig. (2-tailed)     | ,009   | ,395   | ,047   | ,114   | ,268   | ,207   | ,013  | ,005   |
|              | ,043                | ,029   | ,023   | ,007   | ,079   | ,599   | ,002   | ,013  | ,001   |
|              | ,385                | ,079   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |
| Pernyataan16 | Pearson Correlation |        |        | ,636** | ,454*  | ,454*  | ,383*  | ,293  | ,241   |
|              | ,658**              | ,578** | ,232   | ,324   | ,200   | ,326   | ,286   | ,126  | ,568** |
|              | ,577**              | ,545** | ,267   | ,204   | ,725** |        |        |       | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,017   | ,017   | ,049   | ,138   | ,226   | ,000  | ,002   |
|              | ,244                | ,099   | ,318   | ,097   | ,148   | ,530   | ,002   | ,002  | ,003   |
|              | ,179                | ,308   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |
| Pernyataan17 | Pearson Correlation |        |        | ,417*  | ,521** | ,355   | ,286   | ,165  | ,355   |
|              | ,514**              | ,551** | ,338   | ,131   | ,293   | ,578** | ,191   | ,411* | ,473*  |
|              | 1                   | ,409*  | ,103   | ,297   | ,682** |        |        |       | ,577** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,031   | ,005   | ,069   | ,148   | ,412   | ,069   | ,006  | ,003   |
|              | ,085                | ,515   | ,139   | ,002   | ,339   | ,033   | ,013   | ,002  | ,034   |
|              | ,609                | ,133   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |
| Pernyataan18 | Pearson Correlation |        |        | ,415*  | ,428*  | ,454*  | ,366   | ,075  | ,279   |
|              | ,658**              | ,461*  | ,279   | ,324   | ,374   | ,432*  | ,514** | ,168  | ,605** |
|              | ,409*               | 1      | ,590** | ,379   | ,737** |        |        |       | ,545** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,031   | ,026   | ,017   | ,061   | ,709   | ,159   | ,000  | ,016   |
|              | ,159                | ,099   | ,055   | ,024   | ,006   | ,403   | ,001   | ,003  | ,034   |
|              | ,001                | ,051   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |

|              |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pernyataan19 | Pearson Correlation | ,193   | ,112   | ,290   | ,275   | -,022  | ,164   |        |        |
|              |                     | ,339   | ,078   | -,066  | ,117   | ,085   | ,156   | ,332   | ,061   |
|              |                     | ,103   | ,590** | 1      | ,137   | ,373   |        |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,336   | ,580   | ,142   | ,166   | ,914   | ,414   | ,084   | ,698   |
|              |                     | ,745   | ,561   | ,673   | ,437   | ,091   | ,764   | ,385   | ,179   |
|              |                     | ,496   | ,056   |        |        |        |        |        |        |
| N            |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     |        |        |        |        |        |        |
| Pernyataan20 | Pearson Correlation | ,393*  | ,266   | ,094   | ,099   | ,089   | ,539** |        |        |
|              |                     | ,279   | ,506** | ,487** | ,491** | ,374   | ,357   | ,314   | ,240   |
|              |                     | ,297   | ,379   | ,137   | 1      | ,573** |        |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,042   | ,180   | ,643   | ,622   | ,658   | ,004   | ,159   | ,007   |
|              |                     | ,010   | ,009   | ,055   | ,067   | ,111   | ,228   | ,079   | ,308   |
|              |                     | ,496   | ,002   |        |        |        |        |        |        |
| N            |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     |        |        |        |        |        |        |
| skortot      | Pearson Correlation | ,637** | ,535** | ,598** | ,544** | ,422*  | ,498** | ,755** |        |
|              |                     | ,718** | ,663** | ,538** | ,614** | ,663** | ,534** | ,428*  | ,692** |
|              |                     | ,737** | ,373   | ,573** | 1      |        |        |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,004   | ,001   | ,003   | ,028   | ,008   | ,000   | ,000   |
|              |                     | ,000   | ,004   | ,001   | ,000   | ,004   | ,026   | ,000   | ,000   |
|              |                     | ,056   | ,002   |        |        |        |        |        |        |
| N            |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     |        |        |        |        |        |        |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## OUTPUT UJI VALIDITAS Y

## Correlations

|             |                     |        |       |        |        |        |       |       |      |
|-------------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|------|
| Pernyataan1 | Pearson Correlation | 1      | ,446* | ,265   | ,255   | ,022   | ,005  |       |      |
|             |                     | ,489** | ,373  | ,334   | ,537** | ,255   | ,334  | ,393* | ,085 |
|             |                     | ,417*  | ,415* | ,193   | ,393*  | ,637** |       |       |      |
|             | Sig. (2-tailed)     |        | ,020  | ,182   | ,199   | ,912   | ,981  | ,010  | ,056 |
|             |                     | ,089   | ,004  | ,199   | ,089   | ,042   | ,672  | ,009  | ,000 |
|             |                     | ,336   | ,042  | ,000   |        |        |       |       |      |
|             | N                   | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27    | 27    | 27   |
|             |                     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27    | 27    | 27   |
|             |                     | 27     | 27    |        |        |        |       |       |      |
| Pernyataan2 | Pearson Correlation | ,446*  | 1     | ,156   | ,104   | ,113   | ,287  |       |      |
|             |                     | ,458*  | ,326  | ,188   | ,134   | ,250   | ,188  | ,266  | ,252 |
|             |                     | ,521** | ,428* | ,112   | ,266   | ,535** |       |       |      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,020   |       | ,438   | ,605   | ,575   | ,147  | ,016  | ,098 |
|             |                     | ,349   | ,504  | ,209   | ,349   | ,180   | ,205  | ,395  | ,017 |
|             |                     | ,580   | ,180  | ,004   |        |        |       |       |      |
|             | N                   | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27    | 27    | 27   |
|             |                     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27    | 27    | 27   |
|             |                     | 27     | 27    |        |        |        |       |       |      |
| Pernyataan3 | Pearson Correlation | ,265   | ,156  | 1      | ,806** | ,464*  | ,421* |       |      |
|             |                     | ,362   | ,209  | ,276   | ,542** | ,367   | ,276  | ,055  | ,370 |
|             |                     | ,355   | ,454* | ,290   | ,094   | ,598** |       |       |      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,182   | ,438  |        | ,000   | ,015   | ,029  | ,063  | ,295 |
|             |                     | ,164   | ,004  | ,060   | ,164   | ,785   | ,058  | ,047  | ,017 |
|             |                     | ,142   | ,643  | ,001   |        |        |       |       |      |
|             | N                   | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27    | 27    | 27   |
|             |                     | 27     | 27    | 27     | 27     | 27     | 27    | 27    | 27   |
|             |                     | 27     | 27    |        |        |        |       |       |      |
| Pernyataan4 | Pearson Correlation | ,255   | ,104  | ,806** | 1      | ,542** | ,371  |       |      |
|             |                     | ,292   | ,169  | ,304   | ,381*  | ,369   | ,304  | ,099  | ,192 |
|             |                     | ,286   | ,366  | ,275   | ,099   | ,544** |       |       |      |



|              |                     |        |        |        |        |        |        |      |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|
| Pernyataan8  | Pearson Correlation |        | ,373   | ,326   | ,209   | ,169   | ,243   | ,209 |        |        |
|              | ,758**              | 1      | ,694** | ,293   | ,449*  | ,459*  | ,403*  | ,132 | ,524** | ,578** |
|              | ,551**              | ,461*  | ,078   | ,506** | ,718** |        |        |      |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,056   | ,098   | ,295   | ,401   | ,223   | ,295 | ,000   |        |
|              | ,000                | ,138   | ,019   | ,016   | ,037   | ,511   | ,005   | ,002 | ,003   | ,016   |
|              | ,698                | ,007   | ,000   |        |        |        |        |      |        |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |      |        |        |
| Pernyataan9  | Pearson Correlation |        | ,334   | ,188   | ,276   | ,304   | ,363   | ,276 |        |        |
|              | ,590**              | ,694** | 1      | ,408*  | ,560** | ,703** | ,487** | ,273 | ,391*  | ,232   |
|              | ,338                | ,279   | -,066  | ,487** | ,663** |        |        |      |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,089   | ,349   | ,164   | ,123   | ,062   | ,164 | ,001   | ,000   |
|              | ,035                | ,002   | ,000   | ,010   | ,168   | ,043   | ,244   | ,085 | ,159   | ,745   |
|              | ,010                | ,000   |        |        |        |        |        |      |        |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |      |        |        |
| Pernyataan10 | Pearson Correlation |        | ,537** | ,134   | ,542** | ,381*  | ,118   | ,197 |        |        |
|              | ,369                | ,293   | ,408*  | 1      | ,398*  | ,106   | ,093   | ,217 | ,420*  | ,324   |
|              | ,131                | ,324   | ,117   | ,491** | ,538** |        |        |      |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,004   | ,504   | ,004   | ,050   | ,557   | ,323 | ,058   | ,138   |
|              | ,035                |        | ,040   | ,598   | ,644   | ,277   | ,029   | ,099 | ,515   | ,099   |
|              | ,561                | ,009   | ,004   |        |        |        |        |      |        |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27   | 27     | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |      |        |        |
| Pernyataan11 | Pearson Correlation |        | ,255   | ,250   | ,367   | ,369   | ,288   | ,367 |        |        |
|              | ,286                | ,449*  | ,560** | ,398*  | 1      | ,426*  | ,374   | ,373 | ,436*  | ,200   |
|              | ,293                | ,374   | ,085   | ,374   | ,614** |        |        |      |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | ,199   | ,209   | ,060   | ,058   | ,145   | ,060 | ,148   | ,019   |
|              | ,002                | ,040   |        | ,027   | ,055   | ,055   | ,023   | ,318 | ,139   | ,055   |
|              | ,673                | ,055   | ,001   |        |        |        |        |      |        |        |



|              |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|              | Sig. (2-tailed)     | ,009   | ,395   | ,047   | ,114   | ,268   | ,207   | ,013  | ,005   |
|              | ,043                | ,029   | ,023   | ,007   | ,079   | ,599   | ,002   | ,013  | ,001   |
|              | ,385                | ,079   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |
| Pernyataan16 | Pearson Correlation |        |        | ,636** | ,454*  | ,454*  | ,383*  | ,293  | ,241   |
|              | ,658**              | ,578** | ,232   | ,324   | ,200   | ,326   | ,286   | ,126  | ,568** |
|              | ,577**              | ,545** | ,267   | ,204   | ,725** |        |        |       | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,017   | ,017   | ,049   | ,138   | ,226   | ,000  | ,002   |
|              | ,244                | ,099   | ,318   | ,097   | ,148   | ,530   | ,002   | ,002  | ,003   |
|              | ,179                | ,308   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |
| Pernyataan17 | Pearson Correlation |        |        | ,417*  | ,521** | ,355   | ,286   | ,165  | ,355   |
|              | ,514**              | ,551** | ,338   | ,131   | ,293   | ,578** | ,191   | ,411* | ,473*  |
|              | 1                   | ,409*  | ,103   | ,297   | ,682** |        |        |       | ,577** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,031   | ,005   | ,069   | ,148   | ,412   | ,069   | ,006  | ,003   |
|              | ,085                | ,515   | ,139   | ,002   | ,339   | ,033   | ,013   | ,002  | ,034   |
|              | ,609                | ,133   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |
| Pernyataan18 | Pearson Correlation |        |        | ,415*  | ,428*  | ,454*  | ,366   | ,075  | ,279   |
|              | ,658**              | ,461*  | ,279   | ,324   | ,374   | ,432*  | ,514** | ,168  | ,605** |
|              | ,409*               | 1      | ,590** | ,379   | ,737** |        |        |       | ,545** |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,031   | ,026   | ,017   | ,061   | ,709   | ,159   | ,000  | ,016   |
|              | ,159                | ,099   | ,055   | ,024   | ,006   | ,403   | ,001   | ,003  | ,034   |
|              | ,001                | ,051   | ,000   |        |        |        |        |       |        |
| N            | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27    | 27     |
|              | 27                  | 27     |        |        |        |        |        |       |        |

|              |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pernyataan19 | Pearson Correlation | ,193   | ,112   | ,290   | ,275   | -,022  | ,164   |        |        |
|              |                     | ,339   | ,078   | -,066  | ,117   | ,085   | ,156   | ,332   | ,061   |
|              |                     | ,103   | ,590** | 1      | ,137   | ,373   |        |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,336   | ,580   | ,142   | ,166   | ,914   | ,414   | ,084   | ,698   |
|              |                     | ,745   | ,561   | ,673   | ,437   | ,091   | ,764   | ,385   | ,179   |
|              |                     | ,496   | ,056   |        |        |        |        |        |        |
|              | N                   | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     |        |        |        |        |        |        |
| Pernyataan20 | Pearson Correlation | ,393*  | ,266   | ,094   | ,099   | ,089   | ,539** |        |        |
|              |                     | ,279   | ,506** | ,487** | ,491** | ,374   | ,357   | ,314   | ,240   |
|              |                     | ,297   | ,379   | ,137   | 1      | ,573** |        |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,042   | ,180   | ,643   | ,622   | ,658   | ,004   | ,159   | ,007   |
|              |                     | ,010   | ,009   | ,055   | ,067   | ,111   | ,228   | ,079   | ,308   |
|              |                     | ,496   |        | ,002   |        |        |        |        |        |
|              | N                   | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     |        |        |        |        |        |        |
| skortot      | Pearson Correlation | ,637** | ,535** | ,598** | ,544** | ,422*  | ,498** | ,755** |        |
|              |                     | ,718** | ,663** | ,538** | ,614** | ,663** | ,534** | ,428*  | ,692** |
|              |                     | ,737** | ,373   | ,573** | 1      |        |        |        |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,004   | ,001   | ,003   | ,028   | ,008   | ,000   | ,000   |
|              |                     | ,000   | ,004   | ,001   | ,000   | ,004   | ,026   | ,000   | ,000   |
|              |                     | ,056   | ,002   |        |        |        |        |        |        |
|              | N                   | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     |
|              |                     | 27     | 27     |        |        |        |        |        |        |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11

## Hasil Angket Supervisi Akademik (X1) oleh Pengawas

| No | Pernyataan  | Rating |   |   |   | Jumlah Responden | Jumlah Nilai |
|----|---|--------|---|---|---|------------------|--------------|
|    |   | 4      | 3 | 2 | 1 |                  |              |
| 1  | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. | 0      | 1 | 0 | 0 | 1                | 3            |
| 2  | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.  | 0      | 1 | 0 | 0 | 1                | 3            |
| 3  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.  | 0      | 1 | 0 | 0 | 1                | 3            |
| 4  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.   | 0      | 0 | 1 | 0 | 1                | 2            |
| 5  | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.  | 0      | 0 | 1 | 0 | 1                | 2            |
| 6  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran   | 0      | 1 | 0 | 0 | 1                | 3            |
| 7  | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.                                      | 1      | 0 | 0 | 0 | 1                | 4            |
| 8  | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument pengamatan.                                       | 1      | 0 | 0 | 0 | 1                | 4            |
| 9  | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.  | 0      | 1 | 0 | 0 | 1                | 3            |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 10 | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas.                        | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4  |
| 11 | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  |
| 12 | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.                        | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  |
| 13 | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4  |
| 14 | Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.   | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  |
| 15 | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2  |
| 16 | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.                                   | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2  |
| 17 | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya. | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  |
| 18 | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru.                                  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  |
| 19 | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.                         | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4  |
| 20 | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi.                   | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3  |
|    | Jumlah  |   |   |   |   |   | 61 |

## Lampiran 12

| Hasil Angket Supervisi Akademik (X1) oleh Guru |   |        |   |   |   |           |        |
|--|---|--------|---|---|---|-----------|--------|
| No   | Pernyataan  | Rating |   |   |   | Jumlah    | Jumlah |
|  |   | 4      | 3 | 2 | 1 | Responden | Nilai  |
| 1  | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. | 1      | 2 | 1 | 0 | 4         | 12     |
| 2  | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.  | 1      | 3 | 0 | 0 | 4         | 13     |
| 3  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.  | 0      | 2 | 2 | 0 | 4         | 10     |
| 4  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.   | 1      | 2 | 1 | 0 | 4         | 12     |
| 5  | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.  | 0      | 2 | 2 | 0 | 4         | 10     |
| 6  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran   | 0      | 2 | 2 | 0 | 4         | 10     |
| 7  | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.                                      | 1      | 3 | 0 | 0 | 4         | 13     |
| 8  | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument pengamatan.                                       | 2      | 2 | 0 | 0 | 4         | 14     |
| 9  | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.  | 0      | 4 | 0 | 0 | 4         | 12     |
| 10   | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas.                                    | 3      | 1 | 0 | 0 | 4         | 15     |
| 11   | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.  | 0      | 2 | 2 | 0 | 4         | 10     |
| 12   | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan  | 1      | 3 | 0 | 0 | 4         | 13     |

|    |   |   |   |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|---|---|-----|
|    | secara efektif baik lisan maupun tulisan.   |   |   |   |   |   |     |
| 13 | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.  | 3 | 1 | 0 | 0 | 4 | 15  |
| 14 | <i>Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.</i>                                    | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14  |
| 15 | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11  |
| 16 | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.                                   | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 | 12  |
| 17 | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya. | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13  |
| 18 | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru.                                  | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10  |
| 19 | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.                         | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14  |
| 20 | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi.                   | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 9   |
|    | Jumlah  |   |   |   |   |   | 242 |

## Lampiran 13.

## Hasil Angket Kinerja Guru oleh Guru

| No | Pernyataan   | Rating |   |   |   | Jumlah Responden | Jumlah Nilai |
|----|--|--------|---|---|---|------------------|--------------|
|    |  | 4      | 3 | 2 | 1 |                  |              |
| 1  | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa.  | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10           |
| 2  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung.                               | 4      | 0 | 0 | 0 | 4                | 16           |
| 3  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik.             | 0      | 3 | 1 | 0 | 4                | 11           |
| 4  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.                 | 0      | 4 | 0 | 0 | 4                | 16           |
| 5  | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat. | 0      | 3 | 1 | 0 | 4                | 11           |
| 6  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para siswa.                | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                | 13           |
| 7  | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan.                                   | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10           |
| 8  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat.                                      | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                | 13           |
| 9  | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat.      | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10           |
| 10 | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa.  | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10           |
| 11 | Guru menguasai materi yang akan  | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                | 13           |

|    |   |   |   |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|---|---|-----|
|    | disampaikan.  |   |   |   |   |   |     |
| 12 | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran yang akan disampaikan.                             | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 16  |
| 13 | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas.                  | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10  |
| 14 | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI.   | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14  |
| 15 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.     | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10  |
| 16 | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi.   | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 9   |
| 17 | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik.   | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11  |
| 18 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10  |
| 19 | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran.  | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 9   |
| 20 | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami.  | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11  |
|    | Jumlah  |   |   |   |   |   | 233 |

## lampiran14.

## Hasil Angket Kinerja Guru oleh Siswa.

| No | Pernyataan   | Rating |    |    |   | Jumlah Responden | Jumlah Nilai |
|----|--|--------|----|----|---|------------------|--------------|
|    |  | 4      | 3  | 2  | 1 |                  |              |
| 1  | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa.  | 17     | 47 | 21 |   | 85               | 251,00       |
| 2  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung.                               | 29     | 55 | 1  |   | 85               | 283,00       |
| 3  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik.             | 39     | 46 |    |   | 85               | 294,00       |
| 4  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.                 | 16     | 61 | 7  | 1 | 85               | 262,00       |
| 5  | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat. | 13     | 62 | 10 |   | 85               | 258,00       |
| 6  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para siswa.                | 24     | 59 | 2  |   | 85               | 277,00       |
| 7  | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan.                                   | 33     | 48 | 4  |   | 85               | 284,00       |
| 8  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat.                                      | 40     | 45 |    |   | 85               | 295,00       |
| 9  | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat.      | 35     | 54 | 1  |   | 85               | 304,00       |

|    |   |    |    |    |  |    |         |
|----|---|----|----|----|--|----|---------|
| 10 | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa.   | 23 | 55 | 7  |  | 85 | 271,00  |
| 11 | Guru menguasai materi yang akan disampaikan.  | 18 | 57 | 10 |  | 85 | 263,00  |
| 12 | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran yang akan disampaikan.                             | 23 | 53 | 9  |  | 85 | 269,00  |
| 13 | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas.                  | 9  | 50 | 26 |  | 85 | 238,00  |
| 14 | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI.   | 21 | 57 | 7  |  | 85 | 269,00  |
| 15 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.     | 23 | 53 | 9  |  | 85 | 269,00  |
| 16 | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi.   | 9  | 50 | 26 |  | 85 | 238,00  |
| 17 | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik.   | 20 | 63 | 2  |  | 85 | 273,00  |
| 18 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. | 16 | 61 | 8  |  | 85 | 263,00  |
| 19 | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran.  | 11 | 49 | 25 |  | 85 | 241,00  |
| 20 | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami.  | 23 | 56 | 6  |  | 85 | 272,00  |
|    | Jumlah  |    |    |    |  |    | 5374,00 |
|    |   |    |    |    |  |    | 0       |

## lampiran15.

## Hasil Angket Mutu Pembelajaran Oleh Guru.

| No | Pernyataan  | Rating |   |   |   | Jumlah Responden | Jumlah Nilai |
|----|---|--------|---|---|---|------------------|--------------|
|    |   | 4      | 3 | 2 | 1 |                  |              |
| 1  | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya.                                | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                | 13,00        |
| 2  | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran.                             | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        |
| 3  | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran.                                  | 0      | 3 | 1 | 0 | 4                | 11,00        |
| 4  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut.  | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        |
| 5  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran.  | 4      | 0 | 0 | 0 | 4                | 16,00        |
| 6  | Guru memberi motivasi kepada siswa.   | 3      | 1 | 0 | 0 | 4                | 15,00        |
| 7  | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.   | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        |
| 8  | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi.                                      | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10,00        |
| 9  | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna.   | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                | 13,00        |
| 10 | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.                      | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10,00        |
| 11 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri. | 0      | 2 | 2 | 0 | 4                | 10,00        |

|    |  |   |   |   |   |   |        |
|----|--|---|---|---|---|---|--------|
| 12 | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan.                                 | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
| 13 | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat dalam pembelajaran.   | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
| 14 | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.  | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
| 15 | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir dan mencari berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11,00  |
| 16 | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar.                             | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
| 17 | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa.   | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13,00  |
| 18 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal.                                    | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
| 19 | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI.  | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
| 20 | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru.   | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00  |
|    | Jumlah   |   |   |   |   |   | 262,00 |

## lampiran16.

## Hasil Angket Mutu Pembelajaran Oleh Siswa

| No | Pernyataan   | Rating |    |    |   | Jumlah Responden | Jumlah Nilai |
|----|--|--------|----|----|---|------------------|--------------|
|    |  | 4      | 3  | 2  | 1 |                  |              |
| 1  | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya.                       | 5      | 41 | 31 | 8 | 85               | 213,00       |
| 2  | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran.                    | 9      | 59 | 17 | 0 | 85               | 247,00       |
| 3  | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran.                         | 18     | 42 | 25 | 0 | 85               | 248,00       |
| 4  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut.   | 22     | 57 | 6  | 0 | 85               | 271,00       |
| 5  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran.   | 70     | 15 | 0  | 0 | 85               | 325,00       |
| 6  | Guru memberi motivasi kepada siswa.  | 31     | 50 | 4  | 0 | 85               | 282,00       |
| 7  | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.  | 10     | 59 | 16 | 0 | 85               | 249,00       |
| 8  | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi.                             | 11     | 70 | 4  | 0 | 85               | 262,00       |
| 9  | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna.  | 15     | 67 | 3  | 0 | 85               | 267,00       |
| 10 | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.             | 20     | 62 | 3  | 0 | 85               | 272,00       |
| 11 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka | 33     | 43 | 9  | 0 | 85               | 279,00       |

|    |  |    |    |    |   |    |         |
|----|--|----|----|----|---|----|---------|
|    | sendiri.   |    |    |    |   |    |         |
| 12 | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan.                                 | 14 | 64 | 7  | 0 | 85 | 262,00  |
| 13 | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat dalam pembelajaran.   | 22 | 58 | 5  | 0 | 85 | 272,00  |
| 14 | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.  | 20 | 58 | 7  | 0 | 85 | 268,00  |
| 15 | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir dan mencari berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. | 14 | 62 | 9  | 0 | 85 | 260,00  |
| 16 | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar.                             | 16 | 59 | 10 | 0 | 85 | 261,00  |
| 17 | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa.   | 21 | 57 | 7  | 0 | 85 | 269,00  |
| 18 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal.                                    | 20 | 56 | 9  | 0 | 85 | 266,00  |
| 19 | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI.  | 9  | 52 | 24 | 0 | 85 | 240,00  |
| 20 | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru.   | 31 | 49 | 5  | 0 | 85 | 281,00  |
|    | Jumlah   |    |    |    |   |    | 5294,00 |

## Lampiran 17.

**Kategorisasi Hasil Angket Variabel Supervisi Akademik oleh Pengawasurut  
dari yang tertinggi.**

| No | Pernyataan  | Rating |   |   |   | Jumlah    | Jumlah | Kategori |
|----|---|--------|---|---|---|-----------|--------|----------|
|    |   | 4      | 3 | 2 | 1 | Responden | Nilai  |          |
| 1  | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.                                      | 1      | 0 | 0 | 0 | 1         | 4      | Tinggi   |
| 2  | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument pengamatan.                                       | 1      | 0 | 0 | 0 | 1         | 4      | Tinggi   |
| 3  | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas.                                    | 1      | 0 | 0 | 0 | 1         | 4      | Tinggi   |
| 4  | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.  | 1      | 0 | 0 | 0 | 1         | 4      | Tinggi   |
| 5  | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. | 0      | 1 | 0 | 0 | 1         | 3      | Tinggi   |
| 6  | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.  | 0      | 1 | 0 | 0 | 1         | 3      | Tinggi   |
| 7  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.  | 0      | 1 | 0 | 0 | 1         | 3      | Tinggi   |
| 8  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran   | 0      | 1 | 0 | 0 | 1         | 3      | Tinggi   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |        |
|----|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| 9  | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.                                    | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 10 | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 11 | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.                        | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 12 | Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.   | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 13 | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya. | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 14 | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.                         | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 15 | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi.                   | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | Tinggi |
| 16 | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.                               | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | Rendah |
| 17 | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | Rendah |
| 18 | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | Rendah |

|        |  |   |   |   |   |   |    |        |
|--------|--|---|---|---|---|---|----|--------|
| 19     | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2  | Rendah |
| 20     | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru. | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2  | Rendah |
| Jumlah |  |   |   |   |   |   | 59 |        |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Lampiran 18

**Kategorisasi Hasil Angket Variabel Supervisi Akademik oleh Guru PAI Urut  
dari yang tertinggi.**

| No | Pernyataan   | Rating |   |   |   | Jumlah    | Jml   | Rata | Kategori |
|----|--|--------|---|---|---|-----------|-------|------|----------|
|    |  | 4      | 3 | 2 | 1 | Responden | Nilai | Rata |          |
| 1  | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas. | 3      | 1 | 0 | 0 | 4         | 15    | 3,75 | Tinggi   |
| 2  | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.                                 | 3      | 1 | 0 | 0 | 4         | 15    | 3,75 | Tinggi   |
| 3  | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument pengamatan.    | 2      | 2 | 0 | 0 | 4         | 14    | 3,5  | Tinggi   |
| 4  | Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.                    | 2      | 2 | 0 | 0 | 4         | 14    | 3,5  | Tinggi   |
| 5  | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.  | 2      | 2 | 0 | 0 | 4         | 14    | 3,5  | Tinggi   |
| 6  | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.     | 1      | 3 | 0 | 0 | 4         | 13    | 3,25 | Tinggi   |
| 7  | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.   | 1      | 3 | 0 | 0 | 4         | 13    | 3,25 | Tinggi   |

|    |   |   |   |   |   |   |    |      |        |
|----|---|---|---|---|---|---|----|------|--------|
| 8  | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.                                    | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13 | 3,25 | Tinggi |
| 9  | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya.             | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13 | 3,25 | Tinggi |
| 10 | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 | 12 | 3    | Tinggi |
| 11 | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.   | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 | 12 | 3    | Tinggi |
| 12 | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.  | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 12 | 3    | Tinggi |
| 13 | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.   | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 | 12 | 3    | Tinggi |
| 14 | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11 | 2,75 | Rendah |
| 15 | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun administrasi  | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |

|    |   |   |   |   |   |   |    |      |        |
|----|---|---|---|---|---|---|----|------|--------|
|    | pembelajaran.   |   |   |   |   |   |    |      |        |
| 16 | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.                            | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 17 | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran                           | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 18 | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.                              | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 19 | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru.                | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 20 | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi. | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 9  | 2,25 | Rendah |

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Lampiran 19.

**Kategorisasi Hasil Angket Variabel Kinerja Guru oleh Guru PAI Urut dari  
yang tertinggi.**

| No | Pernyataan   | Rating |   |   |   | Jumlah<br>Respon<br>de<br>n | Jml<br>Nilai | Rata<br>rata | Kategori |
|----|--|--------|---|---|---|-----------------------------|--------------|--------------|----------|
|    |  | 4      | 3 | 2 | 1 |                             |              |              |          |
| 1  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung.                   | 4      | 0 | 0 | 0 | 4                           | 16           | 4            | Tinggi   |
| 2  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.     | 0      | 4 | 0 | 0 | 4                           | 16           | 4            | Tinggi   |
| 3  | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran yang akan disampaikan.                | 4      | 0 | 0 | 0 | 4                           | 16           | 4            | Tinggi   |
| 4  | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI.  | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                           | 14           | 3,5          | Tinggi   |
| 5  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para siswa.    | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                           | 13           | 3,25         | Tinggi   |
| 6  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat.                          | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                           | 13           | 3,25         | Tinggi   |
| 7  | Guru menguasai materi yang akan disampaikan.   | 1      | 3 | 0 | 0 | 4                           | 13           | 3,25         | Tinggi   |
| 8  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik. | 0      | 3 | 1 | 0 | 4                           | 11           | 2,75         | Rendah   |

|    |   |   |   |   |   |   |    |      |        |
|----|---|---|---|---|---|---|----|------|--------|
| 9  | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat.  | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11 | 2,75 | Rendah |
| 10 | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik.   | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11 | 2,75 | Rendah |
| 11 | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami.  | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11 | 2,75 | Rendah |
| 12 | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa.   | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 13 | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan.                                    | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 14 | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat.       | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 15 | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa.   | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 16 | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas.                  | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 17 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.     | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |
| 18 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10 | 2,5  | Rendah |

|    |   |   |   |   |   |   |   |      |        |
|----|---|---|---|---|---|---|---|------|--------|
| 19 | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi. | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 9 | 2,25 | Rendah |
| 20 | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran.  | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 9 | 2,25 | Rendah |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## lampiran 20.

**Kategorisasi Hasil Angket Variabel Kinerja Guru oleh Siswa Urut dari yang tertinggi.**

| No | Pernyataan  | Rating |    |   |   | Jml  | Jml    | rata | Kategori |
|----|---|--------|----|---|---|------|--------|------|----------|
|    |   | 4      | 3  | 2 | 1 | Resp | Nilai  | rata |          |
| 1  | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat. | 35     | 54 | 1 |   | 85   | 304,00 | 3,58 | Tinggi   |
| 2  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat.                                 | 40     | 45 |   |   | 85   | 295,00 | 3,47 | Tinggi   |
| 3  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik.        | 39     | 46 |   |   | 85   | 294,00 | 3,46 | Tinggi   |
| 4  | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan.                              | 33     | 48 | 4 |   | 85   | 284,00 | 3,34 | Tinggi   |
| 5  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung.                          | 29     | 55 | 1 |   | 85   | 283,00 | 3,33 | Tinggi   |
| 6  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para                  | 24     | 59 | 2 |   | 85   | 277,00 | 3,26 | Tinggi   |

|    |   |    |    |    |   |    |        |      |        |
|----|---|----|----|----|---|----|--------|------|--------|
|    | siswa.  |    |    |    |   |    |        |      |        |
| 7  | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik.   | 20 | 63 | 2  |   | 85 | 273,00 | 3,21 | Tinggi |
| 8  | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami.  | 23 | 56 | 6  |   | 85 | 272,00 | 3,20 | Tinggi |
| 9  | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa.   | 23 | 55 | 7  |   | 85 | 271,00 | 3,19 | Tinggi |
| 10 | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI.   | 22 | 56 | 7  |   | 85 | 270,00 | 3,18 | Tinggi |
| 11 | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran yang akan disampaikan.                             | 23 | 52 | 10 |   | 85 | 268,00 | 3,15 | Rendah |
| 12 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.     | 23 | 52 | 10 |   | 85 | 268,00 | 3,15 | Rendah |
| 13 | Guru menguasai materi yang akan disampaikan.  | 18 | 57 | 10 |   | 85 | 263,00 | 3,09 | Rendah |
| 14 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. | 16 | 61 | 8  |   | 85 | 263,00 | 3,09 | Rendah |
| 15 | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung  | 16 | 61 | 7  | 1 | 85 | 262,00 | 3,08 | Rendah |

|        |  |    |    |    |  |    |         |      |        |
|--------|--|----|----|----|--|----|---------|------|--------|
|        | jawab dan etos kerja yang tinggi.  |    |    |    |  |    |         |      |        |
| 16     | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat. | 13 | 62 | 10 |  | 85 | 258,00  | 3,04 | Rendah |
| 17     | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa.  | 17 | 47 | 21 |  | 85 | 251,00  | 2,95 | Rendah |
| 18     | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran.   | 11 | 49 | 25 |  | 85 | 241,00  | 2,84 | Rendah |
| 19     | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas.                 | 9  | 50 | 26 |  | 85 | 238,00  | 2,80 | Tinggi |
| 20     | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi.  | 9  | 50 | 26 |  | 85 | 238,00  | 2,80 | Rendah |
| Jumlah |  |    |    |    |  |    | 5373,00 | 3,16 |        |

**Lampiran 21.**

**Kategorisasi Hasil Angket Variabel Mutu Pembelajaran oleh Guru Urut dari yang tertinggi.**

| No | Pernyataan   | Rating |   |   |   | Jumlah Responden | Jumlah Nilai | rata rata | Kategori |
|----|--|--------|---|---|---|------------------|--------------|-----------|----------|
|    |  | 4      | 3 | 2 | 1 |                  |              |           |          |
| 1  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran.   | 4      | 0 | 0 | 0 | 4                | 16,00        | 4,00      | Tinggi   |
| 2  | Guru memberi motivasi kepada siswa.  | 3      | 1 | 0 | 0 | 4                | 15,00        | 3,75      | Tinggi   |
| 3  | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran.                                | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        | 3,50      | Tinggi   |
| 4  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut.   | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        | 3,50      | Tinggi   |
| 5  | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.  | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        | 3,50      | Tinggi   |
| 6  | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan. | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        | 3,50      | Tinggi   |
| 7  | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat   | 2      | 2 | 0 | 0 | 4                | 14,00        | 3,50      | Tinggi   |

|    |  |   |   |   |   |   |       |      |        |
|----|--|---|---|---|---|---|-------|------|--------|
|    | dalam pembelajaran.  |   |   |   |   |   |       |      |        |
| 8  | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.  | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00 | 3,50 | Tinggi |
| 9  | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar. | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00 | 3,50 | Tinggi |
| 10 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal.        | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00 | 3,50 | Tinggi |
| 11 | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI.  | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00 | 3,50 | Tinggi |
| 12 | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru.               | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 14,00 | 3,50 | Tinggi |
| 13 | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya.                                       | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13,00 | 3,25 | Rendah |
| 14 | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna.  | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13,00 | 3,25 | Rendah |

|        |   |   |   |   |   |   |        |      |        |
|--------|---|---|---|---|---|---|--------|------|--------|
| 15     | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa.  | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 13,00  | 3,25 | Rendah |
| 16     | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran.  | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11,00  | 2,75 | Rendah |
| 17     | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa <i>berfikir dan</i> mencari berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 11,00  | 2,75 | Rendah |
| 18     | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi.  | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10,00  | 2,50 | Rendah |
| 19     | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.  | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10,00  | 2,50 | Rendah |
| 20     | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.   | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 | 10,00  | 2,50 | Rendah |
| Jumlah |   |   |   |   |   |   | 262,00 | 2,50 |        |

## lampiran 22.

**Kategorisasi Hasil Angket Variabel Mutu Pembelajaran oleh Siswa Urut dari yang tertinggi.**

| No | Pernyataan  | Rating |        |   |   | Jumlah Respon<br>den | Jumlah<br>Nilai | rata<br>rata | Kategori |
|----|---|--------|--------|---|---|----------------------|-----------------|--------------|----------|
|    |   | 4      | 3      | 2 | 1 |                      |                 |              |          |
| 1  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran.  | 7<br>0 | 1<br>5 |   |   | 85                   | 325,00          | 3,82         | Tinggi   |
| 2  | Guru memberi motivasi kepada siswa.   | 3<br>1 | 5<br>0 | 4 |   | 85                   | 282,00          | 3,32         | Tinggi   |
| 3  | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru.        | 3<br>1 | 4<br>9 | 5 |   | 85                   | 281,00          | 3,31         | Tinggi   |
| 4  | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri. | 3<br>3 | 4<br>3 | 9 |   | 85                   | 279,00          | 3,28         | Tinggi   |
| 5  | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.                      | 2<br>0 | 6<br>2 | 3 |   | 85                   | 272,00          | 3,20         | Tinggi   |
| 6  | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat dalam pembelajaran.                                | 2<br>2 | 5<br>8 | 5 |   | 85                   | 272,00          | 3,20         | Tinggi   |
| 7  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut.  | 2<br>2 | 5<br>7 | 6 |   | 85                   | 271,00          | 3,19         | Tinggi   |

|    |   |        |        |        |    |        |      |        |
|----|---|--------|--------|--------|----|--------|------|--------|
| 8  | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa.                              | 2<br>1 | 5<br>7 | 7      | 85 | 269,00 | 3,16 | Tinggi |
| 9  | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.   | 2<br>0 | 5<br>8 | 7      | 85 | 268,00 | 3,15 | Tinggi |
| 10 | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna.   | 1<br>5 | 6<br>7 | 3      | 85 | 267,00 | 3,14 | Tinggi |
| 11 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal. | 2<br>0 | 5<br>6 | 9      | 85 | 266,00 | 3,13 | Tinggi |
| 12 | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi.  | 1<br>1 | 7<br>0 | 4      | 85 | 262,00 | 3,08 | Rendah |
| 13 | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan.        | 1<br>4 | 6<br>4 | 7      | 85 | 262,00 | 3,08 | Rendah |
| 14 | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar.    | 1<br>6 | 5<br>9 | 1<br>0 | 85 | 261,00 | 3,07 | Rendah |
| 15 | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir dan mencari berbagai                     | 1<br>4 | 6<br>2 | 9      | 85 | 260,00 | 3,06 | Rendah |

|        |   |    |    |    |   |    |        |      |        |
|--------|---|----|----|----|---|----|--------|------|--------|
|        | alternative pemecahan masalah yang dihadapi.                        |    |    |    |   |    |        |      |        |
| 16     | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.                             | 10 | 59 | 16 |   | 85 | 249,00 | 2,93 | Rendah |
| 17     | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran.      | 18 | 42 | 25 |   | 85 | 248,00 | 2,92 | Rendah |
| 18     | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran. | 99 | 59 | 17 |   | 85 | 247,00 | 2,91 | Rendah |
| 19     | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI.                       | 92 | 52 | 24 |   | 85 | 240,00 | 2,82 | Rendah |
| 20     | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya.    | 51 | 41 | 31 | 8 | 85 | 213,00 | 2,51 | Rendah |
| JUMLAH |   |    |    |    |   |    | 5294   | 3,11 |        |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## Lampiran 23

## Supervisi Akademik Menurut pengawas dan Guru

| No | Butir yang dinilai  | Kategori Supervisi Akademik |        |              |        |
|----|---|-----------------------------|--------|--------------|--------|
|    |   | Menurut Pengawas            |        | Menurut Guru |        |
|    |   | Tinggi                      | Rendah | Tinggi       | Rendah |
| 1  | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. | V                           |        | V            |        |
| 2  | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.  | V                           |        | V            |        |
| 3  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.  | V                           |        |              | V      |
| 4  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.   |                             | V      | V            |        |
| 5  | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.  |                             | V      |              | V      |
| 6  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran   | V                           |        |              | V      |
| 7  | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.                                      | V                           |        | V            |        |
| 8  | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument pengamatan.                                       | V                           |        | V            |        |
| 9  | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.  | V                           |        | V            |        |
| 10 | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas.                                    | V                           |        | V            |        |
| 11 | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.  | V                           |        |              | V      |

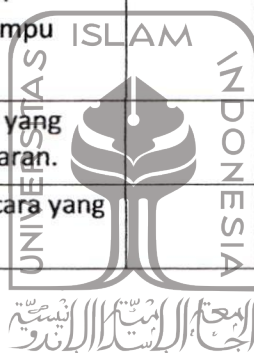
|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
| 12 | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.                        | V |   | V |   |
| 13 | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.  | V |   | V |   |
| 14 | Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.   | V |   | V |   |
| 15 | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  |   | V |   | V |
| 16 | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.                                   |   | V | V |   |
| 17 | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya. | V |   | V |   |
| 18 | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru.                                  |   | V |   | V |
| 19 | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.                         | V |   | V |   |
| 20 | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi.                   | V |   |   | V |

## lampiran 24.

## Kategori Kinerja Guru Menurut Guru dan Siswa

| No | Butir yang dinilai   | Kategori Kinerja Guru |        |               |        |
|----|--|-----------------------|--------|---------------|--------|
|    |  | Menurut Guru          |        | Menurut Siswa |        |
|    |  | Tinggi                | Rendah | Tinggi        | Rendah |
| 1  | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa.  |                       | V      |               | V      |
| 2  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung.                               | V                     |        | V             |        |
| 3  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik.             |                       | V      | V             |        |
| 4  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.                 | V                     |        |               | V      |
| 5  | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat. |                       | V      |               | V      |
| 6  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para siswa.                | V                     |        | V             |        |
| 7  | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan.                                   |                       | V      | V             |        |
| 8  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat.                                      | V                     |        | V             |        |
| 9  | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat.      |                       | V      | V             |        |
| 10 | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa.  |                       | V      | V             |        |
| 11 | Guru menguasai materi yang akan disampaikan.   | V                     |        |               | V      |
| 12 | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran yang akan disampaikan.                            | V                     |        |               | V      |
| 13 | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas.                 |                       | V      | V             |        |

|    |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|
| 14 | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI.   | V |   | V |   |
| 15 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.     |   | V |   | V |
| 16 | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi.   |   | V |   | V |
| 17 | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik.   | V |   | V |   |
| 18 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. |   | V |   | V |
| 19 | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran.  |   | V |   | V |
| 20 | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami.  |   | V | V |   |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## lampiran 25.

## Kategori Mutu Pembelajaran Menurut Guru dan Siswa

| No | Butir yang dinilai   | Kategori Mutu Pembelajaran |        |               |        |
|----|--|----------------------------|--------|---------------|--------|
|    |  | Menurut Guru               |        | Menurut Siswa |        |
|    |  | Tinggi                     | Rendah | Tinggi        | Rendah |
| 1  | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya.                                   |                            | V      |               | V      |
| 2  | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran.                                | V                          |        |               | V      |
| 3  | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran.                                     |                            | V      |               | V      |
| 4  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut.   |                            |        | V             |        |
| 5  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran.   |                            |        | V             |        |
| 6  | Guru memberi motivasi kepada siswa.  |                            |        | V             |        |
| 7  | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.  |                            |        |               | V      |
| 8  | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi.   |                            | V      |               | V      |
| 9  | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna.  |                            | V      | V             |        |
| 10 | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.                         |                            | V      | V             |        |
| 11 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.    |                            | V      | V             |        |
| 12 | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan. | V                          |        |               | V      |
| 13 | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat dalam pembelajaran.                                   | V                          |        | V             |        |
| 14 | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.  | V                          |        | V             |        |

|    |  |   |   |   |   |
|----|--|---|---|---|---|
| 15 | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir dan mencari berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. |   | V |   | V |
| 16 | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar.                             | V |   |   | V |
| 17 | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa.   |   | V | V |   |
| 18 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal.                                    | V |   | V |   |
| 19 | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI.  |   |   |   | V |
| 20 | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru.   |   |   | V |   |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

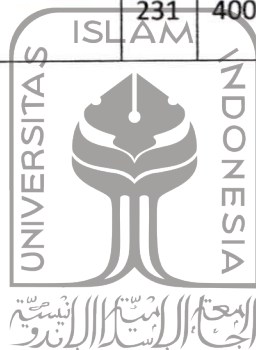
## Lampiran 26.

## Kolom Hitung Variabel X1 (Supervisi Akademik)

| No | Uraian Pernyataan   | Fo | fh | (fo-fh) | (fo-fh) <sup>2</sup> | $\frac{(fo-fh)^2}{fh}$ |
|----|---|----|----|---------|----------------------|------------------------|
| 1  | Supervisi pengawas PAI memberi motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. | 10 | 20 | -10     | 100                  | 5                      |
| 2  | Pengawas PAI menekankan akan inti dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.  | 12 | 20 | -8      | 64                   | 3,2                    |
| 3  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.  | 13 | 20 | -7      | 49                   | 2,45                   |
| 4  | Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.   | 10 | 20 | -10     | 100                  | 5                      |
| 5  | Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.  | 13 | 20 | -7      | 49                   | 2,45                   |
| 6  | Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran   | 12 | 20 | -8      | 64                   | 3,2                    |
| 7  | Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.                                      | 10 | 20 | -10     | 100                  | 5                      |
| 8  | Supervisi akademik yang dilakukan pengawas PAI menggunakan instrument   | 11 | 20 | -9      | 81                   | 4,05                   |

|    |   |    |    |     |     |      |
|----|---|----|----|-----|-----|------|
|    | pengamatan.   |    |    |     |     |      |
| 9  | Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi.                                    | 13 | 20 | -7  | 49  | 2,45 |
| 10 | Pengawas PAI melakukan pembinaan kepada guru sesuai tugas pokok dan fungsi pengawas.                        | 11 | 20 | -9  | 81  | 4,05 |
| 11 | Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.  | 13 | 20 | -7  | 49  | 2,45 |
| 12 | Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.                        | 12 | 20 | -8  | 64  | 3,2  |
| 13 | Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi.  | 10 | 20 | -10 | 100 | 5    |
| 14 | Supervisor memiliki kepribadian yang menyenangkan dan bersahabat.   | 10 | 20 | -10 | 100 | 5    |
| 15 | Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.  | 13 | 20 | -7  | 49  | 2,45 |
| 16 | Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari kekurangan guru saja.                                   | 11 | 20 | -9  | 81  | 4,05 |
| 17 | Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya. | 12 | 20 | -8  | 64  | 3,2  |
| 18 | Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi   | 12 | 20 | -8  | 64  | 3,2  |

|    |   |     |     |    |      |       |
|----|---|-----|-----|----|------|-------|
|    | pembelajaran guru.  |     |     |    |      |       |
| 19 | Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah dan di tingkat kabupaten.       | 11  | 20  | -9 | 81   | 4,05  |
| 20 | Pengawas PAI mengkomunikasikan program kepengawasannya dengan guru yang akan disupervisi. | 12  | 20  | -8 | 64   | 3,2   |
|    |   | 231 | 400 |    | 1453 | 72,65 |



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Lampiran 27.

## Kolom Hitung Variabel Kinerja Guru (X2)

| No | Uraian Pernyataan  | Fo  | Fh  | (fo-fh) | (fo-fh) <sup>2</sup> | $\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ |
|----|--|-----|-----|---------|----------------------|------------------------|
| 1  | Guru menyampaikan materi sesuai karakter siswa.  | 261 | 356 | -95     | 9025                 | 25,4                   |
| 2  | Guru melakukan evaluasi /penilaian setelah pembelajaran berlangsung.                               | 299 | 356 | -57     | 3249                 | 9,1                    |
| 3  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik.             | 305 | 356 | -51     | 2601                 | 7,3                    |
| 4  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.                 | 278 | 356 | -78     | 6084                 | 17,1                   |
| 5  | Guru bertindak sesuai norma dan koreksi atas kesalahan yang dilakukan guru dilakukan dengan tepat. | 269 | 356 | -87     | 7569                 | 21,3                   |
| 6  | Guru PAI di SMA Negeri I Sewon benar-benar dapat dijadikan teladan bagi para siswa.                | 290 | 356 | -66     | 4356                 | 12,2                   |
| 7  | Guru terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.                                   | 294 | 356 | -62     | 3844                 | 10,8                   |
| 8  | Guru berperan aktif dalam kegiatan di sekolah dan masyarakat.                                      | 308 | 356 | -48     | 2304                 | 6,5                    |
| 9  | Guru mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat.      | 314 | 356 | -42     | 1764                 | 5,0                    |
| 10 | Guru terbiasa memotivasi diri dan para siswa.  | 281 | 356 | -75     | 5625                 | 15,8                   |
| 11 | Guru menguasai materi yang akan disampaikan.   | 276 | 356 | -80     | 6400                 | 18,0                   |
| 12 | Guru menguasai Standar kompetensi dari pelajaran   | 284 | 356 | -72     | 5184                 | 14,6                   |

|    |   |      |      |       |        |       |
|----|---|------|------|-------|--------|-------|
|    | yang akan disampaikan.  |      |      |       |        |       |
| 13 | Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kelas.                  | 248  | 356  | -108  | 11664  | 32,8  |
| 14 | Guru aktif dalam kegiatan KKG dan MGMP PAI.   | 284  | 356  | -72   | 5184   | 14,6  |
| 15 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.     | 278  | 356  | -78   | 6084   | 17,1  |
| 16 | Guru menyiapkan bahan dan alat belajar sehingga siswa betul-betul memiliki ruang untuk berkreasi.   | 247  | 356  | -109  | 11881  | 33,4  |
| 17 | Guru memiliki ketrampilan bertanya dengan baik.   | 284  | 356  | -72   | 5184   | 14,6  |
| 18 | Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mampu memberi penguatan. | 273  | 356  | -83   | 6889   | 19,4  |
| 19 | Guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran.  | 250  | 356  | -106  | 11236  | 31,6  |
| 20 | Materi dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami.  | 283  | 356  | -73   | 5329   | 15,0  |
|    |   | 5606 | 7120 | -1514 | 121456 | 341,2 |

## Lampiran 28

## Kolom Hitung Variabel Mutu Pembelajaran (Y)

| No | Uraian Pernyataan  | Fo  | Fh  | (fo-fh) | (fo-fh) <sup>2</sup> | $\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ |
|----|--|-----|-----|---------|----------------------|------------------------|
| 1  | Guru mengawali pembelajaran dengan ice breaking atau sejenisnya.                                   | 226 | 356 | -130    | 16.900               | 47,4                   |
| 2  | Guru menerapkan metode yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran.                                | 261 | 356 | -95     | 9025                 | 25,3                   |
| 3  | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran.                                     | 259 | 356 | -97     | 9409                 | 26,4                   |
| 4  | Materi disampaikan dengan lancar dan runtut.   | 285 | 356 | -71     | 5041                 | 14,1                   |
| 5  | Guru memberi salam ketika membuka pelajaran.   | 341 | 356 | -15     | 225                  | 0,63                   |
| 6  | Guru memberi motivasi kepada siswa.  | 297 | 356 | -59     | 3481                 | 9,77                   |
| 7  | Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.  | 263 | 356 | -93     | 8649                 | 24,2                   |
| 8  | Guru mampu mengontrol dan mengarahkan siswa dalam diskusi.   | 272 | 356 | -84     | 7056                 | 19,8                   |
| 9  | Guru punya inisiatif, kreatif dan berdaya guna.  | 280 | 356 | -76     | 5776                 | 16,2                   |
| 10 | Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.                         | 282 | 356 | -74     | 5476                 | 15,3                   |
| 11 | Para siswa merasa bebas untuk bertanya, menyanggah atau mengekspresikan gagasan mereka sendiri.    | 289 | 356 | -67     | 4489                 | 12,6                   |
| 12 | Pengelolaan waktu belajar dilakukan oleh guru secara efektif sesuai program yang telah ditentukan. | 274 | 356 | -82     | 6724                 | 18,8                   |
| 13 | Para siswa memperhatikan dan merasa terlibat dalam pembelajaran.                                   | 286 | 356 | -70     | 4900                 | 13,7                   |
| 14 | Para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.  | 282 | 356 | -74     | 5476                 | 15,3                   |

|    |  |      |      |       |       |       |
|----|--|------|------|-------|-------|-------|
| 15 | Guru menyajikan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir dan mencari berbagai alternative pemecahan masalah yang dihadapi. | 271  | 356  | -85   | 7225  | 20,2  |
| 16 | Guru menampilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan senantiasa memberi penguatan dengan benar.                             | 275  | 356  | -81   | 6561  | 18,4  |
| 17 | Siswa secara umum berperilaku terpuji, baik dengan guru maupun sesama siswa.   | 282  | 356  | -74   | 5476  | 15,3  |
| 18 | Nilai PAI yang diraih siswa memuaskan/memenuhi tingkat ketercapaian ketuntasan belajar minimal.                                    | 280  | 356  | -76   | 5776  | 16,2  |
| 19 | Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang PAI.  | 255  | 356  | -101  | 10201 | 28,6  |
| 20 | Siswa termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama Islam sesuai yang telah diajarkan guru.   | 295  | 356  | -61   | 3721  | 10,4  |
|    |  | 5555 | 7120 | -1565 | 65813 | 368,6 |

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Lampiran 29

## Uji Chi Square Variabel X1 dan Y

|                            | Supervisi Akademik | Mutu Pembelajaran | Total  |
|----------------------------|--------------------|-------------------|--------|
| fo                         | 231                | 5555              | 5786   |
| fh                         | 400                | 7120              | 7520   |
| (fo-fh)                    | -169               | -1565             | -1734  |
| (fo-fh) <sup>2</sup>       | 1453               | 65813             | 67266  |
| (fo-fh) <sup>2</sup><br>fh | 72,65              | 368,6             | 441,25 |

$$df = (20-1) \cdot (4-1) = (19) \cdot (3) = 57$$

## UNIVERSITAS

## Uji Chi Square Variabel X2 dan Y

|                            | Kinerja Guru | Mutu Pembelajaran | Total  |
|----------------------------|--------------|-------------------|--------|
| fo                         | 5606         | 5555              | 11161  |
| fh                         | 7120         | 7120              | 14240  |
| (fo-fh)                    | -1514        | -1565             | -3079  |
| (fo-fh) <sup>2</sup>       | 121456       | 65813             | 187269 |
| (fo-fh) <sup>2</sup><br>Fh | 341,2        | 368,6             | 709,8  |

$$df = (20-1) \cdot (4-1) = (19) \cdot (3) = 57$$

## Lampiran 30

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Endah Supriyati  
 Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Juli 1974  
 Pekerjaan : PNS ( Guru PAI TK Pertiwi 27 Jambidan  
 Banguntapan Bantul Yogyakarta  
 Alamat : Kranggan RT 05 Potorono Banguntapan  
 Bantul Yogyakarta

#### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Muhammadiyah Suryowijayan, lulus tahun 1986
- b. SMP Islam Yogyakarta, lulus tahun 1989
- c. MAN Yogyakarta II, lulus tahun 1993
- d. D II IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2001
- e. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2010

#### 3. RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Tahun 1998 – 2005 menjadi guru honor di TK ABA Danunegaran Yogyakarta
- b. Tahun 2005 terima SK PNS ditugaskan di TK ABA Mertosanan s/d tahun 2013
- c. Tahun 2013 – sekarang ditugaskan di TK Pertiwi 27 Jambidan Banguntapan Bantul dan RA Masyithoh Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta

#### 4. RIWAYAT KELUARGA

Menikah pada tanggal 12 Oktober 2003 dengan Muhammad Fadlan, alamat Kranginan RT 05 Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta, pekerjaan PNS Kementerian Agama ( Guru MIN Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta), dikaruniai 2 orang anak sampai sekarang

- a. Muhammad Luthfi Nur Fadlian, lahir di Bantul, 12 Agustus 2004
- b. Fauzan Firdaus Nur Fadlian, lahir di Bantul, 1 November 2007

#### 5. PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

- a. Juara II Apresiasi Guru PAI Berprestasi jenjang TK Tingkat D. I. Yogyakarta Tahun 2014
- b. Juara Harapan I Apresiasi Guru PAI Berprestasi jenjang TK tingkat Nasional Tahun 2014
- c. Juara I Apresiasi Guru PAI Berprestasi jenjang TK Tingkat Kabupaten Bantul Tahun 2015
- d. Juara II Apresiasi Guru PAI Berprestasi jenjang TK Tingkat D.I. Yogyakarta Tahun 2015
- e. Anggota Tim Penyusun Pedoman Pembelajaran PAI TK Berbasis Kurikulum 2013 Kementerian Agama R.I.

LAMPIRAN: II

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

| N<br>(1) | Interval Kepercayaan |            | N<br>(1) | Interval Kepercayaan |            | N<br>(1) | Interval Kepercayaan |            |
|----------|----------------------|------------|----------|----------------------|------------|----------|----------------------|------------|
|          | 95%<br>(2)           | 99%<br>(3) |          | 95%<br>(2)           | 99%<br>(3) |          | 95%<br>(2)           | 99%<br>(3) |
| 3        | 0,997                | 0,999      | 26       | 0,388                | 0,4906     | 55       | 0,266                | 0,345      |
| 4        | 0,950                | 0,990      | 27       | 0,381                | 0,487      | 60       | 0,254                | 0,330      |
| 5        | 0,878                | 0,959      | 28       | 0,374                | 0,478      | 65       | 0,244                | 0,317      |
| 6        | 0,811                | 0,917      | 29       | 0,367                | 0,470      | 70       | 0,235                | 0,306      |
| 7        | 0,754                | 0,874      | 30       | 0,361                | 0,463      | 75       | 0,227                | 0,296      |
| 8        | 0,707                | 0,874      | 31       | 0,355                | 0,456      | 80       | 0,220                | 0,286      |
| 9        | 0,666                | 0,798      | 32       | 0,349                | 0,449      | 85       | 0,213                | 0,278      |
| 10       | 0,632                | 0,765      | 33       | 0,344                | 0,442      | 90       | 0,207                | 0,270      |
| 11       | 0,602                | 0,735      | 34       | 0,339                | 0,436      | 95       | 0,202                | 0,263      |
| 12       | 0,576                | 0,708      | 35       | 0,334                | 0,430      | 100      | 0,195                | 0,256      |
| 13       | 0,553                | 0,684      | 36       | 0,329                | 0,424      | 125      | 0,176                | 0,230      |
| 14       | 0,532                | 0,661      | 37       | 0,325                | 0,418      | 150      | 0,159                | 0,210      |
| 15       | 0,514                | 0,641      | 38       | 0,320                | 0,413      | 175      | 0,148                | 0,194      |
| 16       | 0,497                | 0,623      | 39       | 0,316                | 0,408      | 200      | 0,138                | 0,181      |
| 17       | 0,482                | 0,606      | 40       | 0,312                | 0,403      | 300      | 0,113                | 0,148      |
| 18       | 0,468                | 0,590      | 41       | 0,308                | 0,396      | 400      | 0,098                | 0,128      |
| 19       | 0,456                | 0,575      | 42       | 0,304                | 0,393      | 500      | 0,088                | 0,115      |
| 20       | 0,444                | 0,561      | 43       | 0,301                | 0,389      | 600      | 0,080                | 0,105      |
| 21       | 0,433                | 0,549      | 44       | 0,297                | 0,384      | 700      | 0,074                | 0,097      |
| 22       | 0,423                | 0,537      | 45       | 0,294                | 0,380      | 800      | 0,070                | 0,091      |
| 23       | 0,413                | 0,526      | 46       | 0,291                | 0,276      | 900      | 0,065                | 0,086      |
| 24       | 0,404                | 0,515      | 47       | 0,288                | 0,372      | 1000     | 0,062                | 0,081      |
| 25       | 0,396                | 0,505      | 48       | 0,284                | 0,368      |          |                      |            |
|          |                      |            | 49       | 0,281                | 0,364      |          |                      |            |
|          |                      |            | 50       | 0,297                | 0,361      |          |                      |            |

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

LAMPIRAN: IV

Harga Kritik Chi-Kuadrat

| db                 | Interval Kepercayaan |       |       |       |       |       |        |        |        |
|--------------------|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
|                    | 99%                  | 95%   | 90%   | 75%   | 50%   | 25%   | 10%    | 5%     | 1%     |
| 1                  | 6,63                 | 3,84  | 2,71  | 1,32  | 0,455 | 0,102 | 0,0158 | 0,0039 | 0,0002 |
| 2                  | 9,21                 | 5,99  | 4,61  | 2,77  | 1,39  | 0,575 | 0,211  | 0,103  | 0,0201 |
| 3                  | 11,3                 | 7,81  | 6,25  | 4,11  | 2,37  | 1,21  | 0,584  | 0,352  | 0,115  |
| 4                  | 13,3                 | 9,49  | 7,78  | 5,39  | 3,36  | 1,92  | 1,06   | 0,711  | 0,297  |
| 5                  | 15,1                 | 11,1  | 9,24  | 6,63  | 4,35  | 2,67  | 1,61   | 1,15   | 0,554  |
| 6                  | 16,8                 | 12,6  | 10,6  | 7,84  | 5,35  | 3,45  | 2,20   | 1,64   | 0,872  |
| 7                  | 18,5                 | 14,1  | 12,0  | 9,04  | 6,35  | 4,25  | 2,83   | 2,17   | 1,24   |
| 8                  | 20,1                 | 15,5  | 13,4  | 10,2  | 7,34  | 5,07  | 3,49   | 2,73   | 1,65   |
| 9                  | 21,7                 | 16,9  | 14,7  | 11,4  | 8,34  | 5,90  | 4,17   | 3,33   | 2,09   |
| 10                 | 23,2                 | 18,3  | 16,0  | 12,5  | 9,34  | 6,74  | 4,87   | 3,94   | 2,56   |
| 11                 | 24,7                 | 19,7  | 17,3  | 13,7  | 10,3  | 7,58  | 5,58   | 4,57   | 3,05   |
| 12                 | 26,2                 | 21,0  | 18,5  | 14,8  | 11,3  | 8,44  | 6,30   | 5,23   | 3,57   |
| 13                 | 27,7                 | 22,4  | 19,8  | 16,0  | 12,3  | 9,30  | 7,04   | 5,89   | 4,11   |
| 14                 | 29,1                 | 23,7  | 21,1  | 17,1  | 13,3  | 10,2  | 7,79   | 6,57   | 4,66   |
| 15                 | 30,6                 | 25,0  | 22,3  | 18,2  | 14,3  | 11,0  | 8,55   | 7,26   | 5,23   |
| 16                 | 32,0                 | 26,3  | 23,5  | 19,4  | 15,3  | 11,9  | 9,31   | 7,98   | 5,81   |
| 17                 | 33,4                 | 27,6  | 24,8  | 20,5  | 16,3  | 12,8  | 10,1   | 8,67   | 6,41   |
| 18                 | 34,8                 | 28,9  | 26,0  | 21,7  | 17,3  | 13,7  | 10,9   | 9,36   | 7,01   |
| 19                 | 36,2                 | 30,1  | 27,2  | 22,7  | 18,3  | 14,6  | 11,7   | 10,1   | 7,63   |
| 20                 | 37,6                 | 31,4  | 28,4  | 23,8  | 19,3  | 15,5  | 12,4   | 10,9   | 8,26   |
| 21                 | 38,9                 | 32,7  | 29,6  | 24,9  | 20,3  | 16,3  | 13,2   | 11,6   | 8,90   |
| 22                 | 40,3                 | 33,9  | 30,8  | 26,0  | 21,3  | 17,2  | 14,0   | 12,3   | 9,54   |
| 23                 | 41,6                 | 35,2  | 32,0  | 27,1  | 22,3  | 18,1  | 14,8   | 13,1   | 10,2   |
| 24                 | 43,0                 | 35,4  | 33,2  | 28,2  | 23,3  | 19,0  | 15,7   | 13,8   | 10,9   |
| 25                 | 44,3                 | 37,7  | 34,4  | 29,3  | 24,3  | 19,9  | 16,5   | 14,6   | 11,5   |
| 26                 | 45,6                 | 38,9  | 35,6  | 30,4  | 25,3  | 20,8  | 17,3   | 15,4   | 12,2   |
| 27                 | 47,0                 | 40,1  | 36,7  | 31,5  | 26,3  | 21,7  | 18,1   | 16,2   | 12,9   |
| 28                 | 48,3                 | 41,3  | 37,9  | 32,6  | 27,9  | 22,7  | 18,9   | 16,9   | 13,6   |
| 29                 | 49,6                 | 42,6  | 39,1  | 33,7  | 28,3  | 23,6  | 19,8   | 17,7   | 14,3   |
| 30                 | 50,9                 | 43,8  | 40,3  | 34,8  | 29,3  | 24,5  | 20,6   | 18,5   | 15,0   |
| 40                 | 53,7                 | 55,8  | 51,8  | 45,6  | 39,9  | 33,7  | 29,1   | 26,5   | 22,2   |
| 50                 | 88,4                 | 67,5  | 63,2  | 56,3  | 49,3  | 42,9  | 37,7   | 34,2   | 29,7   |
| 60                 | 100,4                | 90,5  | 85,5  | 77,6  | 69,3  | 61,7  | 55,3   | 51,7   | 45,4   |
| 80                 | 112,3                | 101,9 | 96,6  | 88,1  | 79,3  | 71,1  | 64,3   | 60,4   | 53,5   |
| 90                 | 124,1                | 113,1 | 107,6 | 98,6  | 89,3  | 80,6  | 73,3   | 69,1   | 61,8   |
| 100                | 135,8                | 124,3 | 118,5 | 109,4 | 99,3  | 90,1  | 82,4   | 77,9   | 70,1   |
| df                 | 1%                   | 5%    | 10%   | 25%   | 50%   | 75%   | 90%    | 95%    | 100%   |
| Tarif Signifikansi |                      |       |       |       |       |       |        |        |        |